

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK DI *HOMESCHOOLING GROUP* SD
KHOIRU UMMAH 20 MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

DESY TRIWULANDARI

NIM: 11140012



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2015

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN
AKHLAK DI *HOMESCHOOLING GROUP* SD KHOIRU UMMAH 20
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh :

DESY TRIWULANDARI

NIM: 11140012



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN
AKHLAK DI *HOMESCHOOLING GROUP* SD KHOIRU UMMAH 20
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh :

DESY TRIWULANDARI

NIM: 11140012



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2015

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN
AKHLAK DI *HOMESCHOOLING GROUP* SEKOLAH DASAR KHOIRU
UMMAH 20 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Desy Triwulandari

11140012

Telah disetujui

Pada Tanggal 13 Mei 2015

Oleh:

Dr. Wahidmurni, M.Pd., Ak

NIP 196903032000031 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 197308232000031 002

MOTTO

(Akhlak adalah pondasi dari kehidupan yang baik)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab [33]: 21)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk dua malaikat penjagaku di dunia, yang selalu ada di setiap suka maupun duka, yang selalu tulus menyertakan do'a-do'anya, dan yang tak kenal lelah memberikan kasih sayangnya. Merekalah Ibuku tercinta (Sulistiyawati) dan Bapakku tersayang (Muhammad Yunus). Tak lupa teruntuk calon pendamping hidupku yang selalu setia menungguku dan memberiku semangat dalam menyelesaikan studiku. Serta seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan untuk mewujudkan cita-citaku dan mencapai ridha Allah SWT.

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Desy Triwulandari
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 13 Mei 2015

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Di
Malang

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Desy Triwulandari
NIM : 11140012
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : *Penerapan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Akhlak di Homeschooling Group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak.
NIP. 196903032000031 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 06 Mei 2015



Desy Triwulandari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi setiap hamba-Nya. Karena rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beriringkan salam marilah kita sampaikan kepada tauladan umat yang menjadi *role model* bagi generasi-generasi setelahnya. Beliauah junjungan kita umat Islam, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, diantara mereka adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujia Rahardjo, M.Si selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak, selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan skripsi ini.

5. Ibu Sulistiyawati dan Bapak Muhammad Yunus tercinta yang selalu memberikan yang terbaik dan berjuang tak kenal lelah untuk penulis.
6. Kakak-kakak ku tercinta Ana Zuli Astuti dan Zeni Ma'rufiati Rosidah, Heru Hermawan dan adikku tercinta M fadhilah yang selalu memberikan doa serta motivasinya untuk penulis.
7. Muhammad Farchan Murod yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, perhatian dan semangatnya kepada penulis.
8. Maimuna, Ummu, Fatin, Riska, Denok, Rosi, Retno, neni, Na'ul dan septi yang selalu membantu, memberikan dukungan dan curahan motivasi kepada penulis sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap teman-teman PGMI A yang telah menorehkan cerita dalam bagian kehidupan penulis selama menjalani hari-hari di UIN Maliki Malang.
10. segenap teman-teman Uin Maliki Malang dari berbagai fakultas yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, amin.

Sebagai manusia biasa, tentu dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Malang, 13 Mei 2015

Penulis

Desy Triwualandari



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	'	ة	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيْ = ay

أُو = û

أِي = î

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK INDONESIA	xvii
ABSTRAK INGGRIS	xviii
ABSTRAK ARAB	xix
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Definisi Istilah	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Riview Literatur	13

B. Konsep Pendidikan Karakter	14
1. Pendidikan	14
2. Pendidikan Karakter	17
3. Diskripsi Nilai Pendidikan Karakter	21
4. Tujuan Pendidikan Karakter	22
C. <i>Homeschooling</i>	24
1. Karakteristik <i>Homeschooling</i>	24
D. Pendidikan Karakter Dapat Meningkatkan Akhlak	28
1. Pembentukan Akhlak	29
2. Metode Peningkatan Akhlak	32
3. Karakter yang mempengaruhi Pembentukan Akhlak	34
4. Faktor Pendukung dan Penghambat	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	40
B. Kehadiran Peneliti	42
C. Lokasi Penelitian	42
D. Data dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Analisis Data	47
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan	48

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITI

A. PAPARAN DATA	51
1. Diskripsi Objek Penelitian	51
2. Metode Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak	58
3. Kendala	79
4. Solusi	81
B. TEMUAN PENELITIAN	84
1. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak	84
2. Kendala	88
3. Solusi	88

BAB V PEMBAHASAN

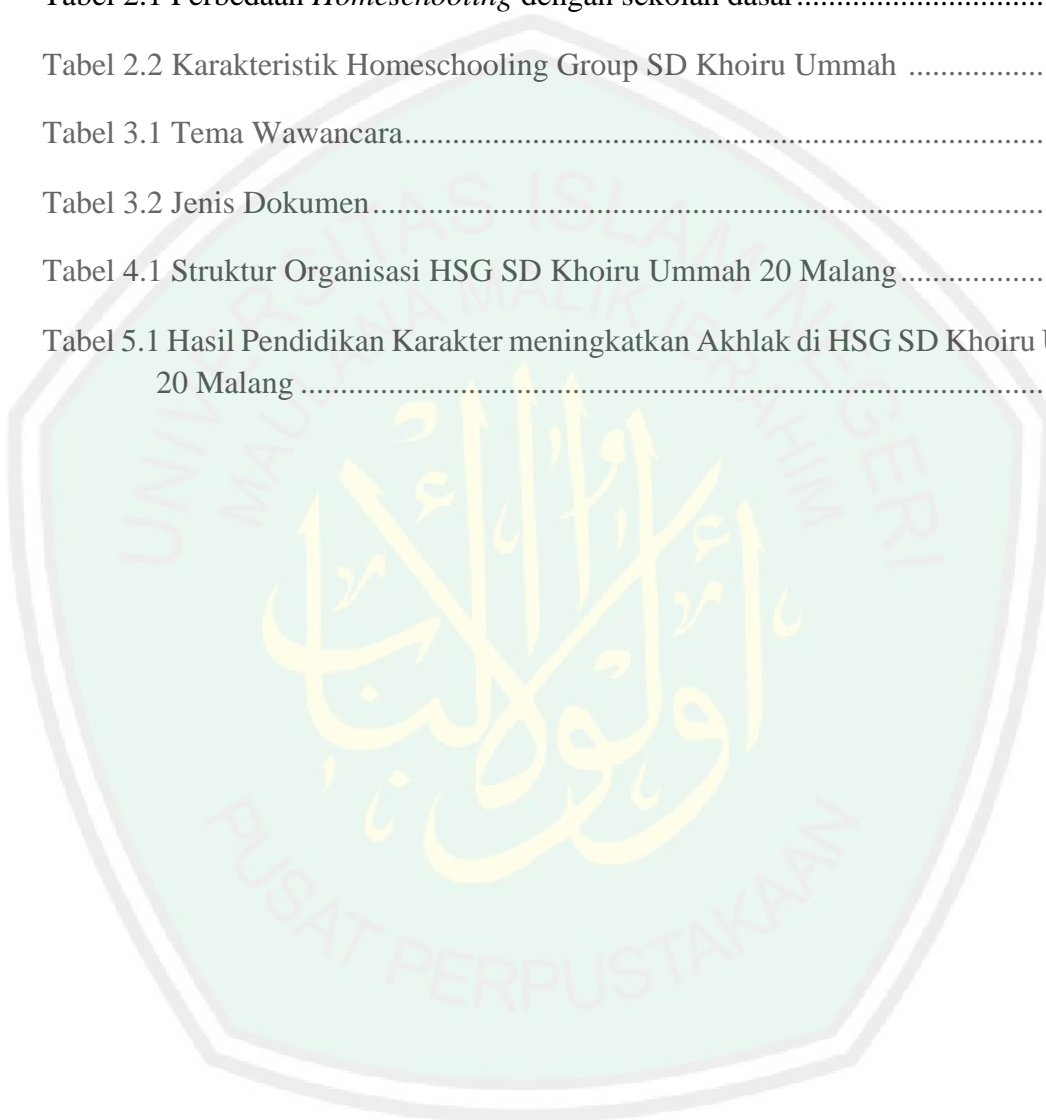
A. Implementasi Pendidikan Karakter	90
1. Perencanaan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak	91
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak	94
3. Hasil Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak	99
B. Kendala	105

C. Solusi	107
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
IDENTITAS DIRI	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Peneliti.....	10
Tabel 2.1 Perbedaan <i>Homeschooling</i> dengan sekolah dasar.....	34
Tabel 2.2 Karakteristik Homeschooling Group SD Khoiru Ummah	37
Tabel 3.1 Tema Wawancara.....	52
Tabel 3.2 Jenis Dokumen.....	52
Tabel 4.1 Struktur Organisasi HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang.....	60
Tabel 5.1 Hasil Pendidikan Karakter meningkatkan Akhlak di HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang	101



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....	114
2. Transkrip Wawancara.....	118
3. Pedoman Observasi.....	134
4. Data Siswa.....	141
5. Jadwal Pembelajaran.....	145
6. Kurikulum Tsaqofah Islam.....	150
7. Lembar Komitmen Orang Tua.....	162
8. Lembar Pola Kegiatan Harian Siswa.....	163
9. Petunjuk Pengisian Pola Kegiatan Harian Siswa.....	165
10. Lembar Laporan Hasil Belajar Siswa.....	172
11. Petunjuk Pengisian Laporan Hasil Belajar Siswa.....	174
12. Lembar Komunikasi Guru dengan Orang Tua (<i>Mini Parenting</i>).....	177
13. Foto-foto Terkait HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang.....	178
14. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	179
15. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	180
16. Bukti Konsultasi pada Pembimbing.....	181

ABSTRAK

Tiwulandari, Desy. 2015. *Penerapan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Akhlak di SD Homeschooling Group Khoiru Ummah 20 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.

Pendidikan karakter merupakan suatu strategi pembentukan perilaku anak, dimana pendidikan karakter adalah landasan awal untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral ataupun akhlak yang mulia, pendidikan karakter pertama dilaksanakan di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah, dimana orang tua dan pihak sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter dan perilaku anak.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan metode pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di SD *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang, (2) mendeskripsikan kendala dalam pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di SD *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang. (3) mendeskripsikan solusi dalam pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di SD *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian study kasus. Instrument kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan cara reduksi, penyajian, verifikasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk akhlak SD *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang dilakukan setiap hari dengan menggunakan beberapa metode tertentu yaitu saofah, fiqih nisa' dan tahfid pemilihan ketua kelas, senam dan imam sholat dan pembudayaan senyum sapa dan salam. (2) kendala serta solusi penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di SD *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang, kendalanya yaitu dari pihak orang tua dan lingkungan yang tidak dapat diajak bersama dengan sekolah, solusi dari kendala tersebut yaitu diadakannya evaluasi setiap harinya dan diadakannya *mini parenting*.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter

ABSTRAK

Triwulandari, Desy. 2015. Implementation of Character Education in Improving *Akhlaq* at Homeschooling Group *SD Khoiru Ummah 20* Malang. Essay, Department Of Teacher Education Islamic Elementary Schools, Faculty of Education Scientific and Teachership, Maulana Malik Ibrahim of Islamic State University. Advisor: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.

Character education is a preliminary strategy to shape children's good and exemplary behavior in the generation. This education was firstly done at home and school where parents and teachers have a crucial role in shaping the character.

The purposes of this research are; (1) To describe the character education implementation to increase *akhlaq* at Homeschooling Group *SD Khoiru Ummah 20* Malang, (2) to describe the problem and solution for character education at Homeschooling Group *SD Khoiru Ummah 20* Malang.

To achieve those purposes, the research applies qualitative approach with a case study. The key instrument is the researcher herself, and the data collection technique is observation, interview and documentation. Data are analyzed with triangulation by matching the result of observation with interview, documentation and presenting the result and drawing conclusion.

The results showed that (1) the implementation of character education in improving *akhlaq* at Homeschooling Group *SD Khoiru Ummah 20* Malang was done every day on particular subjects; *saofah, fiqih nisa' dan tahfid*. (2) constraints and solutions to improve the implementation of character education *akhlaq* at Homeschooling Group *SD Khoiru Ummah 20* Malang, the obstacles of the parents and the environment cannot take a cooperation with schools, the solution of these constraints are holding daily evaluation and mini parenting.

Keywords: Character Building

مستخلص البحث

تيولانداري. ديسي ٢٠١٥، الموضوع : "تطبيق التربية الخلقية على تنمية الأخلاق في التعليم المنزلي للمدرسة الابتدائية خير الأمة ٢٠ مالانج". خطة البحث، قسم تعليم معلّم المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية والحكومية مالانج.

المشرف : الدكتور الحاج واحدمومي الماجستير

التربية الخلقية هي الاستراتيجية في تكوين سلوك الأطفال، وهي الخلفية الأولى لاختراع الأجيال لها السلوك والأخلاق الكريمة، والتربية الخلقية الأولى تنفذ في البيئة المنزلية والبيئة المدرسية حيث الوالدين والمدرسة له دور هام في تكوين الخلقية وسلوك الأطفال.

ويهدف هذا البحث هو (١). لوصف تطبيق التربية الخلقية على تنمية الأخلاق في التعليم المنزلي للمدرسة الابتدائية خير الأمة ٢٠ مالانج. (٢). لوصف المشكلات وحلّها على تنمية الأخلاق في التعليم المنزلي للمدرسة الابتدائية خير الأمة ٢٠ مالانج.

والمنهج المستخدم في هذا البحث هو المدخل الكيفي بالمنهج الوصفي. وأدوات البحث هي الباحثة نفسها، وأسلوب جمع البيانات هو الملاحظة والمقابلة والوثائق. وتحليل البيانات بالتثليث وهو تطابق النتائج من الملاحظة مع المقابلة والوثائق، ثم تعرض البيانات واستخلاص النتائج.

ونتائج البحث تعرض أنّ (١). عملية تطبيق التربية الخلقية على تنمية الأخلاق في التعليم المنزلي للمدرسة الابتدائية خير الأمة ٢٠ مالانج تجري كل يوم في المواد الدراسية المعيّنة وهي سوفة وفقه النساء والتحفيز. (٢). المشكلات وحلّها في تطبيق التربية الخلقية على تنمية الأخلاق في التعليم المنزلي للمدرسة الابتدائية خير الأمة ٢٠ مالانج ومشكلاتها هي من الوالدين التي لا يمكن التعاون مع المدرسة وحلّ المشكلات هو إجراء التقييمات كل يوم ومواجهة الوالدين.

الكلمات الرئيسية : التربية الخلقية



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karakter adalah sifat kewajiban, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau kelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan budi pekerti sehingga karakter bangsa sama dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang berakhlak dan bangsa yang berbudi pekerti. Sebaliknya, bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak berakhlak dan bangsa yang tidak berbudi pekerti.¹

Indonesia merupakan negara yang dikenal memiliki karakter dan berakhlak mulia karena memang berdasarkan dengan asas Pancasila yang dalam sila pertamanya tersurat bahwa Indonesia adalah Negara berketuhanan. Negara yang mengakui keberadaan Tuhan dapat dipastikan memiliki karakter yang baik dalam kaidah-kaidah kenegaraan maupun budaya-budaya yang berkembang di dalamnya.

¹ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2012), hlm. 21

Namun akhir-akhir ini sebutan sebagai Negara yang berkarakter dan berakhlak mulai diuji dengan banyaknya fenomena di sekitar kerap kali memperlihatkan berbagai perilaku kelompok orang yang justru menyimpang dari sebutan warga Negara yang berkarakter dan berakhlak mulia. Berbagai tindakan dan perilaku menyimpang dan merugikan banyak dilakukan oleh individu maupun kelompok tertentu. Bahkan setiap hari di hampir seluruh media cetak maupun elektronik, masyarakat disajikan berbagai perilaku kriminal yang dilakukan oleh seseorang atau lebih yang dijauh dari sebutan beradab, berupa pembunuhan, perampokan, tindakan asusila, korupsi dan lain sebagainya.

Berbagai fenomena di atas mengindikasikan bahwa permasalahan karakter mendesak untuk segera dicarikan jalan keluarnya. Apabila dibiarkan akan membahayakan dan memudarkan kesadaran akan nilai-nilai luhur budaya bangsa, falsafah Pancasila, serta kesatuan dan persatuan. Berbagai upaya perlu dilakukan dalam rangka membangun karakter bangsa guna mewujudkan kehidupan masyarakat berkeadaban yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam agama, dalam budaya bangsa dan Pancasila. Salah satu solusi yang masih relevan dari permasalahan itu semua adalah pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidupnya sendiri serta memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya. Pendidikan

merupakan tindakan *antisipatoris*, karena apa yang dilaksanakan pada pendidikan sekarang akan diterapkan dalam kehidupan pada masa yang akan datang. Maka pendidikan saat ini harus mampu menjawab persoalan-persoalan dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi saat ini juga. Berdasar atas tanggung jawab tersebut, maka para pendidik terutama pengembang dan pelaksana kurikulum harus berfikir ke depan dan menerapkannya dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya.²

Ironisnya, pendidikan di dalam negeri kita hanya menekankan pada pengetahuan saja, semua itu dapat dilihat dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh setiap sekolah untuk mencerdaskan anak didik mereka, seperti kita bisa melihat banyak sekolah yang memberikan jam tambahan untuk belajar pengetahuan, semua itu dilakukan sekolah hanya bertujuan untuk memperlihatkan anak didik mereka kepada masyarakat agar terlihat pintar dalam segi pengetahuan. Sedangkan dalam konteks akhlak tidak ada suatu tindakan khusus yang dilakukan, hal ini akan mengakibatkan merosotnya moral peserta didik, misalnya banyak pelajar yang melakukan tawuran, solusi yang dapat kita lakukan dalam permasalahan ini adalah diadakannya pendidikan karakter dalam sekolah.

Pendidikan karakter, menurut Ratna Megawangi, “Sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan

² Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 1

mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan.” Definisi lainnya dikemukakan oleh Fakry Gaffar:” Sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk di tumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.” Dalam definisi tersebut, ada tiga ide pikiran penting, yaitu: 1) proses transformasi nilai-nilai 2) ditumbuh kembangkan dalam kepribadian 3) menjadi satu dalam perilaku.³

Melihat fenomena-fenomena diatas dapat kita Tarik kesimpulan bahwa di dalam sekolah atau pendidikan adalah awal dari pembentukan karakter anak, yang dipersiapkan untuk generasi mudanya bagi keberlangsungan hidup masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa yang akan datang.

System pendidikan nasional (sisdiknas) terdapat tiga jalur pendidikan yakni 1) pendidikan formal yang mencakup SD, SMP, SMA 2) Pendidikan non formal yang mencakup lembaga kursus, pelatihan, dan kelompok belajar, 3) pendidikan informal pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan secara mandiri, sebagai contohnya *Homeschooling*.⁴

Homeschooling pada hakikatnya hampir sama dengan sekolah formal lainnya yaitu untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk karakter. Akan tetapi keduanya juga memiliki perbedaan, untuk sekolah formal harus

³ Dharma Kesuma, Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di sekolah (Bandung:PT Rosdakarya,2011), hlm. 5

⁴ Satmoko Budi Santoso, Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak?, (Jogjakarta:DIVA Press 2010), hlm.78

dilakukan di sebuah lembaga, sedangkan di *Homeschooling* tidak harus dilakukan di sekolah tetapi juga dapat dilakukan di rumah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di *Homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang, peneliti menemukan adanya pendidikan karakter yang diterapkan dalam kegiatan-kegiatan sekolah. Kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut adalah kurikulum berbasis akidah Islam.

Homeschooling ini berbeda dengan homeschooling pada umumnya, karena tidak dilakukan di rumah melainkan di sekolah dan berbentuk grup atau tidak secara individu. Oleh karena itu, pelaksanaannya pun dilakukan di kelas layaknya sekolah pada umumnya, namun kurikulum yang digunakan berbeda dengan sekolah formal karena menggunakan kurikulum sendiri yaitu kurikulum berbasis akidah Islam. Selain itu, perbedaan antara *Homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang dengan sekolah-sekolah formal lainnya, ijazah yang diterima siswa berbentuk paket, namun setara dengan ijazah SD.

HSG Khoiru Ummah 20 Malang merupakan cabang yang ada di Bogor. Kurikulumnya pun berasal dari pusat, sehingga seluruh kegiatan pembelajarannya mengacu pada kurikulum yang ada. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari pun terbilang unik dan jarang ditemukan di sekolah-sekolah lainnya. Seperti menghafal hadits pendek, fiqih nisa', pemilihan ketua kelas, tahfidz, dan sebagainya.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari salah pemahaman, maka penulis perlu memberikan batasan masalah sesuai dengan pokok-pokok permasalahan:

1. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan
2. Karakteristik lokasi penelitian, yakni gambaran umum tentang lokasi *Homeschooling Group* SD Khoirul Ummah 20 Malang yang meliputi sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.
3. Model Penerapan dan kendala serta cara penanggulangi masalah pendidikan karakter dalam meningkatkan ahklak di *Homeschooling Group* Khorul Ummah 20 Malang dalam hal ini peneliti mencari data yang berkaitan dengan ketiga hal di atas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan fokus dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana model-model pendidikan karakter dalam meningkatkan Akhlak di SD *Homeschooling Group* Khoiru Ummah 20 Malang?
2. Bagaimana Kendala dalam penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di di SD *Homeschooling Group* Khoiru Ummah 20 Malang?
3. Bagaimana solusi penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di di SD *Homeschooling Group* Khoiru Ummah 20 Malang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Model pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di SD *Home Schooling Group* Khoiru Ummah 20 Malang.
2. Masalah pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di SD *Home Schooling Group* Khoiru 20 Ummah Malang.
3. Solusi pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di SD *Home Schooling Group* Khoiru 20 Ummah Malang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah antara lain untuk kepala sekolah dan guru sebagai informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan karakter yang telah dilaksanakan di SD tersebut, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam menciptakan pendidikan karakter yang lebih baik lagi.

2. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu sebagai pengalaman yang bermanfaat untuk mengetahui tentang pendidikan karakter, serta sebagai wadah untuk mengembangkan pengetahuan.

3. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca yaitu sebagai bahan informasi tentang pendidikan karakter

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan teori penelitian ini mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan karakter dalam meningkatkan ahklak siswa.

Penelitian pertama yang relevan yaitu “ Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di SDN PERCOBAAN 1 MALANG” yang dibuat oleh Dyah Khomsah Nur Adha pada tahun 2013 dari hasil peneliti yaitu kegiatan rutin yang biasa dilakukan di sekolah dalam rangka membentuk karakter siswa meliputi datang tepat waktu, jabat tangan dengan guru, berdo’a membaca Asma’ul Husna. Selain kegiatan rutin terdapat pula kegiatan spontan yang bertujuan untuk memberikan penguatan pada karakter. Adapun kegiatan yang terprogram meliputi upacara setiap hari senin, PHBN dan PHBA, jumat bersih, infa’ setiap jumat, pondok ramdhan dan sholat dhuha.

Penelitian yang kedua yang relevan yaitu penelitian dengan judul “ Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Ummat Trenggalek” penelitian ini dibuat oleh Eva Ratna Furi fokus penelitian ini adalah pada budaya yang ada pada sekolah tersebut, pendidikan karakter di sekolah tersebut di bentuk dari kebudayaan yang

membentuk karakter religious, peduli sosial, disiplin, semangat kebangsaan dan kreatif.

Penelitian yang ke tiga yang relevan yaitu penelitian yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Ibtida’iyah Al-Ma’arif 02 Singosari” penelitian ini dibuat oleh Rohmatul Ummah, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada internalisasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai-nilai dasa dharma digunakan untuk membentuk karakter siswa, kegiatan inisi dilakukan melalui metode pemberian contoh, kegiatan yang menyenangkan dan pembelajaran yang melibatkan siswa.

Orisinalitas penelitian ini yaitu, dimana penelitian ini dilakukan pada *homeschooling*. di mana *homeschooling* ini menerapkan pendidikan karakter yang berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya, karena *homeschooling* ini memiliki kurikulum sendiri yaitu kurikulum aqidah islamiyah, dan pendidikan karakter yang diterapkan pun berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu dimana penelitian ini pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu karakter anak soleh.

Tabel 1.1

Orisenilitas Penelitian

No	Nama peneliti dan Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Orisinilitas Peneliti
1	Dyah Khomsah Nur Adha (2013) “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di SDN PERCOBAAN 1 MALANG”	menerapkan pendidikan karakter	Penelitian ini difokuskan pada kebiasaan sehari-hari (terprogram dan spontan)	Sasaran penelitian adalah sekolah <i>Homeschooling group</i>
2	Eva Ratna Furi “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Ummat Trenggalek”	Penerapan pendidikan karakter	Penelitian ini difokuskan pada budaya yang telah ditanamkan pada sekolah tersebut.	Sasaran penelitian adalah sekolah <i>Homeschooling group</i>
3	Rohmatul Ummah “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MI Al-ma’ Ibtida’iyah Al-Ma’arif 02 Singosari”	Membahas tentang karakter siswa	Penelitian ini memfokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka	Sasaran penelitian adalah sekolah <i>Homeschooling group</i>

G. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penelitian skripsi ini, ada baiknya peneliti terlebih dahulu menjelaskan kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini:

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu kegiatan atau pembiasaan yang dilakukan untuk membentuk kelakuan atau akhlak pada manusia. Pendidikan karakter dalam hal ini adalah anak soleh dimana kegiatan pembiasaan ini dilakukan setiap hari di sekolah maupun di rumah, untuk kegiatan sekolah semua di tangani oleh pihak sekolah dan untuk di rumah kegiatan di tangani oleh orang tua masing-masing dimana setiap hari orang tua harus melaporkan kegiatan anak mereka ke dalam buku laporan.

2. Ahklak

Ahklak adalah suatu perilaku yang berasal dari hasil keinginan dan pemikiran yang mempunyai tujuan yang jelas. Ahklak dalam penelitian ini adalah perilaku yang dihasilkan yang melalui proses pembiasaan dalam pendidikan karakter yang diterapkan di *Homeschooling group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang, adapun ahklak yang akan ditingkatkan disini adalah akhlak mahmudah diantaranya yaitu, tahfidz, berbicara ahsan, makanan toyyib.

3. Homeschooling

Homeschooling adalah sekolah non formal yang pada umumnya dilakukan di rumah-rumah antara orang tua dan anak tersebut. *Homeschooling* dalam penelitian ini bernama *Homeschooling group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang. *Homeschooling* ini berbentuk seperti sekolah pada umumnya, yang membedakan pada sekolah lainnya yaitu

pada sekolah ini menggunakan kurikulum berbasis akidah Islam, kegiatannya pun tidak dilakukan di sekolah dengan kapasitas siswa perkelas kurang lebih 10 siswa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Review Literatur

Judul penelitian “ Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di SDN PERCOBAAN 1 MALANG” yang dibuat oleh Dyah Khomsah Nur Adha pada tahun 2013 dengan rumusan 3 rumusan masalah

- 1) Bagaimana Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan rutin, spontan dan terprogram di SDN PERCOBAAN 1 MALANG?
- 2) Karakter apa yang tampak serta kendala apa saja yang dihadapi implementasi pendidikan karakter di SDN PERCOBAAN 1 MALANG?

Hasil peneliti yaitu kegiatan rutin yang biasa dilakukan di sekolah dalam rangka membentuk karakter siswa meliputi datang tepat waktu, jabat tangan dengan guru, berdo'a membaca Asma'ul Husna. Selain kegiatan rutin terdapat pula kegiatan spontan yang bertujuan untuk memberikan penguatan pada karakter. Adapun kegiatan yang terprogram meliputi upacara setiap hari senin, PHBN dan PHBA, jumat bersih, infa' setiap jumat, pondok ramdhan dan sholat dhuha.

Penelitian kedua yaitu penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Ummat Trenggalek” penelitian ini dibuat oleh Eva Ratna Furi

rumusan masalah dari penelitian ini ada tiga yaitu 1) Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah dasar Islam terpadu permata ummat trengalek? 2) Kendala serta solusi dari pendidikan karakter melalui budaya sekolah dasar Islam terpadu permata ummat trengalek? hasil penelitian ini fokus penelitian ini adalah pada budaya yang ada pada sekolah tersebut, pendidikan karakter di sekolah tersebut di bentuk dari kebudayaan yang membentuk karakter religious, peduli sosial, disiplin, semangat kebangsaan dan kreatif.

Penelitian yang ke tiga yang relevan yaitu penelitian yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Ibtida’iyah Al-Ma’arif 02 Singosari” penelitian ini dibuat oleh Rohmatul Ummah, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada internalisasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai-nilai dasa dharma digunakan untuk membentuk karakter siswa, kegiatan inisi dilakukan melalui metode pemberian contoh, kegiatan yang menyenangkan dan pembelajaran yang melibatkan siswa.

B. Konsep Pendidikan Karakter

1. Pendidikan

Secara etimologi, istilah *karakter* berasal dari bahasa latin *character*, yang antara berarti watak, tabiat, sifat-sifat kewajiban. Dalam bahasa inggris, diterjemahkan menjadi *character*. *Character* berarti tabiat, budi pekerti,

watak, dalam kamus psikologi, arti karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang. Ada istilah yang pengertiannya hampir sama dengan karakter, yaitu *personality characteristic* yang memiliki arti bakat kemampuan, sifat, dan pola-pola perilaku, sifat-sifat fisik, dan ciri-ciri kepribadian. Dalam bahasa Arab, karakter diartikan “*khuluq, sajjiyah, thab’u.*” (Budi pekerti, tabiat atau watak. Kadang juga diartikan *syakhsiyyah* yang artinya lebih dekat dengan *personality* (kepribadian).⁵

Secara etimologi (istilah), karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kewajiban, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau kelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan budi pekerti sehingga karakter bangsa sama dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang berakhlak dan bangsa yang berbudi pekerti. Sebaliknya, bangsa yang tidak

⁵ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter berbasis nilai dan etika di sekolah* (Jogjakarta:ar-ruzz media,2012),hlm.20

berkarakter adalah bangsa yang tidak berakhlak dan bangsa yang tidak berbudi pekerti.⁶

Hurlock dalam bukunya, *personality development*, secara tidak langsung mengungkapkan bahwa karakter terdapat pada kepribadian. Karakter mengimplikasikan sebuah standar moral dan melibatkan sebuah pertimbangan nilai. Karakter berkaitan dengan tingkah laku yang diatur oleh upaya dan keinginan. Hati nurani, sebuah unsur esensial dari karakter, adalah sebuah pola kebiasaan perlarangan yang mengontrol tingkah laku seseorang membuatnya menjadi selaras dengan pola-pola kelompok yang diterima secara sosial.⁷

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakter itu berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi positif, bukan netral. Jadi, orang berkarakter adalah orang yang mempunyai kualitas moral (tertentu) positif.

Sesuai dengan himbauan dari Kementerian Pendidikan Nasional ada 18 karakter bangsa yang harus ada yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan,

⁶ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter berbasis nilai dan etika di sekolah* (Jogjakarta:ar-ruzz media,2012),hlm 21.

⁷ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter berbasis nilai dan etika di sekolah* (Jogjakarta:ar-ruzz media,2012),hlm.24

cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁸

2. Pendidikan Karakter

Menurut Mansur muslich dalam bukunya, pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action). Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif, dan pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pendidikan karakter, seorang anak akan cerdas emosinya.⁹

Pendidikan karakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan (*habit*) sehingga sifat anak akan terukir sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Strategi pembelajaran pendidikan kakarekter dalam bentuk integrasi, yaitu (1) integrasi dalam pembelajaran (2) integrasi melalui pembelajaran tematik (3) integrasi melalui penciptaan suasana berkarakter dan pembiasaan

⁸ Kementerian Pendidikan Nasional Badan Pemilihan Pengembangan Pusat Kurikulum., hlm 25

⁹ Mansur Muslich, *pendidikan karakter menjawab tentang krisis multidimensional* (Jakarta:pt bumi aksara,2011), hlm.29

¹⁰ Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta:Arruz-media 2012), hlm.21

(4) integrasi melalui kegiatan ekstrakurikuler (5) integrasi antara program pendidikan sekolah, keluarga, dan masyarakat.¹¹

Di dalam perencanaan pendidikan karakter juga di jelaskan sebagaimana berikut, untuk mengompialkan program pendidikan karakter di sekolah, diperlukan kasadaran dan kesungguhan dari semua pihak, mulia, dari dinas, pendidikan pusat, provisi, kota, kabupaten, pihak sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan wali murid) dan masyarakat untuk bersama-sama membangun pendidikan nilai etika.¹²

Hal ini sesuai dengan terori yaitu usaha untuk membentuk siswa yang berkarakter dapat dilakukan dengan memeberikan pengalaman positif yang sebanyak banyaknya kepada siswa. Sebab, pendidikan adalah pengalaman, yaitu proses yang berlangsung terus menerus. Pengalaman pasif dan aktif. Pengalaman berisافت aktif berarti berusaha mencoba, sedangkan pengalaman pasif yaitu menerima dan mengikuti saja. Kalau kita mengalami sesuatu berarti berbuat, sedangkan kalau kita mengikuti sesuatu berarti kita memperoleh akibat atau hasil.¹³

Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui beberapa strategi dan pendekatan yang melepitu, pengintegrasikan nilai etika pad a setiap mata

¹¹ Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta:Arruz-media 2012), hlm.46

¹² Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta:Arruz-media 2012), hlm.39

¹³ Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta:Arruz-media 2012), hlm. 26

pelajaran, internalisasi nilai positif, yang ditanamkan oleh semua warga sekolah (kepala sekolah, guru, dan orang tua), pembiasaan latihan. Dengan komitmen dan dukungan berbagai pihak institusi sekolah dapat mengimplementasikan kegiatan positif seperti salam, senyum dan sapa, setiap hari saat anak datang dan pulang sekolah, pemberian contoh teladan, penciptaan suasana berkarakter di sekolah, pembudayaan.¹⁴

Didalam Negara kita juga ada pendidikan karakter yang menjadi dasar tentang pembentukan karakter di setiap jenjang pendidikan, berikut ini adalah 18 karakter yang harus dikembangkan di setiap sekolah yaitu: (1) religious (2) jujur (3) toleransi (4) disiplin (5) kerja keras (6) kreatif (7) mandiri (8) demokratis (9) rasa ingin tahu (10) semangat kebangsaan (11) cinta tanah air (12) menghargai prestasi (13) bersahabat komunikatif (14) cinta damai (15) gemar membaca (16) peduli lingkungan (17) peduli social (18) tanggung jawab.¹⁵

Strategi pembelajaran pendidikan karakter yang dapat dilihat dalam empat bentuk integrasi yaitu 1) integrasi ke dalam mata pelajaran 2) pembelajaran tematik 3) integrasi melalui penciptaan suasana berkarakter dan

¹⁴ Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Arruz-media 2012), hlm. 45

¹⁵ Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Arruz-media 2012), hlm. 40

pembiasaan 4) integrasi melalui kegiatan ekstra kulikuler 5) integrasi melalui program pendidikan sekolah, keluarga dan masyarakat.¹⁶

Program pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik dalam program pengembangan diri dapat dilakukan melalui pengintegrasian kedalam kegiatan sehari-hari di sekolah dimana kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan anak didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Contoh kegiatan ini adalah upacara pada hari besar kenegaraan, pemeriksaan badan, beribadah bersama atau sholat bersama setiap dhuhur.¹⁷

perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik, sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya, jika guru dan tenaga kependidikan yang lain menghendaki agar peserta didik berperilaku atau bersikap sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa maka guru dan tenaga kependidikan yang lain adalah orang pertama dan utama memberikan contoh perilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai itu.¹⁸

¹⁶ Agus Zainal Fitri *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Arruz-media 2012), hlm. 46

¹⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012), hlm. 84

¹⁸ Agus Wibowo *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012), hlm. 89

3. Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter Bangsa dan Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

a. Diskripsi Nilai Pendidikan Karakter

- 1) Religius adalah sikap perilaku dalam melaksanakan ajaran agama, yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 3) Bersahabat dan komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.¹⁹

b. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

- 1) Religius
 - a) Mengucap salam
 - b) Berdoa sebelum dan sesudah belajar
 - c) Melaksanakan ibadah keagamaan
 - d) Merayakan hari besar keagamaan
- 2) Disiplin
 - a) Guru dan siswa hadir tepat waktu

¹⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012), hlm. 43-44

- b) Menegakkan peinsip dengan memberikan punishment bagi yang melanggar dan reward bagi yang berprestasi
 - c) Menjalankan tata tertib sekolah.
- 3) Bersahabat dan Komunikatif
- a) Saling menghargai dan menghormati
 - b) Guru menyayangi siswa dan siswa menghormati guru
 - c) Tidak menjaga jarak
 - d) Tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi.²⁰

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi positif dan berakhlak karimah sesuai dengan standar kompetensi lulusan sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Menurut Kemendiknas, tujuan pendidikan karakter antara lain:

²⁰ Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta:Arruz-media 2012), hlm. 40-43

²¹ Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta:Arruz-media 2012), hlm. 22

- a. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/efektif peserta didik sebagai manusia dan warga Negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa *religious*.
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*)²²

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk, menanamkan, memfasilitasi, dan mengembangkan nilai-nilai positif pada anak sehingga menjadi pribadi yang unggul dan bermartabat.²³

²² Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta:Arruz-media 2012), hlm.24

²³, Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta:Arruz-media 2012), hlm.25

C. *Homeschooling*

1. Karakteristik *Homeschooling*

Homeschooling adalah istilah yang relatif baru dalam dunia pendidikan Indonesia. Bahkan masyarakat awam banyak yang belum mengenal istilah ini. Istilah-istilah lain yang digunakan untuk menyebut *homeschooling* antara lain *school at home*, *home education*, *home-based learning*, dan sebagainya.²⁴

Dalam bahasa umum, *homeschooling* adalah model belajar yang digunakan orang dewasa untuk mendapatkan informasi atau keterampilan sesuai dengan kebutuhannya. Karena berangkat dari kebutuhan atau minat anak, dalam *homeschooling* sejak kecil anak-anak belajar mandiri. Mengenai tempat belajar, *homeschooling* tidak memiliki batasan tempat karena proses belajar itu dapat terjadi di mana saja, baik dalam ruang fisik maupun ruang maya (internet).²⁵

Homeschooling secara umum memiliki beberapa persamaan dengan sekolah regular, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai model pendidikan anak
- b. Tujuan untuk masa depan anak lebih baik

²⁴ A. Abe Saputra, *Rumahku Sekolahku* (Yogyakarta: GRHA Pustaka, 2007), hlm. 11

²⁵ ²⁵ A. Abe Saputra, *Rumahku Sekolahku* (Yogyakarta: GRHA Pustaka, 2007), hlm. 12

- c. Media untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti kecerdasan dan keterampilan.

Sementara itu, perbedaan *homeschooling* dengan sekolah regular dijelaskan pada tabel berikut:²⁶

Tabel 2.1
Perbedaan *Homeschooling* dengan Sekolah Regular

No.	Aspek	Sekolah Regular	<i>Homeschooling</i>
1.	Sistem pendidikan	Standarisasi	Disesuaikan dengan kebutuhan anak dan keluarga
2.	Manajemen	Kurikulum terpusat atau tertutup	Kurikulum terbuka atau bisa dipilih
3.	Jadwal/kegiatan belajar	Tertentu/sistem mapan	Fleksibel/kesepakatan
4.	Model belajar	Guru	Orang tua
5.	Peran orang tua	Relatif minim	Vital/penentu keberhasilan
6.	Model belajar	Orang tua/siswa hanya mengawasi	Ada komitmen dan kreativitas orang tua/siswa dalam mendesain sesuai kebutuhan

²⁶ Satmoko Budi Santoso, *Sekolah Alternatif Mengapa Tidak?* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm.72-73

2. Karakteristik Homeschooling Group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

Homeschooling bukanlah sesuatu yang baru bagi dunia pendidikan di Indonesia. Sesungguhnya bangsa Indonesia sudah lama mengenal *homeschooling*. Menurut data yang dihimpun oleh Direktorat Pendidikan Kesetaraan Departemen Pendidikan Nasional, ada sekitar 600 peserta *homeschooling* di Indonesia. Sebanyak 83,3% atau sekitar 500 orang mengikuti *homeschooling* majemuk dan komunitas. Sedangkan sebanyak 16,7% atau sekitar 100 orang mengikuti *homeschooling* tunggal.²⁷

Homeschooling tunggal adalah *homeschooling* yang dilaksanakan oleh orang tua dalam satu keluarga tanpa bergabung dengan lainnya. Biasanya *homeschooling* jenis ini diterapkan karena adanya tujuan atau alasan khusus yang tidak dapat diketahui atau dikompromikan dengan komunitas *homeschooling* lain. Alasan lain adalah karena lokasi atau tempat tinggal si pelaku *homeschooling* yang tidak memungkinkan berhubungan dengan komunitas *homeschooling* lain.²⁸

Homeschooling majemuk adalah *homeschooling* yang dilaksanakan oleh dua atau lebih keluarga untuk kegiatan tertentu

²⁷ Kak Seto, *Home Schooling Keluarga Kak Seto*, (Bandung: Kaifa, 2007), hlm. 34

²⁸ Kak Seto, *Home Schooling Keluarga Kak Seto*, (Bandung: Kaifa, 2007), hlm. 36

sementara kegiatan pokok tetap dilaksanakan oleh orang tua masing-masing. Alasannya terdapat kebutuhan-kebutuhan yang dapat dikompromikan oleh beberapa keluarga untuk melakukan kegiatan bersama. Contohnya kurikulum dari konsorsium, kegiatan olah raga (Misalnya keluarga atlet tenis), keahlian musik/seni, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan.²⁹

Komunitas *homeschooling* adalah gabungan beberapa *homeschooling* majemuk yang menyusun dan menentukan silabus, bahan ajar, kegiatan pokok (olahraga, musik/seni, dan bahasa), sarana/prasarana, dan jadwal pembelajaran. Komitmen penyelenggaraan antara orang tua dan komunitasnya kurang lebih 50:50.³⁰

Jika dilihat dari teori diatas, Homeschooling group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang termasuk dalam komunitas *homeschooling* karena pendidikannya terstruktur. Diantaranya terdapat kurikulum, jadwal pelajaran, silabus dan RPP, bahan ajar, dan lain sebagainya. Karakteristik Homeschooling group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang dapat digambarkan seperti pada tabel berikut.

²⁹ Kak Seto, *Home Schooling Keluarga Kak Seto*, (Bandung: Kaifa, 2007), hlm. 38

³⁰ Kak Seto, *Home Schooling Keluarga Kak Seto*, (Bandung: Kaifa, 2007), hlm. 39

Tabel 2.2

Karakteristik Homeschooling group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

No.	Karakteristik	HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang
1.	Kurikulum	Kurikulum Berbasis Akidah Islam
2.	Tempat belajar	Di sekolah dan dilaksanakan per kelas
3.	Jumlah siswa per kelas	± 10 siswa
4.	Waktu belajar	Senin-Jum'at

D. Straregi Penerapan Pendidikan Karakter

1. Strategi Pnerapan karakter

Pendidikan Karakter dapat diimplementasikan melalui beberapa strategi dan pendekatan yang meliputi (1) pengintegrasian nilai dan etika pada setiap mata pelajaran; (2) internalisasi nilai positif yang ditanamkan oleh semua warga sekolah (kepala sekolah, guru, dan orang tua); (3) pembiasaan dan latihan. Dengan komitmen dan dukungan berbagai pihak, institusi sekolah dapat mengimplementasikan kegiatan-kegiatan positif seperti senyum, sapa, dan salam (3S) setiap hari saat anak datang dan pulang sekolah; (4) pemberian contoh teladan; (5) penciptaan suasana berkarakter di sekolah; (6) pembudayaan. Pembudayaan adalah tujuan institusional suatu lembaga yang ingin mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah. Tanpa adanya pembudayaan, nilai dan etika yang diajarkan hanya akan menjadi pengetahuan kognitif semata. Perlu upaya, komitmen dan dukungan dari semua komponen

untuk mendukung keberhasilan pendidikan kaakter berbasis nilai dan etika tersebut.

Pendidikan karakter bukan berdiri sendiri, melaikan merupakan suatu nilai yang menjadi satu kesatuan dengan setiap mata pelajaran di sekolah. Proses penddikan karakter tidak dapat langsung dilihat hasilnya dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan proses yang kontinu dan konsisten. Pendidikan karekter berkaitan dengan waktu yang panjang sehingga tidak dapat dilakukan dengan hanya satu kegiatan saja, di sinilah pentingnya pendidikan karakter pendidikan katakter harus terintegrasi dalam kehidupan sekolah, baik dalam konteks pembelajaran kelas maupun di luar kelas.

E. Pendidikan Karakter dapat Meningkatkan Akhlak

1. Pembentukan Akhlak

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebgai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk kepribadian manusia dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan atau pembinaan akhlak merupakan inti dari risalah Islam.³¹

Sesuai dengan Fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

³¹ Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta:Arruz-media 2012),Hlm. 129

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.³²

Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.³³

Sementara itu, lingkungan masyarakat yang menjadi tempat anak bersosialisasi dituntut memberikan pra kondisi, menjadi referensi dan cermin bagi implementasi nilai-nilai budi pekerti. Pada konteks ini, relevan dikemukakan pendapat sebagian pakar pendidikan yang menengarai bahwa

³² Suyanto, *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta:Dikti 2010), hlm. 50

³³Suyanto, *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta:Dikti 2010), hlm.50

saat ini masih terjadi kesenjangan dan perbedaan antara nilai social disekolah dan nilai social yang berkembang di masyarakat, nahkn yang ironis, dalm realitas social sering muncul nilai ganda yang cenderung membingungkan.³⁴

Evaluasi ini juga dijlaskan dalam teori bahwa, peranan evaluasi dalam system pendidikan adalah amat penting, dalam rangka memperoleh gambaran yang komprehensif tentang kualitas pendidikan tersebut. Demikian juga halnya dengan perkembangan moral keagamaan mahasiswa sebagai bagian system pendidikan itu sendiri.³⁵

Parenting style adalah salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk karakter anak. Hal ini didasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak, yang tidak bisa digantikan oleh lembaga pendidikan manapun. Keluarga yang harmonis, rukun dan damai akan tercermin dari kondisi psikologis dan karakter anak-anaknya begiyu sebaliknya, anak yang kurang berbakti, tidak hormat, bertabiat buruk, sering melakukan tindakan di luar moral kemanusiaan atau berkarakter buruk, lebih banyak disebabkan oleh ketidak harmonisan dalam keluarganya yang bersangkutan. (Sunarno, (2010).³⁶

³⁴ Mawarsi lubis *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta:2008),Hlm. xxvii

³⁵Mawarsi lubis *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta:2008), hlm. 82

³⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 75

2. Metode peningkatan akhlak

Menurut Al Ghazali, pengembangan pribadi pada hakikatnya adalah perbaikan akhlak, dalam artian menumbuh-kembangkan sifat-sifat terpuji (mahmudah) dan sekaligus menghilangkan sifat-sifat tercela (madzmummah) pada diri seseorang. Akhlak manusia benar-benar dapat diperbaiki, bahkan sangat dianjurkan sesuai sabda Rasulullah SAW “Upayakan akhlak kalian menjadi baik” (Hassinuu akhlaqakum). Al Ghazali menaruh perhatian besar pada masalah akhlak serta mengemukakan berbagai metode perbaikan ahlak. Metode peningkatan ahlak yang beliau ungkapkan dalam berbagai buku beliau dapat dikelompokkan atas tiga jenis metode yaitu:

a. Metode Taat Syari’at

Metode ini berupa pembenahan diri, yakni membiasakan diri dalam hidup sehari-hari untuk melakukan kebajikan dan hal-hal bermanfaat sesuai dengan ketentuan syari’at, aturan-aturan negara, dan norma-norma kehidupan bermasyarakat. Disamping itu berusaha untuk menjauhi hal-hal yang dilarang syara’ dan aturan-aturan yang berlaku. Metode ini sederhana dan dapat dilakukan oleh siapa saja dalam kehidupan sehari-hari. Hasilnya akan berkembang sikap dan perilaku positif seperti ketaatan pada agama dan norma-norma masyarakat, hidup tenang dan wajar, senang melakukan kebajikan, pandai menyesuaikan diri dan bebas dari permusuhan.

b. Metode Pengembangan Diri

Metode yang bercorak psiko-edukatif ini didasari oleh kesadaran atas kekuatan dan kelemahan diri yang kemudian melahirkan keinginan untuk meningkatkan sifat-sifat baik dan sekaligus menghilangkan sifat-sifat buruk. Dalam pelaksanaannya dilakukan pula proses pembiasaan

(conditioning) seperti pada “Metode Taat Syari’at” ditambah dengan upaya meneladani perbuatan dari pribadi-pribadi yang dikagumi. Membiasakan diri dengan cara hidup seperti ini secara konsisten akan mengembangkan kebiasaan-kebiasaan dan sifat-sifat terpuji yang terungkap dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bermasyarakat. Metode ini sebenarnya mirip dengan metode pertama, hanya saja dilakukan secara lebih sadar, lebih disiplin dan intensif serta lebih personal sifatnya daripada metode pertama.

c. Metode Kesufian

Metode ini bercorak spiritual-religius dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pribadi mendekati citra Insan Ideal (Kamil). Pelatihan disiplin diri ini menurut Al Ghazali dilakukan melalui dua jalan yakni al-mujaahadah dan al-riyaadhah. Al Mujaahadah adalah usaha sungguh-sungguh untuk menghilangkan segala hambatan pribadi (harta, kemegahan, taklid, maksiat). Al-Riyaadhah adalah latihan mendekatkan diri pada Tuhan dengan selalu berusaha meningkatkan kualitas ibadah. Kegiatan sufistik ini berlangsung dibawah bimbingan seorang Guru yang benar-benar berkualitas dalam hal ilmu, kemampuan dan wewenangnya sebagai Mursyid.³⁷

Diantara ketiga metode tersebut, metode kesufian dianggap tertinggi oleh Al Ghazali dalam proses peningkatan derajat keruhanian, khususnya dalam meraih ahlak terpuji.

³⁷ Imam Al-Ghazali, *Pengembangan Pribadi Pada Akhlak* (Yogyakarta:PT bina Ilmu), hlm.25

3. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Aklak

a. Faktor Intren³⁸

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi factor internal ini antaranya adalah:

1) Insting atau Naluri

Insting atau naluri adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu (Ahmad Amin, 1995:7). Setiap perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri (insting). Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan yang asli para ahli psikologi membagi insting manusia sebagai pendorong tingkah laku ke dalam beberapa bagian diantaranya naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu bapak an, naluri berjuang dan naluri ber-Tuhan.

2) Adat atau kebiasaan

Salah satu factor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan, factor kebiasaan ini memegang peranan yang penting dalam membentuk perbuatan yang di ulang-ulang sehingga mudah dikerjakan maka hendaknya manusia memaksakan diri untuk mengulang-ulang perbuatan yang baik sehingga menjadi kebiasaan dan terbentuklah akhlak yang baik padanya.

³⁸ *Op Cit.*, Hlm 19-22

3) Kehendak/kemauan

Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sesekali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut. Salah satu kekuatan yang berlingung dibalik tingkah laku adalah kehendak atau kekuatan yang berlingung di balik tingkah laku adalah kehendak atau kemauan keras. Itulah yang menggerakkan dan merupakan kekuatan yang mendorong manusia dengan sungguh-sungguh untuk berperilaku (berahklak), sebab dari kehendak itulah menjelma suatu niat yang baik dan buruk dan tanpa kemauan pula semua ide, keyakinan kepercayaan bagi kehidupan.

4) Suara batin atau suara hati

Di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada diambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati. Suara batin berfungsi memperingatkan bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegah, disamping dorongan untuk melakukan perbuatan baik, suara hati dapat terus di didik dan dituntun akan menaiki jenjang kekuatan rohani.

5) Keturunan

Keturunan merupakan suatu factor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita dapat melihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya, sekalipun sudah jauh. Sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam yaitu:

- a) Sifat *jasmaiah*, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat saraf orang tua yang dapat diwariskan kepada anaknya.
- b) Sifat *ruhaniyah*, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi perilaku anak cucunya

b. Faktor Ekstren

Selain factor intren yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak juga terdapat factor ekstren yang bersifat luar diantaranya sebagai berikut:

1) Pendidikan

Ahmad Tafsir (2004:6) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak, dan etika seseorang sehingga baik buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan. Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh seorang baik pendidikan formal maupun non formal.

2) Lingkungan

Lingkungan (milie) adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia

lainya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam ergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku. Adapaun lingkungan dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a) Lingkungan yang bersifat kebendaan

Alam yang melingkungi manusia merupakan factor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan alam ini dapat mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa seseorang

b) Lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian

Seorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik, begitu pula sebaliknya seseorang yang hidup dalam lingkungan kurangmendukung dalam pembentukan akhlaknya maka setidaknya dia akan terpengaruhi lingkungan tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Akhlak

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dari pendidikan akhlak yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Pancasila dan UUD 1945 yang menjiwai dan mendasari kehidupan bangsa dan Negara.

- 2) Semangat gotong royong yang dimanifestasikan dalam hasrat/partisipasi dalam usaha-usaha untuk kepentingan masyarakat/generasi muda.
- 3) Cukup tebalnya kesadaran dan tanggung jawab generasi muda terhadap Negara, bangsa, masyarakat, serta nilai-nilai 45.
- 4) Masih adanya usaha-usaha penegakan hukum/norma yang berlaku, daya tahan dan sikap generasi muda menilai terhadap hal-hal dan pengaruh-pengaruh negatif.
- 5) Susunan dan ikatan-ikatan sosial masyarakat masih memungkinkan adanya kontrol terhadap pelanggaran-pelanggaran Norma.³⁹

b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor penghambat pendidikan akhlak dalam pelaksanaan pendidikan akhlak adalah:

- 1) Masih terdapatnya usaha-usaha tertentu yang bersifat negatif dengan gerakan-gerakan dan tekanan-tekanan yang memperlambat generasi muda untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang justru merugikan bagi kelangsungan hidup.
- 2) Masih belum teratasinya masalah-masalah: macam-macam penyakit masyarakat, masalah urbanisasi, penyalur tenaga kerja, masalah

³⁹ Badan Pelaksanaan Penanggulangan Narkotika dan Kenakalan anak-anak Remaja Jawa Timur. 1980. Pola Pembinaan Generasi Muda, hlm.16

droup-outs, kurangnya lapangan kerja, masalah tuna wisma/susila, dan lain-lain.

3) Perkembangan teknologi yang belum seimbang dengan kesiapan mental masyarakat/generasi muda untuk menerimanya, dan sering menyebabkan salah guna atau menimbulkan sikap-sikap yang bersikap negatif.

4) Sebagai akibat dari perkembangan teknologi modern, maka dimensi ruang dan waktu mengalami perubahan yang begitu cepat apa yang semula tidak terjangkau oleh pengamat panca indera, sekarang dengan mudah sekali dapat dicapai, dilihat dan didengar dengan bantuan alat komunikasi yang serba modern. Akibatnya, frekuensi peniruan dan pengadaan identifikasi dengan bentuk-bentuk dan hal-hal yang menuntut ukuran Norma bangsa Indonesia kurang baik ataupun bertentangan makin meningkat dan khususnya terdapat dikalangan kehidupan anak-anak remaja dikota-kota besar.⁴⁰

⁴⁰ Badan Pelaksanaan Penanggulangan Narkotika dan Kenakalan anak-anak Remaja Jawa Timur. 1980. Pola Pembinaan Generasi Muda, Hllm.16

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana seorang peneliti terjun sendiri kelapangan sebagai instrument, dan kemudian mengamati kejadian serta fenomena-fenomena yang ada di lokasi tersebut, peneliti akan lebih fokus terhadap fenomena tentang pelaksanaan pendidikan karakter yang di lakukan di tempat lokasi, sehingga diperoleh gambaran mengenai pendidikan karakter yang dilaksanakan di lokasi penelitian, pendekatan penelitian kualitatif ini berlandaskan devinisi penelitian kualitaif menurut iskandar yang di jelaskan di bawah ini.

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungannya, beriteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsirnya mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus turun kelapangan dan berda disana dalam waktu yang cukup lama.⁴¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang

⁴¹ S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (bandung:tarsito,2003),hlm.5

paling efisien, peneliti mengadakan telaah secara mendalam tentang suatu kasus, kesimpulan hanya berlaku atau terbatas pada kasus tertentu saja.⁴²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, dimana peneliti telah mengamati kejadian-kejadian atau kasus-kasus yang terdapat dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter, objek yang diamati oleh peneliti dalam hal ini adalah kegiatan peserta didik, mulai dari masuk sekolah sampai pulang dari sekolah, dan kemudian peneliti akan mencari tahu latar belakang dari permasalahan dan jalan keluar dari permasalahan tersebut. Ketrangan diatas berdasarkan pengertian studi kasus dibawah ini.

Studi kasus atau penelitian kasus (*case Study*), adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit social yang menjadi subjek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu,

⁴² Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru* (Jakarta: Referensi, 2012), Hlm.26

yang kemudian, dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.⁴³

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian tentang penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak ini difokuskan di *Homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang, dalam penelitian ini peneliti akan terjun sendiri sebagai instrumen dan mengumpulkan data untuk selanjutnya dideskripsikan. Dalam hal ini peneliti sebagai pengamat penuh yang tidak terlibat dalam proses pendidikan yang diteliti.

Pelaksanaan Penelitian ini melalui beberapa tahap yang harus dilakukan sebelum dilakukan, hal pertama yang telah dilakukan adalah mengajukan surat izin dari pihak kampus kepada pihak yang akan diteliti, dan kemudian dilanjutkan meneliti pada lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti dilakukan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan konsep penelitian. Untuk pemilihan lokasi peneliti mengambil lokasi di *Homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang yang terletak di jalan Bendungan Sigura-gura V Kota Malang, Sekolah ini adalah sekolah tahfizh Al Qur'an plus kurikulum yang berbasis aqidah Islam. *Homeschooling Group* SD Khoiru

⁴³ Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia 2005), Hlm. 66-67

Ummah 20 Malang merupakan cabang dari HSG SD Khoiru Ummah Bogor.

Homeschooling Group adalah pendidikan yang melibatkan beberapa pihak yaitu orang tua wali dengan pihak sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendirian Homeschooling Group ini dikarenakan Sekolah Dasar (SD) merupakan awal penting dalam pembentukan akhlak anak.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena memiliki pendidikan yang berbasis aqidah Islam, kegiatan di sekolah inipun banyak yang banyak dilakukan untuk membentuk karakter anak.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Begitu juga dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data dari beberapa sumber yang bersangkutan, antara lain Kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua wali. Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer disini diperoleh secara langsung melalui interview dari beberapa informan di *Homeschooling group*, dengan harapan dapat memberikan data atau gambaran tentang penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di *Homeschooling group* SD Khoiru

Ummah 20 Malang, adapun informan yang akan diinterview diantaranya adalah:

- a. Kepala sekolah
- b. Waka kurikulum
- c. Guru kelas
- d. Wali murid

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau data yang diperoleh berasal dari hasil dokumentasi seperti gambar kegiatan. Untuk data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil dokumentasi yang diperoleh dari *Homeschooling group SD Khoiru Ummah* yang terkait dengan penerapan pendidikan karakter untuk meningkatkan akhlak yang ada disana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data disesuaikan dengan karakter data yang akan dikumpulkan dan responden penelitian. Untuk mendapatkan data yang maksimal peneliti menggunakan beberapa cara di antaranya:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan di lapangan, peneliti dapat memperoleh keabsahan data untuk mengidentifikasi masalah yang ada di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang* terkait dengan pendidikan karakter yang ada di sekolah

tersebut. Peneliti membuat catatan kecil tentang gambaran secara singkat mengenai hal-hal yang ada di lapangan. Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴⁴

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa pertanyaan terkait pendidikan karakter di sekolah termasuk hal-hal yang berkaitan dengan implementasi, serta hasil dari pendidikan karakter di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun informan yang akan diwawancarai yakni kepala sekolah, guru dan orang tua siswa di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang.

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*) interview digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, sikap terhadap sesuatu.⁴⁵

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), hlm. 156

⁴⁵, *Ibid.*, hlm. 155

3.1

Tema Wawancara

NO	TEMA	INFORMAN
1	Pelaksanaan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak	Waka kurikulum, guru kelas, dan wali murid
2	masalah dan solusi tentang fenomena pendidikan karakter	Waka kurikulum, guru kelas, dan wali murid

3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa peristiwa penting dan benda-benda yang memiliki hubungan dengan pokok permasalahan yang ada, yaitu mengetahui bagaimana pendidikan karakter termasuk hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, implementasi, serta hasil dalam pendidikan karakter di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang adapun dokumentasi yang akan di ambil yaitu:

3.2

Jenis Dokumen

No	Jenis Dokumen	Sumber Data
1	Kurikulum sekolah	Waka kurikulum
2	Pelaksanaan pembelajaran	Guru kelas
3	Jadual kegiatan dan jadual sekolah	Waka kurikulum
4	Gambar kegiatan	Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data diatas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*. Analisa yang dimaksud, yakni mendeskripsikan dan menguraikan tentang pendidikan karakter di Homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang termasuk mengetahui bagaimana perencanaan, implementasi, dan hasilnya.

Adapun tahap-tahapan dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengecek kembali semua data yang telah terkumpul.
2. Menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴⁶suharsimi *Op.Cit* hlm 334

3. Mendeskripsikan dan menguraikan semua data yang terkumpul, yakni tentang pendidikan karakter termasuk hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan program, penerapan, solusi dari masalah tentang pendidikan karakter di *Homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan

Setelah data terkumpul, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada. Dengan demikian, data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada empat macam yaitu: (1) kepercayaan (*kreadibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependibility*), (4) kepastian (*konfermability*).⁴⁷ Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam antara lain:

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecakupan referensi.⁴⁸

⁴⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Op Cit.*, hlm. 315

⁴⁸ Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 270

Agar hasil penelitian ini dapat dipercaya sesuai dengan teknik diatas, maka peneliti akan melakukan beberapa teknik yang salah satunya yaitu triangulasi. Peneliti akan bertanya kepada beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan waka kurikulum (triangulasi sumber). Jika diperlukan, maka peneliti akan melakukan teknik lain sesuai kriteria di atas demi menemukan kredibilitas data mengenai pendidikan karakter di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang*.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁴⁹ Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Ada dua hal yang dapat dikerjakan. Pertama, memeriksa bagaimana laporan dibuat. Selanjutnya pemeriksaan hasil produk dari sudut pandang ketelitiannya.⁵⁰

Untuk menguji *dependability* dalam penelitian ini, peneliti akan meminta bantuan kepada dosen pembimbing untuk melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

⁴⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 277

⁵⁰ Esther Kuntjara, *Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 115-116

3. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁵¹

Dalam penelitian ini, untuk menguji *confirmability* dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian mengenai pendidikan karakter di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit oleh dosen pembimbing.

⁵¹ Esther Kuntjara, *Ibid.*, hlm117

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Latar Belakang Berdirinya *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

Ada beberapa hal yang melatar belakangi berdirinya HSG Khoiru Ummah:

- 1) Keprihatinan sekelompok orang tua terhadap generasi muslim saat ini, yang semakin rentan terhadap pengaruh peradaban buruk "Barat", yang kapitalis, sekularis dan liberalis. Mereka tidak memiliki jati diri sebagai generasi muslim yang mandiri, sholeh dan cerdas. Apalagi lagi sebagai generasi pemimpin, generasi khoiru ummah, pembangun peradaban mulia (Islam) di tengah-tengah kehidupan manusia.
- 2) Kepedulian dan rasa tanggung jawab sekelompok orang tua untuk menyelamatkan anak-anaknya dari pengaruh buruk peradaban "Barat", agar tidak terjerumus ke dalam jurang kerusakan berfikir, kebobrokan moral dan keburukan perilaku yang mewajarkan berbuat ma'shiyat kepada Allah SWT. Dengan kata lain menyelamatkan anak-anaknya dari api neraka.

- 3) Rasa tanggung jawab sekelompok orang tua untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya, yakni pendidikan berbasis aqidah Islam, yang menjadikan Al Qur'an dan Al Hadits sebagai sumber utama ilmunya.
- 4) Kepedulian dan rasa tanggung jawab sekelompok orang tua untuk mendidik anak-anaknya menjadi anak-anak yang shaleh dan cerdas, sehingga kelak menjadi aset di dunia (*qurrota a'yun* dan berbakti kepada orang tua) dan aset di akhirat (pembuka pintu surga bagi kedua orang tuanya).
- 5) Rasa tanggung jawab sekelompok kaum muslim untuk melahirkan kembali generasi pemimpin, generasi khoiru ummah, pembangun peradaban mulia (Islam) di tengah-tengah kehidupan manusia.
- 6) Berkaitan dengan tersebut, Yayasan el-Diina melalui program Pendidikan Anak usia Prabaligh dan Baligh Islam Terpadu (PAUPRABALIGH/BALIGHIT) dengan Metode *Homeschooling Group* mengajak orang tua dan putra-putrinya yang berusia 6-12 tahun untuk bergabung bersama-sama dalam program ini. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pendidikan intergral anak usia prabaligh dan baligh berbasis aqidah Islam, untuk mewujudkan generasi pemimpin yang shaleh, sehat, cerdas, dan peduli umat.
- 7) *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang adalah cabang dari Bogor. Yayasan mendirikan TK pada tahun 2007, kemudian pada

tahun 2009 didirikanlah Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang.

b. Visi dan Misi *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

1) Visi HSG Khoiru Ummah

“Terdepan dalam mewujudkan generasi pemimpin, generasi Khoiru Ummah, pembangun peradaban yang mulia (Islam).

2) Misi HSG Khoiru Ummah

- a) Mensosialisasikan konsep pendidikan Islam di tengah-tengah masyarakat.
- b) Memotivasi para orang tua agar mendidik anaknya berdasarkan konsep pendidikan Islam.
- c) Mencerdaskan para orang tua agar memahami arah dan konsep pendidikan generasi dalam Islam.
- d) Mencerdaskan orang tua agar siap dan mampu mendidik anaknya dengan baik menjadi anak yang shaleh, cerdas, inovatif, dan berjiwa pemimpin.
- e) Mencerdaskan orang tua agar siap menjadi teladan, serta mampu menjadi guru pertama dan utama bagi anak-anaknya.
- f) Menerapkan konsep pendidikan Islam dalam pelaksanaan proses pembelajaran anak di HSG Khoiru Ummah.

- g) Melaksanakan proses pembelajaran yang membangun kecerdasan akal dan kesadaran anak untuk siap melaksanakan ketaatan kepada Allah SWT.
- h) Mengembangkan uslub-uslub pembelajaran yang kreatif, sehingga anak sebang belajar dan mudah memahami pelajaran.
- i) Melatih anak untuk siap menjalankan pola hidup islami, pola hidup sehat dan berkah.
- j) Membangun sinergi dengan para orang tua untuk mendidik anak-anaknya menjadi anak yang shaleh, cerdas, inovatif, dan berjiwa pemimpin.
- k) Membangun sinergi dengan pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk mendidik anak-anak kaum muslim menjadi anak-anak yang shaleh, cerdas, inovatif, dan berjiwa pemimpin.

c. Struktur Organisasi *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

**Tabel 4.1 Struktur Organisasi
HSG Khoiru Ummah 20 Malang**

No.	Nama	Pelajaran
1	Amelia Ayu Permata Sari, S.Psi	Bahasa Indonesia
2	Nikma Fitriana, SE	Ummi/ Tsaqofah/ Tahfidz/ Pildacil/ Wali Kelas 1/ Waka Kurikulum
3	Mahrus Sufyan, S.PdI	Tahfidz/Tsaqofah/ Bahasa Arab/ Kaligrafi
4	Sigit Pramana, S.Pd	Matematika
5	Yulia Fajar Rini, S.Pd	Sains
6	Hartini, S.T	Bahasa Indonesia/ Ummi/ Tahfidz/ Karya Tulis/ Wali Kelas 4
7	Umi Nur Fitriana, S.Ag	Bahasa Arab
8	Miftakhul Ulum, S.Pd	Geografi/ Bahasa Indonesia/ Ass. Tahfidz/ Kaligrafi/ Wali Kelas 2/ Waka Kesiswaan
9	Khusnul Khotimah, S.Pd	Geografi/ Sains/Ummi/ Tahfidz/ Karya Tulis/ Wali Kelas 3
10	Aprillia Rhamadhany, S.Pd	Geografi
11	Khusnul Khotimah, S.Pd	Kepala Sekolah

d. Kompetensi Lulusan *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

- 1) Hafal Al-Qur'an minimal 3,5 juz (juz 'amma dan surat Al-Baqarah).
- 2) Percaya diri tinggi, berani tampil di hadapan publik.
- 3) Mampu berbahasa secara sistematis dan ahsan.
- 4) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

- 5) Mampu berbicara dalam bahasa Arab yang sederhana.
- 6) Mampu membaca tulisan Arab gundul dengan bahasa yang sederhana.
- 7) Mampu berpikir sistematis dan benar.
- 8) Siap menyelesaikan masalahnya dengan syariat Islam.
- 9) Memiliki kesadaran untuk melaksanakan shalat lima waktu dan ibadah mahdloh lainnya.
- 10) Memiliki kesadaran untuk menjalani pola hidup islami, pola hidup sehat dan berkah.
- 11) Memiliki semangat yang tinggi untuk menjadi yang terbaik (*fastabiqul khoiroot*).
- 12) Siap menjadi orang dewasa yang mandiri dan bertanggung jawab memenuhi kebutuhannya serta menjalankan kewajibannya.
- 13) Berani dan mampu melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar kepada anak-anak seusianya.
- 14) Siap memimpin di komunitasnya.
- 15) Mampu membuat konsep ceramah atau karya tulis sederhana.
- 16) Senang berkarya, kreatif dan inovatif dalam berkarya.

e. **Kurikulum *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah
20 Malang**

Kurikulum:

“*Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang adalah Sekolah Tahfizh Al Qur'an Plus Kurikulum Aqidah Islam”

1) Kompetensi Dasar:

a) Tahfizhul Qur'an (minimal 3 juz)

Memberikan motivasi kepada anak untuk selalu meraih derajat tertinggi dihadapan Allah Swt dengan menghafal Al Qur'an.

b) Memenuhi benak-benak dengan Al Qur'an

c) Menguasai dalil-dalil hukum syara'

2) Bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris)

a) Percaya diri dan mampu menyampaikan kebenaran dengan bahasa yang berpengaruh, yakni bahasa amar ma'ruf nahi munkar (bahasa yang ahsan)

b) Bahasa yang berpengaruh adalah bahasa yang susunan kalimatnya sempurna, pilihan katanya membuat kalimat mudah dipahami dan gaya bahasa mampu menggugah pikiran dan menyentuh jiwa manusia.

3) Kompetensi Penunjang

a) Sains

b) Matematika

c) Geografi

d) Teknologi

e) Ekstrakurikuler

f) Olah raga

- g) Implementasi sains, matematika, geografi, dalam bentuk percobaan, kunjungan lapang dan berkarya.
- h) Keterampilan/kecakapan hidup: memasak, menjahit, berkebun, multimedia, menulis, dan sebagainya.

Catatan:

Pada program ekstrakurikuler ini siswa juga belajar membuat laporan kerja. Meliputi pemaparan bahan dan alat yang digunakan, tahapan dan hasil akhir proses yang dilakukan, serta pengambilan kesimpulan yang bisa diambil sebagai pelajaran dari keseluruhan aktivitas. Kemudian siswa mempresentasikannya di depan kelas.

4) Kompetensi Inti/Utama

Tsaqofah Islam: Baca tulis Al Qur'an, Tashinul Qur'an, Aqidah Syari'ah (Ibadah mahdloh, Ahklak, Mu'amalah), Da'wah, Siroh Nabi, Tarikh Islam, Tafsir Al Qur'an, Syarah Al Hadits.

2. Metode Penerapan Pendidikan Karakter di *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

a. Perencanaan Pendidikan Karakter di *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

Homeschooling Group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang adalah sekolah dasar yang mempunyai kurikulum tersendiri yang dinamakan dengan kurikulum Aqidah Islam, dimana kurikulum ini di buat

di pusat di daerah bogor, di dalam kurikulum ini terdapat tiga jenis yaitu kurikulum inti, kurikulum dasar dan kurikulum penunjang. Kurikulum dasar dari sekolah ini adalah tahfizhul Qur'an dan bahasa, bahasa di sini adalah bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris, kompetensi inti dari kurikulum ini adalah *tsaqofah* Islam, sedangkan untuk kompetensi penunjang yaitu sains, matematika dan geografi. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ustadzah khusnul khatimah, S.Pd selaku kepala sekolah:

Kalau terkait kurikulum apa? yang digunakan jelas kita disini kurikulumnya kita ada 3 kurikulum inti, ada kurikulum penunjang dan ada kurikulum ini dasar. Dari kurikulum ini semuanya berhubungan dan semuanya ini berbasis aqidah Islam dan disini kita kurikulum dasarnya itu kita ini apa dari tafidz quran dan kemudian intinya dari saqofah bagaimana penanaman anak-anak ini terkait apa agama kayak gitu biar menjadi *faqih fidhin* disitu dijalankan semuanya terkait sholat ataupun jenazah, zakat jadi disitu bagaimana islam rosululoh semua disitu. Dan juga ada kurikulum penunjang contohnya matematika, ada juga bahasa inggris bagi kelas tinggi kemudian bahasa arab itu juga masuk juga ada sains ada geografi kenapa karena apa, karena itu berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari pembelajaran kita tidak terbatas pembelajaran anak tapi bagaimana lagi materi yang disampaikan itu bisa digunakan sehari-hari oleh sebab itu, kita kan gak ikut diknas, tapi kita membentuknya sendiri, bentuknya ke bogor, jadi kita sekolah sendiri tanpa ikut diknas kalau terkait kurikulum, tahfid yang menjadi andalan kita, karena apa karena kita mengetahui meniru bagi generasi-generasi apa dulu zaman rasulullah itu kalau tahfid itu lumayan luar biasa dampaknya, selain mendekatkan diri pada Allah, konsentrasi anak itu sangat luar biasa makanya

di tanamkan tahfid, meskipun disitu bacaan Al-Quranya kurang lancar.⁶²

Isi kurikulum berbasis akidah Islam juga dijelaskan oleh ustadzah

Nikma Fitriana, S.E selaku waka kurikulum:

Kurikulum yang digunakan disini itu kurikulum berbasis aqidah Islam, kurikulum di sini berada dengan sekolah lainnya, disini kurikulumnya ada kurikulum inti dan kurikulum penunjang, kerukilum inti terdapat pada pelajaran tahfidz, dan saqofah islam, materi dasar terdapat pada bahasa Arab, Indonesia, dan bahasa Inggris. Sedangkan materi penunjang ada sains, matematika dan geografi. dan semua mata pelajaran disini itu semuanya dikalitkan dengan aqidah islam.⁶³

Hal ini dapat dilihat dari struktur kurikulumnya adalah sebagaimana yang diperoleh dari dokumen kurikulum *Homeschooling group* SD Khoiru Ummah, hal ini tergambar dari dokumen kurikulum sebagai berikut.

Kurikulum *Homeschooling group* SD Khoiru Ummah Malang adalah sekolah tatfidzh Al-quran plus kurikulum Aqidah islam, kompetensi dasar yaitu tatfidz minimal 3 juz, memenuhi benak-benak dengan Al-quran dan menguasai dalil-dalil syara', bahasa yaitu bahasa Indonesia, arab, dan inggris, kompetensi penunjang yaitu sains, matematika, geografi, teknologi, ekstrakurikuler, olah raga.⁶⁴

⁶² Wawancara dengan Khusnul selaku kepala sekolah tanggal 14 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang pukul 10.00 WIB

⁶³ Wawancara dengan Nikma Fitriana, S.E selaku waka kurikulum tanggal 23 April 2015 di gazebo HSG pukul 09.00 WIB

⁶⁴ Dokumen kurkulum *Homeschooling group* SD Khoiru Ummah diambil pada tanggal 15 April 2015

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, ada beberapa pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah, dimana pendidikan karakter itu di terapkan dalam kegiatan sehari-hari, hal ini seperti yang disampaikan oleh ustadzah Khusnul selaku kepala sekolah:

Karakter apa saja yang diterapkan kalau karakter ini semua dalam bidang kita aktifitas kita senantiasa semua karakter terutama bagaimana islam itu senantiasa ditanamkan kepada anak-anak bagaimana seharusnya sikap seorang penghafal Al-Quran itu kan sesuai kepribadian islam jadi pola pikirnya anak itu pola pikir islam hukum-hukum islam dan juga di terapkan dalam kehidupan sehari-hari begitu juga saat dia bermain apa yang harus dilakukan biar gak curang misalkan dia tetap harus berkata-kata yang baik berperilaku yang baik dalam pelajaran juga begitu bagaimana menghormati ustadz ustadz bertanya seperti apa harus ya semua konsep setiap hari kita melakukan pendidikan karakter itu senantiasa menanamkan jiwa-jiwa nilai-nilai yang ada di dalam Al-quran, pendidikan karakter yang di laksanakan di sini seperti Faqih fidin (faham tentang ilmu agama) dari mana dia tahu ini yang dari saqofah, dari kegiatan solat anak-anak, yang ke dua berkepribadian islam pribadinya sesuai dengan ilmu yang dia miliki mungkin nanti hormat kepada orang tua, pada guru sudah masuk kesitu semua, yang ke tiga ini misi kita mampu mengasai saint tek dan teknologi, nanti ya jadi ulama ya bisa matematika dan mengasai ilmu teknologi nah dari mana ya dari mna hal itu bisa diketahui oleh anak ya dari pembelajaran yang sudah kita laksanakan dari kurikulum penunjang itu kita juga ada ekskul, yang terakhir berjiwa pemimpin, nanti anak berani menyampaikan yang dia miliki kalau gak berani disimpenn sendiri rugi kan ya? orang lain apa tidak disampaikan egois namanya kalau tidak disampaikan.⁶⁵

⁶⁵ Wawancara dengan ustadzah ustadzah Khusnul selaku kepala sekolah 14 April 2015

Pendidikan karakter di HSG juga disampaikan oleh ustadzah Nikma

Fitria, S.E selaku waka kurikulum:

Pendidikan karakter yang diterapkan di HSG ini yaitu pendidikan karakter berbasis aqidah Islam mbak, seperti, *faqih fidhin*, berjiwa pemimpin, dan berkepribadian Islam. Semuanya dilakukan disekolah dengan berbagai kegiatan yang ada di sekolah dan di rumah.⁶⁶

Pendidikan karakter yang di terapkan di *Homeschooling* adalah salah satu sarana pembentukan akhlak siswa. Adapun akhlak yang menjadi target dari sekolah tersebut yaitu akhlak rasulallah, mereka tidak memilih beberapa akhlak saja, tetapi semua yang ada pada teladan rasulallah, di dalam sekolah ini akhlak menjadi indikator penilaian rapot, adapun akhlak-akhlak yang menjadi indikator di dalam rapot yaitu: beribadah, birul walidain, berbicara ahsan, pola makan minum, kebersihan, berpakaian, ketrampilan, berbuat baik pada saudara, berbuat baik pada teman, kerjasama, amar ma'ruf nahi munkar, kepemimpinan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Khusnul Khatimah, S.Pd selaku kepala sekolah:

Semua akhlak yang menjadi teladan dari rosulallah, harus tercakup semuanya gak pilih-pilih, nanti gak pilih ikhlas saja, jujur saja, atau apa, disini ada akhlak yang dinilai dalam rapot, ini saya carikan dulu, nah nanti bagaimana dampaknya

⁶⁶ Wawancara dengan ustadzah Nikma Fitria, S.E selaku waka kurikulum 23 April 2015

dari kelakuan ada di rapotnya, dan disini kita jadikan sebagai indikator.⁶⁷

Akhlik yang di bentuk di HSG juga disampaikan oleh Pendidikan karakter di HSG juga disampaikan oleh ustadzah Nikma Fitria, S.E selaku waka kurikulum:

Akhlik yang menjadi tujuan adalah akhlak karimah atau berkepribadian Islam, taat kepada Allah, rosul, peka terhadap lingkungan, taat kepada orang tua, dan menjadi pemimpin peradapan islam yang mulia sesuai konsep kepribadian di rapot.⁶⁸

Kegiatan-kegiatan pendidikan karakter yang dilakukan di HSG, tersebut tidak tercantum dalam dalam kurikulum tetapi, sudah menjadi agenda kegiatan yang sudah melekat dari kegiatan yang sudah dibiasakan oleh guru, dan untuk perencanaannya ini dilakukan bersama-sama dengan orang tua wali, dimana nanti mereka akan bertemu dalam satu forum yang disebut dengan miniparenting, dimana wali murid dengan guru akan melakukan kesepakatan awal, tentang pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Ustadzah Khusnul Khatimah, S.Pd selaku kepala sekolah:

Kalau perencanaanya jelas dari kurikulum kan terstruktur ada inti ada dasar dan kemudian ada penunjang dan juga ada agenda-agenda semesteran atau agenda tahunan untuk merencanakan bagaimana kedua orang tua harus nyambung

⁶⁷Wawancara dengan ustadzah ustadzah khusnul selaku kepala sekolah 14 April 2015

⁶⁸ Wawancara dengan ustadzah Nikma Fitria, S.E selaku waka kurikulum 23 April 2015

gak moro-moro nanti diserahkan saja kepada sekolah tetapi kan orang tua harus terlibat yaitu dimana nanti ada mini parenting berarti wali kelas bertemu dengan orang tua.⁶⁹

Perencanaan pendidikan karakter juga disampaikan oleh waka kurikulum ustazah Fitri berikut paparannya:

Kalau perencanaan pendidikan karakter ini sudah terstruktur mbak, dalam KHS (Kartu Harian Siswa), raport dan semuanya itu di masukkan ke dalam proses pembelajaran, dan sebelum mengajar di pastikan semua perangkat pembelajaran itu sudah lengkap. Jadi tidak kesusu-susu dan tidak amburadul.⁷⁰

Dari hasil perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan di Homeschooling Group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang, juga dibentuk dalam jadwal yang dilakukan setiap harinya oleh siswa, hal ini tergambar dari jadwal pelajaran sebagai berikut.

Tahfidz dilakukan pada hari senin sampai jumat pada jam 07.45-08.55 WIB, *staqofah* Islam dilakukan pada hari senin 10.45-10.55 WIB, dan pada hari kamis pukul 09.15-10.50, evaluasi dilakukan pada hari senin sampai jumat pukul 12.25- 12.40 WIB, *fiqh nisa'* dilakukan pada pada hari jumat pukul 10.45 – 11.45 WIB (Sumber dokumen jadwal pelajaran kelas 3).⁷¹

Dari berbagai hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan waka kurikulum, dalam melaksanakan pendidikan

⁶⁹Wawancara terkait pendidikan karakter dengan ustazah ustazah khusnul selaku kepala sekolah 14 April 2015

⁷⁰ Wawancara terkait pendidikan karakter dengan ustazah Nikma Fitria, S.E selaku waka kurikulum 23 April 2015

⁷¹ Data Dokumen di Homeschooling Group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang dikutip hari kamis 30 April 2015

karakter telah di rencanakan dari awal, mulai ajaran baru, semuanya sudah dibuat terstruktur, dan semuanya juga sudah disepakati oleh semua pihak yang bersangkutan. Dan semua kegiatan akan dilakukan di sekolah dan ada yang dilakukan di rumah. Pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah maupun di rumah ini bertujuan untuk membentuk anak yang soleh, di semua mata orang yang melihat dan terutama di mata Allah.

b. Model Pendidikan Karakter di *Homeschooling Group* Sekolah

Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

Untuk pelaksanaan pendidikan karakter disini dilakukan setiap hari di sekolah dan di rumah, dimana kegiatan anak selama di rumah akan dipantau oleh sekolah mulai dia bangun tidur sampai dengan tidur kembali, semua kegiatan ini sudah tercantum dalam KHS (kartu Harian Siswa) dimana KHS ini akan di isi oleh siswa sendiri bagi kelas atas dan diisi oleh orang tua untuk kelas bawah, pendidikan karakter dalam sekolah seperti melakukan pemilihan ketua kelas setiap harinya, ketua kelas dipilih berdasarkan amal baik yang telah dilakukan di rumah, dimana guru akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait kegiatan di rumah dan sampailah guru akan mendapatkan satu pemimpin yang akan memimpin senam. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Khusnul Khatimah, S.Pd

Pendidikan karakter dilakukan setiap hari dimana juga dilakukan di rumah, dimana di rumah nanti ada minni parenting yang akan mereka bawa setiap hari kesekolah

kita ngontrol, jadi kita tau apa yang mereka lakukan di rumah, mulai dari pagi sampek tidur itu ada semua di KHS. Nah ini kegiatan mereka, nah bintang-bintangnya ini menyesuaikan bangun tidurnya itu dibangunkan orang tua atau bangun sendiri kalau bangun tidur itu baca doa apa tidak jadi ada kriteria bintang-bintangnya sendiri jadi dari sini juga terbetuk kepribadian. Kegiatan juga dilakukan setiap pagi seperti kegiatan apel supaya siap kesekolah, selasa ada senam dan itu juga pemimpinnnya setiap hari ganti supaya ada jiwa kepemimpinan, rabu pagi jalan-jalan untuk mengetahui keindahan ciptaan tuhan tadi, kamis baris-berbaris bagaimana seorang muslim kuat dan harus disiplin kayak gitukan dan harus tangguh juga kan gitu harus diajarkan juga, lha yang hari jumat ini permainan bebas kita permainan anak-anak biar refresing.⁷²

Model penanaman pendidikan karakter di *homeschooling group*

SD Khoiru Ummah menggunakan berbagai macam cara atau metode diantaranya pembelajaran agama, dan pembiasaan yang dilakukan di sekolah. Model penanaman karakter dengan pembelajaran ilmu agama, seperti saqofah islam, tahfidz dan fiqih nisa. Pembelajaran agama ini dilakukan pada jadual yang telah ada. Berikut ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ustazah Fitri, berikut paparanya:

Di sini semua pelajaranya dikaitkan dengan aqidah mbak selain itu juga kita di sini ada pelajaran tentang agama, yang dimana untuk membentuk seorang yang soleh dan berlandaskan dari agamanya.⁷³

⁷² Wawancara terkait pendidikan karakter berjiwa pemimpin dengan ustazah ustazah Khusnul selaku kepala sekolah 14 April 2015

⁷³ Wawancara terkait pelajaran agama dengan ustazah fitri selaku waka kurikulum 14 april 2015

Model penanaman karakter yang pertama yaitu dengan tahfidz quran dimana Kegiatan tahfidz ini dilakukan setiap hari sesuai jadual, pelaksanaanya juga terbilang cukup lama dan diberi kelas sesuai jumlah hafalanya, seperti yang disampaikan ustadzah fitri sebagai berikut:

Kelas tahfidz level pertama untuk para siswa yang hafal surat An-Naas sampai At-Thiriq. Level kedua mulai Al-Buruuj sampai An-Naba', level tiga diperuntukkan bagi siswa yang telah hafal surat Al-Baqarah ayat 1-50, dan ayat 50 keatas masuk level empat. Pada kelas tahfidz ini tidak menutup kemungkinan bagi kelas 1 reguler untuk masuk ke kelas tahfidz tingkat tinggi karena kriterianya sesuai dengan jumlah hafalanya. Kelas tahfidz dimulai dari jadual 07.30-08.05.⁷⁴

Berikut adalah hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, pada kegiatan tahfidz, berikut gambaran tahfidz yang dilakukan di HSG.

Kelas tahfidz pada jenjang 4 yang dilakukan di ruang serbaguna, kegiatan dimulai pada jam 07.30 yang dibuka dengan salam yang diucapkan oleh ustadzah fitri (sebagai guru tahfidz). Kemudian anak-anak menjawab salam secara bersama-sama, kegiatan tahfidz dimulai dengan muroja'ah bersama anak-anak, kemudian guru memilih kelompok wanita atau kelompok laki-laki yang maju untuk setoran hafalan, anak-anak terlihat saling ojol-jokkan siapa yang maju dahulu, guru memilih siswa perempuan dulu untuk maju pertama, satu persatu anak maju kedepan, dan menyetorkan hasil hafalannya, dan kemudian guru menambahkan hafalan siswa dengan metode pengulangan sebanyak lima kali, dan dilanjutkan anak-anak mengikuti sebanyak tiga kali, satu persatu

⁷⁴ Wawancara terkait pelaksanaan tahfidz dengan ustadzah Nikma Fitria, S.E selaku waka kurikulum 23 April 2015

semua nak telah maju kedepan, kemudian pada akhir guru membacakan surah an-nisa', dan kemudian pelajaran ditutup pada jam 08.05 dengan doa bersama dan disambung dengan salam yang diucapkan oleh guru.⁷⁵

Dari hasil wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, S.E selaku wali murid dari Muhammad Hilma Al-hakim kelas 4, didapatkan data bahwa *tahfidz* juga di lakukan di rumah, salam, dan makan thoyib, beliau menjelaskan:

Alhamdulillah Hilma ketika masuk atau keluar rumah misalnya kesekolah juga mengucapkan salam, untuk *tahfidz* memang anak-anak dibiasakan *tahfidz*, untuk di rumah mereka saya biasakan untuk hafalan, kalau sempat ya saya tunggu tapi kalau gak sempat ya saya suruh murojaah sendiri, selain itu juga saya biasakan untuk mendengarkan *murotal*, minimal ada yang dia hafalkan di rumah.⁷⁶

Kegiatan *tahfidz* ini dilakukan guna untuk menerapkan pendidikan karakter religious, dimana anak akan dibiasakan untuk selalu berhubungan dengan agamanya, seperti yang telah di jelaskan oleh beberapa ustadzah.

Selain kegiatan *tahfidz* yang dilakukan di sekolah dan di rumah, ada juga kegiatan *fiqih nisa'* dimana kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat, pada waktu sholat jumat berlangsung, *fiqih nisa'* ini hanya

⁷⁵ Data observasi kegiatan tahfid pada hari selasa tanggal 14 April 2014 di ruang serbaguna

⁷⁶ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni S.E selaku wali murid dari Hilmi kelas 4 tanggal 23 April 2015 di jalan bendungan sigura-gura pukul 09.00

diperuntukkan siswa perempuan saja, adanya fiqih nisa' ini bertujuan untuk menjelaskan lebih detail mengenai kodrat wanita seperti masalah haid, nifas, dan *istihadhoh*. Selain itu juga masa persiapan masa pra baligh untuk siap menjalankan ketentuan agama Islam ketika mereka telah baligh. Sehingga mereka mampu menata diri saat dewasa nanti.

Berikut adalah hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, pada kegiatan tahfid, berikut gambaran *fiqih nisa'* yang dilakukan di kelas 1, 2 dan 3.

Kegiatan fiqih nisa' dilakukan di kelas 3. Kegiatan ini dibuka dengan salam yang disampaikan oleh guru fiqih nisa' semua anak menjawab salam dengan suara yang lantang, guru menjelaskan tentang *birrul walidhain*, ada beberapa anak yang terlihat mendengarkan materi, dan ada dua anak yang membuka buku-buku cerita yang ada di meja, pada sela-sela penjelasan guru, guru bertanya kepada anak-anak siapa yang ingin doanya terkabul, semua anak langsung mengacungkan tangannya, kemudian guru bertanya doa apa yang diinginkan oleh anak-anak, satu persatu anak-anak menjawab, ada anak yang menjawab dengan suara lantang dengan jawaban ingin masuk surga tanpa dihisab, ada juga siswa yang menjawab dengan suara pelan sampai guru tidak dengan dan anak harus mengulangi jawabanya, pada kegiatan akhir, anak-anak membaca doa penutup majlis dan disambung dengan salam yang disampaikan oleh guru.⁷⁷

Kegiatan selanjutnya yaitu *saqofah* islam, *saqofah* Islam sendiri adalah pelajaran tentang keislaman, dimana pelajaran ini dilakukan 2

⁷⁷ Data observasi proses pelaksanaan fiqih nisa' kelas 4 hari Selasa tanggal 17 April 2015

kali pertemuan dalam seminggunya, materi *saqofah* ini berbeda pada setiap kelasnya, kegiatan ini bertujuan untuk memahamkan siswa tentang ajaran Islam, jadi anak tidak hanya mengaku Islam saja tetapi dia juga faham dengan agamanya. Hal ini seseuai dengan hal yang disampaikan oleh ustdzah Fitri selaku guru fiqih nisa':

Mata pelajaran *saqofah* Islam diajarkan tentang ibadah, *tarikh*, *muamalah*, dan *sya'riah* yang dikupas secara mendalam sehingga anak mampu memahami Islam, dan bukan sekedar menjalani saja. Misalnya solat, anak tidak hanya di suruh menghafal gerakan atau menghafal saja, namun juga diberi pemahaman tentang pentingnya sholat.⁷⁸

Berikut adalah hasil dari pengamatan yang dilakukan peneliti, pada kegiatn saqofah Islam berikut gambaranya.

Saqofah Islam minggu ini dilakukan di luar kelas pada jam 08.00, kegiataan dimulai dengan berjalan menuju lokasi, pembelajaran yang berjarak kurang lebih 1 km. ada beberapa anak yang berjalan, ada juga anak yang berlari-lari, untuk menuju lokasi, sampai di lokasi perkebunan siswa membuka plastik yang dibawanya untuk menjadi alas duduk, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian anak-anak menjawab salam, kemudian guru membagi menjadi dua kelompok kerja untuk mencari arti dari asma'ul husna, yang ada disekitar, semua anak berlari-lari melihat-lihat lingkungan, ada anak yang membawa buku dan pensil untuk menulis hasil temuannya, ada juga anak yang tidak membawa buku, selama 15 menit anak mencari, dilanjutkan guru bertanya kepada siswa apa yang dia dapat, beberapa anak laki-laki telah menyampaikan temuannya, dan ada salah satu siswa yang tidak

⁷⁸ Wawancara terkait fiqih nisa' dengan ustadzah Nikma Fitria, S.E selaku waka kurikulum 23 April 2015

menemukan *asm'ul husna* dan dia diberikan tugas oleh guru, *saqofah* ditutup dengan membaca doa penutup majlis dan guru mengucapkan salam.⁷⁹

Salah satu metode penerapan pendidikan karakter di HSG ini ada pemilihan ketua kelas, ketua senam dan imam sholat yang setiap hari dilakukan di sekolah. di HSG ketua kelas setiap harinya akan berganti, sesuai dengan amal ibadah yang telah dia lakukan, sebagaimana halnya muhammd Al-fatih yang mana beliau memilih ketua pasukan dengan menanyakan solat mereka, berikut seperti yang dipaparkan oleh ustzadh

Fitri:

Pemilahan ketua kelas, ketua kelas itu dipilih sesuai halnya Muhammad al faith itukan, siapa yang solat lima waktu diantara kalian semua ngacungkan, pasti semua ngacung karena sudah terbiasa anak-anak sholat, dan siapa yang solat tahajut misalnya tinggal tiga, siapa yang bangun pagi tidak dibangunkan, tinggal dua, diantara dua orang ini siapa yang datang duluan tinggal satu kan berarti, berarti ini yang jadi ketua kelas, semisal ada orang tua sms anak saya tidak suka minum air putih, satu botol aja gak habis, nah itu besoknya dibuat kuis itu, siapa yang diantara kalian minumannya lebih dari lima botol? Siapa yang minumannya gak pakek disuruh-suruh, sampek ketemu pertanyaan-pertanyaan itu setelah satu orang menjadi ketua kelas, berganti setiap hari, ada juga yang bilang ustadzah anak saya gak suka sayur mohon dimotifasi, jadi wali kelas itu 24 jam.⁸⁰

⁷⁹ Data observasi pelaksanaan proses saqofah islam kelas 5 pada tanggal 13 April 2015

⁸⁰ Wawancara terkait berjiwa pemimpin dengan ustadzah Nikma Fitria, S.E selaku waka kurikulum 06 April 2015

Berikut ini adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berikut gambarannya.

Pada hari selasa pada jam 07.00 semua murid berkumpul di halaman sekolah, guru berada di posisi depan, guru bertanya pada anak-anak, siapa yang telah melakukan jama'ah solat selama lima waktu kemarin, serentak beberapa anak 5 orang yang mengakat tangannya, dan kemudian dilanjutkan guru menangkan siapa yang melakukan sholat sunnah, tinggal 2 orang yang mengacungkan tangan, dan dilanjutkan guru bertanya kepada anak tentang siapa yang datang pertama, dan hanya tinggal satu anak yang kemudian dipilih guru untuk menjadi pemimpin senam pagi ini. Anak yang telah yang dipilih menjadi pemimpin langsung maju kedepan barisan dan menghadap ke barisan, Dan kemudian guru memutar musik senam, semua anak mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru dan pemimpin senam pagi, ada beberapa anak yang melakukan kesalan dalam gerakan, pada akhir senam, pemimpin senam menyiapkan barisan, dengan suara yang lantang, anak-anak baris pada kelasnya masing-masing, dalam barisan anak-anak masih terlihat pegang temannya, atau tidak mendengarkan pemimpin, dan dilanjutkan pemimpin memilih siapa yang masuk kedalam kelas, pemimpin pertama memilih kelas 4 dimana kelas empat terlihat tenang dan barisannya rapi, dilanjutkan kelas 2, kelas 1 dan kelas 5, setelah semua kelas masuk pemimpin senam terlihat lari-lari masuk kedalam kelas.⁸¹

Metode penanaman selanjutnya ialah pembudayaan senyum, sapa dan salam, pada pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini semuanya dikaitkan dengan agama, jadi setiap guru mengajarkan

⁸¹ Hasil observasi pemilihan ketua senam hari selasa pada tanggal 14 April 2015 di halaman sekolah

pelajaran selalu berkaitan dengan aqidah Islam, dan itulah yang menjadi ciri khas sekolah ini.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas semuanya dikaitkan dengan ajaran agama, terutama ajaran *tsaqofah*, dimana pada pelajaran matematika, anak akan diberikan materi tentang nominal, anak akan diberi tugas membelikan makanan yang *toyib* dengan jumlah uang tertentu, begitupun pada pelajaran lainnya semua ini seseuai dengan yang disampaikan oleh ustazah Fitri berikut paparannya:

Iya, disini itu semacam tematik, digabungkan, beda dengan sekolah lain kan satu buku kan, nah kalau disini enggak, nah kalau disini sains ada sendiri, saqofah ada sendiri, contoh *tsaqofah* mengajarkan halal dan *toyib*, sekarang matematikanya tentang menghitung uang, nah peranya anak-anak membeli makanan itu atau sayuran atau apalah buah-buahan yang halal dan *toyib* dengan jumlah 10000 ribu nah gitu membelajakan uang yang *halal* dan *toyib*. Harganya segitu, nah kemudian geografinya anak kelas satu kan diajarai lingkungan depan, belakang kanan, kiri, jadi anak akan di berikan sesuatu yang nyata, diajak jalan-jalan, kanan kamu ada apa? Ada masjid kirimu ada apa? Ada pot Bunga depan ku ada jalan raya, belakang ku ada kuburan misalnya, nah ayo kita jalan-jalan di tokokalian cari toko yang menjual makanan yang *toyib*, nah semua itu selalu dikaitkan jadi sampek ada anak yang membelanjakan uangnya ada ayahnya kelas 5 itu protes, saya itu sebel kalau mengajak anak saya ke supermarket, kenapa? Pilih makanan saja dua jam, mileh tok, ya kenapa pak, gak tau itu low katanya ada unsur e nya berapa, berarti anak pintarkan, yang salah gini siapa bapaknya, dek beli o

yang chiki-chiki itu low kelamaan, bapaknya kan maunya instan sama umiknya biarin lah pak, berartikan anaknya sudah detail, ini ada ingridiennya berapa persen, Kalau bahasa juga dikaitkan. Tujuan berbahasa Indonesia yaitu berbahasa yang ahsan, nah anak-anak ngomong, yang jelas contohnya kayak gini” ustadzah tasnya hilang” tanya siapa yang hilang? Atau ustadzah meletus, apa yang meletus ustdzahnya atau balonnya? yang bener ustadzah balon ku meletus.⁸²

Kegiatan pembentukan karakter berkepribadian Islam yang selanjutnya yaitu senyum sapa dan salam, senyum sapa dan salam adalah kegiatan yang senantiasa di lakukan di HSG ini, pada kegaitan ini anak-anak harus selalu mengucapkan salam ketika masuk ruangan kelas, dan lainnya.

Berikut hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, berikut gambarannya.

Pada hari selasa, evaluasi pagi yang dilakukan di kelas tiga, tiba-tiba ada yang mengetok pintu, dan kelas dan langsung masuk, pada saat itu juga guru langsung memberikan pertuah dan tatacara masuk keedalam kelas, yaitu ketok pintu ucapkan salam, dating ke meja guru, dan meyampaikan tujuan masuk kelas ini, dan kemudian anak tersebut keluar dan mngulangi dari luar, anak mengetok pintu dan kemudian anak mengucapkan salam dengan suara yang pelan, dan kemudian masuk dan

⁸² Wawancara terkait pendidikan karakter dengan ustadzah Nikma Fitria, S.E selaku waka kurikulum 23 april 2015

berjalan menuju meja guru, dan menyampikan tujuan masuk kedalam kelas.⁸³

Berikut adalah hasil pengamatan yang dilakukan didalam kelas, berikut paparanya.

Pada saat evaluasi berjalan ada salah satu anak yang duduk dengan posisi salah satu kakinya diletakkan di kursi, kemudian guru, memanggil anak tersebut dan memberikan sindiran, ini warung apa kelas mas, dan kemudian anak tersebut dengan tergesa-gesa langsung menurunkan kakinya, dan guru menyuruh anak tersebut untuk membaca *isti'far* 5 kali, anak pun membaca *isti'far* 5 kali.⁸⁴

Ketika di rumah siswa juga dibiasakan untuk sholat jama'ah, berkata-kata yang ahsan, juga terapkan di rumah, namun terkadang masih saja mendapatkan kata-kata yang tidak ahsan dari yang mereka dengar, hal ini sesuai dengan penjelasan ibu Ida.

Pulang sekolah kadang ada aja yang mereka bawa ke rumah, terkadang juga nonton TV, mereka dapat kosa kata baru dari iklan, tapi alhamdulillah ketika ditingatkan mereka mau menurut. Di rumah sya juga membiaskan untuk tida menambahkan MSG kemakanan, untuk menjaga hafalan anak-anak.⁸⁵

⁸³ Hasil observasi senyum sapa salam di kelas 3 pada hari selasa 14 april 2015

⁸⁴ Data observasi pelaksanaan evaluasi pagi pada hari selasa tanggal 14 April 2015

⁸⁵ Wawancara terkait kegiatan dirumah dengan orang tua wali pada hari 23 April

c. Hasil Pendidikan Karakter di *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

Pendidikan karakter yang di implementasikan di sekolah maupun di rumah di harapkan mampu meningkatkan akhlak siswa, namun tidak semua anak dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik, seperti yang diungkapkan ustdzah fitri.

Semua kegiatan yang di rencanakan tidak semuanya di laksanakan oleh anak-anak, kadang-kang mereka juga masih bolong-bolong solatnya, mereka bermain dengan teman di sekitar rumahnya, dan kadang mereka lupa solat, selain itu juga masih banyak anak-anak yang main game saja, jadi semua itu harus adanya control dari orang tua.⁸⁶

Tetapi banyak yang sudah berhasil dari penerapan pendidikan karakter di HSG ini, contohnya dalam pendidikan karakter religius yang di bentuk oleh kegiatan *tahfidz*, *saqofah*, dan *fiqih nisa'*, dari kegiatan ini target akhlak yang di bentuk yaitu (1) dapat membaca doa dalam setiap kegiatan yang dia lakukan, (2) memberikan hadist ke pada sebuah pelanggaran yang di temukan. Semua ini telah terlihat dari kegiatan-kegiatan yang telah di lakukan oleh siswa.

⁸⁶ Wawancara terkait akhlak dengan ustdzah fitri selaku guru saofah pada tanggal 23 April 2015

Hasil dari penerapan religius terlihat dari perilaku anak dan tingkah laku anak, dimana ketika ada suatu kejadian secara tidak langsung mereka akan mengeluarkan dalil, hadist ataupun do'a, hasil religius yang terlihat dari anak ketika ada hujan turun ada beberapa anak yang membaca do'a ketika hujan. Selain hal itu setiap anak juga membaca doa'a ketika makan, sesudah makan, Selain hal itu setiap anak juga Hal ini menunjukkan adanya peningkatan perilaku atau akhlak dari penerapan pendidikan karakter religius.

Pendidikan karakter jujur, toleransi, dan disiplin yang di bentuk dari berbagai kegiatan seperti, pemilihan ketua kelas, imam solat, pemimpin senam pagi. Semua ini lakukan untuk membentuk akhlak siswa seperti (1) disiplin (2) berani berbicara, semua ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan setiap hari di sekolah maupun di rumah.

Hasil dari penerapan pendidikan ini adalah terlihatnya tindakan yang ditunjukkan oleh sikap siswa, dimana perilaku anak yang berani mengungkapkan alasan, perilaku lain yang nampak yaitu tindakan siswa yang selalu datang awal sebelum bel masuk berbunyi, selain itu dari pendidikan ini yang nampak yaitu terlihatnya perilaku anak yang tegas dalam bersikap jika ada masalah dengan temanya, dia langsung menyelesaikan dan mengungkapkan apa kesalahannya.

Pendidikan karakter bersahabat/komunikatif yang dibentuk dari kegiatan senyum sapa salam, dan pembelajaran setiap hari yang akan membentuk akhlak (1) saling menghormati (2) berberilaku baik pada orang tua, akhlak ini dapat dilihat dari kegiatan yang diterapkan di sekolah, berikut.

Perilaku hasil dari penerapan pendidikan karakter berkepribadian ini sangat nampak dari perilaku atau akhlak siswa, dimana setiap anak yang datang di sekolah dia selalu mengucapkan salam kepada guru yang ada di sana, selain itu setiap anak yang berbicara dengan guru, mereka akan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, semua anak yang dipanggil guru akan menjawab dengan baik, perilaku lain yang nampak di rumah setiap anak selalu mengucapkan salam ketika berangkat sekolah dan pulang sekolah, selain itu anak juga akan berjabat tangan dengan orang tuanya.

Berperilaku sopan terhadap orang tua dan guru ini dapat dilihat dari kegiatan di sekolah pada hari rabu pada waktu pelajaran *tsaqofah*, anak semuanya menuruti semua tugas yang guru berikan, dan tidak melawan setiap tugas yang di berikan, keika di rumah mereka selalu membantu kegiatan orang tua, seperti yang disampaikan oleh siswa kelas tiga pada hari selasa kemarin, dia membantu mencuci piring, walaupun itu piring dia sendiri, dan ada juga yang membantu membuang sampah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa pendidikan karakter yang diterapkan dapat meningkatkan akhlak siswa, seperti berbicara *ahsan*, sopan, disiplin, percaya diri, dan dapat menyampaikan hadist.

3. Kendala dalam Penerapan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Akhlak di di SD *Homeschooling Group* Khoiru Ummah 20 Malang

Penerapan pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah tetap saja tidak akan sesuai dengan yang selalu diharapkan, ada beberapa yang mungkin akan menjadi kendala dari setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah maupun di rumah, terutama kegiatan di rumah, dimana orang tua belum bisa diajak bekerja sama dengan pihak sekolah, seperti halnya yang disampaikan oleh ustdzah Fitri selaku waka kurikulum.

Problem yang kita hadapi lagi-lagi ya itu kurangnya perhatian oleh orang tua, dimana jika anak-anak akan kurang diperhatikan maka disekolah pun dia akan agak beda dengan teman-temannya, dimana anak-anak kan waktunya lebih lama di rumah bukan di sekolah, kita kan di sekolah hanya sekedar menemani, dan orang tua, gak ada pendampingan di rumah, ada anak yang bindernya itu kosong, dan ada juga yang hari ini ngisi hari ini enggak, gitu, ya ustadzah kadang-kadang anak saya itu males.⁸⁷

Kendala utama dari semua kegiatan ini adalah orang tua dan lingkungan rumah, dimana jika orang tua tidak dapat memantau semua kegiatan yang dilakukan anaknya selama di rumah, maka program yang sudah dibuat tidak

⁸⁷ Wawancara terkait kendala pelaksanaan pendidikan karakter dengan ustdzah Fitri selaku waka kurikulum 23 April 2015

akan berjalan dengan baik. Selain itu juga lingkung rumah mereka yang kurang mendukung, dimana teman yang berada di lingkungan rumahnya dapat memberikan pengaruh yang negatif, misalnya berkata tidak *ahsan*, berperilaku kurang baik, dan lainya sebagainya.

Contoh kendala dari pihak orang tua yaitu kurangnya perhatian terhadap anak mereka sehingga kurang adanya komunikasi antar anak dan orang tua, sebagaimana yang dijelaskn oleh ustdzah Fitri selaku waka kurikulum:

Kemarin itu ada mbak, ada anak yang tiba-tiba bilang ke saya” ustdzah aku jijik liat leptonya kakakku” kenapa jijik? Wah dalam fikiran saya anak ini sudah liat yang macam-macam, langsung saya tanya liat apa sayang? Pokoknya aku jijik ustdzah, ya langsung mbak waktu pulang sekolah saya minta orang tuanya untuk masuk ke kantor dulu, kemudian saya ceritakan, kalau anaknya tadi bilang jijik-jijik setelah melihat leptop kakaknya. Trus ibunya bilang lho kenapa kakaknya habis dari pondok kok ustdzah, gak mungkin anak saya melihat yang macam-macam, yah kemnudian saya bialng saja ke ibu tersebut “ yah coa nanti ibu cek leptop anak ibuk” sampai di rumah ibu tersebut mengecek leptop anaknya ternyata leptonya ada ilm korea. Dan kemudian ibu tersebut menghapus film tersebut dan bilang ke saya, haduch ustdzah saya kecolongan sama anak saya, sampai saya gak tau anak saya melihat film seperi itu.⁸⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak sekolah menyatakan bahwa pihak orang tua yang kurang memperhatikan anak mereka akan mengganggu masalah penerapan karakter di sekolah, dimana

⁸⁸ Wawancara terkait kendala dari pendidikan karaketr dengan ustdzah Fitri selaku waka kurikulum 23 April 2015

peran orang tua sangat diperlukan untuk anak mereka seperti halnya yang disampaikan oleh orang tua wali murid berikut paparannya:

Kalau peran saya disini penting mbak, saya harus selalu memantau kegiatan anak saya, kalau enggak mbak ya, nanti jadi gak karuan, dulu itu sempat saya sedang keluar kota, terus anak saya itu saya titipin ke rumahnya eyangnya, di sana anaknya di kasih permen coklat, waktu saya jemput anaknya saya tanya tadi di rumah eyang di kasih apa aja? Dia jawab aja wong anak saya jujur sekali dia bilang di kasih permen sama coklat, terus? Aku minta ice cream, tadi di umah eyang baca qurannya gak? Enggak aku main, ya ampun mbak, baru aja ditinggal gitu kalau gak ada saya sering tidak baca quranya.⁸⁹

Dilihat dari contoh permasalahan tersebut sudah kita lihat bahwa peran orang tua sangatlah penting, dimana perhatian orang tua sangat diperlukan untuk perkembangan anak. Untuk mewujudkan karakter yang diinginkan.

4. Solusi dalam Penerapan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Akhlak di di SD *Homeschooling Group* Khoiru Ummah 20 Malang

Setiap kendala yang ada dalam kegiatan pendidikan karakter ini pihak sekolah telah menyiapkan solusi yang tepat untuk menyikapi masalah tersebut, solusi yang ditawarkan oleh pihak sekolah yaitu mini parenting. Mini parenting ini dilakukan setiap bulan, antara guru dengan wali murid. Seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut.

⁸⁹ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni S.E selaku wali murid dari Hilmi kelas 4 tanggal 23 April 2015 di jalan bendungan sigura-gura pukul 09.00

Ya itu tadi solusinya, ya kita kasih tau orang tua dahulu, dan kalau tetap kita pakek memo peringatan begitu, sampai satu atau dua kali, dan untuk yang ketiga yaitu kita melakukan *home visit*, dan kalau tetap ya kita layangkan anak tersebut selama satu minggu jika tetap ya kita ketemu orang tua, bapak mintanya apa, ibuk mintanya apa? Kemana komitmen nya, dan silahkan memindahkan anaknya ke tempat lain.⁹⁰

Jadi solusi utama yang di tawarkan oleh sekolah untuk mengatasi masalah yang ada yaitu dengan:

a. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang senantiasa dilakukan disekolah pada awal kegiatan masuk dan pada akhir kegiatan, fungsi kegiatan evaluasi ini yaitu untuk melihat bagaimana kegiatan yang telah siswa lakukan selama satu hari penuh, pada evaluasi ini guru akan lebih banyak memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan semua kegiatan yang telah menjadi program sekolah.

b. Mini parenting 1

Mini parenting satu yaitu pertemuan guru dengan wali murid, pada setiap minggunya, pada kegiatan ini guru akan menyampaikan masalah-masalah anak ketika disekolah. Pada tahap ini guru akan memberikan pengertian kepada orang tua, betapa pentingnya pengaruh orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan disekolah, maupaun dirumah.

⁹⁰ Wawancara terkait solusi dari pendidikan karakter dengan ustzah Fitri selaku waka kurikulum 23 April 2015

c. Mini parenting 2

Mini parenting dua adalah pertemuan dadakan yang dilakukan oleh orang tua wali dengan guru wali kelas, pada tahap ini guru akan memanggil orang tua ke sekolah karena ada yang harus dibicarakan kepada orang tua, pada tahap ini orang tua akan mendapatkan peringatan. Adanya pemulangan anak selama seminggu jika anak dan orang tua tidak bisa bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menjalankan program.

d. Surat layang

Surat layang ini diberikan kepada anak yang mengalami masalah-masalah yang dirasa sekolah akan mengganggu teman-teman yang lain dalam proses pembelajaran, pada tahap ini anak akan di pulangkan selama satu minggu. Tidak dapat mengikuti seluruh kegiatan sekolah, dalam tempo seminggu tersebut orang tua wali akan ditunggu komitmennya untuk dapat bekerja sama dengan sekolah terkait kegiatan yang dilakukan sekolah. Jika tidak bisa makan akan dipindahkan kesekolah lain.

e. Di pindah

Pindah sekolah ini adalah solusi terakhir yang di berikan pihak sekolah untuk mengatasi masalah, dimana pindah sekolah ini adalah

anak yang sudah tidak dapat bekerja sama dengan program sekolah, begitupun dengan orang tua yang tidak mau bekerja sama dengan pihak sekolah. Dan terpaksa sekolah akan memindahkan anak tersebut ke sekolah lain.

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Akhlak di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah

a. Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Akhlak di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Sekolah ini juga menerapkan pendidikan karakter, dimana pendidikan karakter di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah ini berbeda dengan sekolah umum lainnya, pendidikan karakter yang diterapkan yaitu, 1) religius, 2) disiplin dan 3) bersahabat atau komunikatif.

Perencanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah ini sudah ada dalam kurikulum atau terprogram walaupun tidak terperinci di dalam kurikulum, untuk perencanaan pendidikan karakter ini juga ada pertemuan antara guru dengan orang tua wali untuk membicarakan seluruh kegiatan yang harus dilakukan oleh orang tua selama di rumah, semua kegiatan ini dilakukan untuk keterlaksanaannya semua program dengan baik.

b. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Pelaksanaan pendidikan karekter yang dilakukan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah ini, dilakukan setiap hari, di sekolah maupun di rumah, pada kegiatan di sekolah pendidikan karekter di tekankan pada pelajaran setiap hari, dimana pembelajaran yang dilakukan di di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah ini selalu mengaitkan dengan agama dan penambahan hadist yang akan menjadi dasar pendidikan tersebut.

Pendidikan karakter religius di di bentuk dari *kegiatan fiqih nisa'* dan *tahfidz*, untuk kegiatan *tahfidz* ini dilakukan setiap hari pada jam 07.15 dan akan diakhiri pada jam 08.05. Pada kelas *tahfidz* ini anak masuk kedalam kelas masing-masing sesuai dengan jumlah hafalnya, kegiatan ini adalah menghafal Al-quran, yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Pelaksanaan *fiqih nisa'* yaitu hari jumat pada jam 11.00 sampai dengan 11.30, kegiatan ini hanya dihadiri oleh perempuan saja, dimana seluruh siswa wanita akan dibekali tentang adab seorang wanita, pada kegiatan ini anak hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, tujuan dari *fiqih nisa'* ini adalah untuk menjadikan wanita yang tahu kewajiban para wanita, dan untuk menyiapkan masa pra baligh.

Pelaksanaan *tsaqofah* Islam dilakukan dua kali setiap minggunya, materi *tsaqofah* ini berbeda pada setiap jenjangnya, inti dari pelajaran saqofah ini yaitu untuk memahamkan siswa tentang ajaran agama Islam. Dimana anak akan memahami tugas mereka sebagai muslim. Dan tidak mengaku muslim saja.

Pendidikan karekter yang laksanakan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah yang kedua yaitu jujur, toleransi dan disiplin, dimana pelaksanaan yaitu jujur, toleransi dan disiplin ini di bentuk atau dilaksanakan pada setiap kegiatan yang ada disekolah seperti pemilihan ketua keas, ketua senam, dan imam solat, kegiatan ini dilakukan setiap hari, dasar pemilihan ketua ini berdasarkan kisah al faith, yang mencari komandan perang yang taat pada agamanya, tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membentuk akhlah yang pemberani, disiplin, dan percaya diri.

Pelaksanaan pendidikan karekter berkepribadian Islam ini dilakukan pada pelajaran setiap harinya, dimana mulai dari pembelajaran yang dikaitkan dengan aqidah dan senyum sapa salam yang sudah menjadi program sekolah, jadi untuk pelajaran sains, geografi, teknologi, yang semua itu dikaitkan dnegan aqidah, selain dari pelajaran juga ada senyum sapa dan salam yang dibiasakan kepada siswa untuk selalu memberikan senyum dan menyapa sesama muslim.

c. Hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Hasil dari pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah yaitu dengan adanya perilaku atau akhlak yang sudah nampak dari keseharian siswa seperti anak membaca doa makan, do'a setelah makan, doa ketika hujan turun, berani berkata jujur menyampaikan alasan, bisa mengakui kesalahan. Tetapi semua program tidak semua terlaksana dengan baik, seperti program tahfidz ada beberapa yang lama menghafalnya.

Hasil dari pendidikan karakter religious untuk kegiatan *tahfidz* banyak anak yang hafal Al-quran dan hadist. Dan akhlak yang tampak yaitu anak sudah dapat menyampaikan hadist disetiap adanya kegiatan atau kesalahan. Dan untuk kegiatan *tsaqofah* Islam hasil dari ini anak dapat memahami agama dengan keadaan sekitar. Dimana anak sudah dapat menempatkan dirinya dilingkungannya, dan anak sudah dapat mengucapkan do'a pada setiap kegiatan.

Hasil pendidikan karakter jujur toleransi dan disiplin yang digalakkan melalui kegiatan pemilihan ketua kelas, ketua senam, dan Iman solat, ini berjalan dengan baik, dan akhlak dari kegiatan ini terlihat dari beberapa anak yang berani mengungkapkan alasannya. Berani berbicara di depan kelas. Dan selalu disiplin di sekolah ini terlihat dari kebiasaan anak yang selalu masuk masuk sebelum bel berbunyi.

Hasil pendidikan karakter bersahabat dan komunikatif yang digalakkan dari *seyum sapa dan salam*, ini berjalan dengan baik, anak selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas, kantor dan ketika datang di sekolah, selain itu semuanya juga terlihat kepada setiap siswa yang selalu memberikan senyum kepada sesama muslim.

2. Kendala Penerapan Pendidikan Karakter di *Homeschooling Group SD*

Khoiru Ummah

Kendala dari penerapan pendidikan karakter yang dilakukan di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah* ini adalah orang tua, dimana seorang tua yang dirasa tidak dapat diajak kerjasama maka akan mengganggu semua jalannya program sekolah.

Selain dari orang tua kendala yang paling berpengaruh yaitu lingkungan rumah, yang dimana lingkungan yang kurang mendukung dengan keadaan siswa, dimana lingkungan mereka dapat merusak pola pikir mereka.

3. Solusi Penerapan Pendidikan Karakter di *Homeschooling Group SD*

Khoiru Ummah

Masalah pada kurangnya perhatian orang tua yang mengakibatkan anak tidak fokus pada pembelajaran dan kurang memperhatikan perkembangan anaknya akan diberikan solusi yaitu *mini parenting*. Yang dimana orang tua akan di panggil oleh pihak sekolah.

Untuk melihat kegiatan-kegiatan anak-anak di rumah dengan melakukan cek pada KSH (Kartu Harian Siswa) solusi yang yang

dilakukan adalah evaluasi. Jadi untuk setiap jenis permasalahan maka akan ada perbedaan pula dalam penyelesaiannya tetapi dalam garis umum untuk menyelesaikan permasalahannya yang sudah ada yaitu dilakukannya evaluasi dan *mini parenting*.

Solusi yang ditawarkan dari sekolah untuk menyelesaikan permasalahan ini yaitu dengan evaluasi yang selalu dilakukan setiap hari, pada pagi dan sore, selain evaluasi yaitu *mini parenting* bertemunya seorang guru dengan wali murid untuk menyelesaikan masalah.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Akhlak di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang*

Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang juga menerapkan pendidikan karakter, dimana pendidikan karakter di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah ini berbeda dengan sekolah umum lainnya, pendidikan karakter yang diterapkan yaitu, 1) religius, 2) toleransi 3) jujur 4) disiplin 5) bersahabat atau komunikatif. pendidikan karakter yang ada disini adalah berlandaskan dari Al-quran dan Hadist.

Di dalam Negara kita juga ada pendidikan karakter yang menjadi dasar tentang pembentukan karakter di setiap jenjang pendidikan, berikut ini adalah 18 karakter yang harus dikembangkan di setiap sekolah yaitu: (1) *religious* (2) jujur (3) toleransi (4) disiplin (5) kerja keras (6) kreatif (7) mandiri (8) demokratis (9) rasa ingin tahu (10) semangat kebangsaan (11) cinta tanah air (12) menghargai prestasi (13) bersahabat komunikatif (14) cinta damai (15) gemar membaca (16) peduli lingkungan (17) peduli social (18) tanggung jawab.⁹¹

⁹¹ Agus Zainal Fitri, *loc cit*

Walaupun hanya beberapa karakter saja yang diterapkan di Homeschooling ini tetapi tujuan yang paling utama yaitu untuk membentuk seorang yang baik dimata siapapun dan terutama di mata Allah SWT.

1. Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Aklak di di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah*

Wujud dari pendidikan karakter di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah*, ini diantaranya yaitu:

- a. Religius
 - 1) Tahfidz
 - 2) *Saqofah*
 - 3) *Fiqih nisa'*
- b. Disiplin
 - 1) Pemilihan ketua kelas
 - 2) Iman solat
 - 3) Ketua senam
- c. Bersahabat dan komunikatif
 - 1) Senyum sapa salam

Perencanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah* ini sudah ada dalam kurikulum atau terprogram walaupun tidak terperinci di dalam kurikulum, untuk perencanaan pendidikan karakter ini juga ada pertemuan antara guru dengan orang tua wali untuk membicarakan seluruh kegiatan yang harus dilakukan oleh orang tua selama di

rumah, semua kegiatan ini dilakukan untuk keterlaksanaannya semua program dengan baik.

Dalam tahap awal perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter yaitu merencanakan karakter apa saja yang akan digalakkan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang, setelah itu akan dibentuk jadwal pelaksanaan pendidikan karakter yang akan digalakkan di *Homeschooling* ini.

Di dalam perencanaan pendidikan karakter juga dijelaskan sebagaimana berikut, untuk mengoptimalkan program pendidikan karakter di sekolah, diperlukan kasadaran dan kesungguhan dari semua pihak, mulia, dari dinas, pendidikan pusat, provinsi, kota, kabupaten, pihak sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan wali murid) dan masyarakat untuk bersama-sama membangun pendidikan nilai etika.⁹²

Oleh karena itu dalam perencanaan pendidikan karekter yang di terapkan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang, ini direncanakan dengan seluruh anggota sekolah dan juga wali murid agar semua terlaksana dengan baik, tetapi di sekolah ini tidak mengaitkan sedikitpun dari dinas pendidikan, kota maupun pusat, semua ini sudah ada di dalam *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah pusat yang berada di bogor, jadi disetiap cabang hanya merencanakan yang sudah ada, dengan orang tua wali untuk kegiatan kedepannya.

⁹² Agus Zainal Fitri, *loc cit*

Tujuan dari perencanaan pendidikan karakter ini yaitu untuk melaksanakan segala program yang dibentuk sekolah dimana semua program yang dibentuk ini adalah tanggung jawab dari semua pihak yang berhubungan dengan *homeschooling*, mulai dari kepala sekolah, guru dan orang tua. Hal ini sesuai dengan strategi pembelajaran pendidikan karakter dalam bentuk integrasi, yaitu (1) integrasi dalam pembelajaran (2) integrasi melalui pembelajaran tematik (3) integrasi melalui penciptaan suasana berkarakter dan pembiasaan (4) integrasi melalui kegiatan ekstrakurikuler (5) integrasi antara program pendidikan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Selain menetapkan jenis-jenis karakter yang akan digalakkan, sekolah juga menetapkan tujuan dari penerapan pendidikan karakter ini, diantaranya tujuan yang diharapkan dari pihak sekolah dan orang tua wali murid yaitu, untuk membentuk peserta didik menjadi sosok orang yang memiliki *akhlakul karimah*, dan dapat berperilaku positif di mana pun dia berada.

Hal itu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh diknas seputar tujuan dari penerapan pendidikan karakter Menurut Kemendiknas, tujuan pendidikan karakter antara lain:

- a. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/efektif peserta didik sebagai manusia dan warga Negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa *religious*.

- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*)⁹³

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Aklak di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Pelaksanaan pendidikan karekter yang dilakukan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah ini, dilakukan setiap hari, di sekolah maupun di rumah, pada kegiatan di sekolah pendidikan karekter ditekankan pada pelajaran setiap hari, dan kegiatan yang menjadi kebiasaan di sekolah. Di mana pembelajaran yang dilakukan di di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah ini selalu mengngaitkan dengan agama dan penambahan hadist yang akan menjadi dasar pendidikan tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori yaitu usaha untuk membentuk siswa yang berkarakter dapat dilakukan dengan memeberikan pengalaman positif yang sebanyak-banyaknya kepada siswa. Sebab, pendidikan adalah pengalaman, yaitu proses yang berlangsung terus menerus. Pengalaman pasif dan aktif.

⁹³ Agus Zainal Fitri, *loc.cit*

Pengalaman bersifat aktif berarti berusaha mencoba, sedangkan pengalaman pasif yaitu menerima dan mengikuti saja. Kalau kita mengalami sesuatu berarti berbuat, sedangkan kalau kita mengikuti sesuatu berarti kita memperoleh akibat atau hasil.⁹⁴

Pendidikan yang dilakukan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang ini sudah dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, semua kegiatan ini ada yang dilakukan dengan pembiasaan dan ada juga yang dilakukan secara terjadual, di sekolah, dan juga ada kegiatan yang dilakukan dirumah. Semua ini dilakukan berdasarkan dari karakter apa yang akan dibentuk. Untuk membentuk karakter religious yaitu dengan pembelajarn agama, sedangkan untuk membentuk karakter disiplin yaitu dengan cara kegiatan rutin yang terjadual, dan untuk membentuk karakter bersahabat dan komunikatif yaitu dengan pembudayaan senyum sapa dan salam berikut ini model yang digunakan oleh sekolah.

a. *Fiqih nisa'*

Pelaksanaan *fiqih nisa'* yaitu hari jumat pada jam 11.00 sampai dengan 11.30, kegaitan ini hanya dihadiri oleh perempuan saja, dimana seluruh siswa wanita akan dibekali tentang adab seorang wanita, pada kegiatan ini anak hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, tujuan dari *fiqih nisa'* ini

⁹⁴ *Ibid*

adalah untuk menjadikan wanita yang tahu kewajiban para wanita, dan untuk menyiapkan masa pra baligh.

b. *Tsaqofah* Islam

Pelaksanaan *Tsaqofah* Islam dilakukan dua kali setiap minggunya, materi saqofah ini berbeda pada setiap jenjangnya, inti dari pelajaran *tsaqofah* ini yaitu untuk memahamkan siswa tentang ajaran agama Islam. Dimana anak akan memahami tugas mereka sebagai muslim. Dan tidak mengaku muslim saja.

c. *Tahfidz*

Pelaksanaan tahfidz ini dilakukan setiap hari senin sampai hari jumat pada jam 07.30- 08.05, kelas tahfidz disesuaikan dengan jumlah hafalan setiap anak. Kegiatan tahfidz ini bertujuan untuk mendekatkan peserta didik dengan agamanya yaitu Islam, selain itu juga untuk membentuk pola pikir anak yang islami berlandaskan Al-quran.

Metode pelaksanaan pendidikan karakter dalam rangka membentuk religious di *homeschooling* yaitu dengan memberikan materi tentang agama, dimana pendidikan karakter akan di tananam kan dalam setiap pembelajaran agama yang di ajarkan, hal ini sesuai dengan strategi pembelajaran pendidikan karakter yang dapat di lihat dalam empat bentuk integrasi , yaitu 1) integrasi ke dalam mata pelajaran 2) pembeljran tematik 3) integrasi melalui penciptaan suasana berkarakter dan pembiasaan 4) integrasi melalui kegiatan ekstra

kulikuler 5) integrasi melalui program pendidikan sekolah, keluarga dan masyarakat.⁹⁵

d. Pemilihan Ketua Kelas, Ketua Senam, dan Imam Sholat

Pelaksanaan kegiatan dalam pembentukan karakter di *homeschooling* Group SD Khoiru Ummah selanjutnya yaitu pemilihan ketua kelas, pemilihan ketua senam, dan imam sholat kegiatan ini dilakukan setiap hari, dan sudah menjadi kebudayaan yang melekat di *homeschooling*, dasar pemilihan ketua ini berdasarkan kisah Al-faith, yang mencari komandan perang yang taat pada agamanya, tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membentuk karakter disiplin.

Metode pembentukan karakter disiplin di *homeschooling* yaitu kegiatan terprogram di sekolah yang sudah menjadi kebiasaan setiap harinya, hal ini sesuai dengan program pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik dalam program pengembangan diri dapat dilakukan melalui pengintegrasian kedalam kegiatan sehari-hari di sekolah dimana kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan anak didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Contoh kegiatan ini adalah upacara pada hari besar kenegaraan, pemeriksaan badan, beribadah bersama atau sholat bersama setiap dhuhur.⁹⁶

⁹⁵ Agus Zainal Fitri *loc. cit*

⁹⁶ Agus Wibowo *loc. cit*

e. Senyum, Sapa dan Salam

Kegiatan senyum sapa salam ini dilakukan sebagai hasil dari pembiasaan anak-anak selain itu juga dari hasil keteladanan ustadz ustazah, setiap pagi sampai di gerbang sekolah, ustadz dan ustazah menyambut kedatangan mereka dengan mengucapkan salam sambil berjabat tangan, laki-laki dengan ustadz dan perempuan dengan ustazah, selain itu ustadz dan ustzahnya juga selalu memberikan senyum kepada peserta didik untuk memberikan teladan, dan selalu mengucapkan salam ketika masuk ruangan, hal ini dilakukan sebagai upaya pembentukkkkan karakter bersahabat dan komunikatif.

Pelaksanaan senyum sapa dan salam yang dilakukan di *homeschooling* ini sesuai dengan integrasi program pengembangan diri, yang dilakukan dengan cara keteladanan, dimana keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik, sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya, jika guru dan tenaga kependidikan yang lain menghendaki agar peserta didik berperilaku atau bersikap sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa maka guru dan tenaga kependidikan yang lain adalah orang pertama dan utama memberikan contoh perilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai itu.⁹⁷

⁹⁷ Agus Wibowo *loc. cit*

Pelaksanaan ini juga sesuai dengan strategi implementasi pendidikan yang menggunakan metode pembiasaan, misalnya kita mengajak anak untuk melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan yang telah diprogramkan, diharapkan kegiatan-kegiatan yang terprogram itu akan melekat pada diri anak, bahkan menjadi kebiasaan hidup mereka sehari-hari.⁹⁸

Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui beberapa strategi dan pendekatan yang meliputi, pengintegrasikan nilai etika pada setiap mata pelajaran, internalisasi nilai positif, yang ditanamkan oleh semua warga sekolah (kepala sekolah, guru, dan orang tua), pembiasaan latihan. Dengan komitmen dan dukungan berbagai pihak institusi sekolah dapat mengimplementasikan kegiatan positif seperti salam, senyum dan sapa, setiap hari saat anak datang dan pulang sekolah, pemberian contoh teladan, penciptaan suasana berkarakter di sekolah, kebudayaan.⁹⁹

3. Hasil Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Aklak di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Pendidikan karakter yang dilaksanakan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang menunjukkan hasil yang nyata dan mampu menjadikan anak lebih baik ketika bertindak, dan berperilaku yang baik hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan karakter sebagai berikut.

⁹⁸ Agus Wibowo *loc cit*

⁹⁹ Agus Zainal Fitri, *loc cit*

Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.¹⁰⁰

a. Metode pembelajaran agama, *saqofah islam*, *tahfidz*, dan *fiqih nisa'*

Metode pembelajaran dengan materi agama yang dilakukan setiap hari yang bertujuan untuk membentuk anak yang islami, dimana anak akan dibiasakan untuk menjalankan perintah agamanya dan menjauhi larangan dari agamanya, hal ini sesuai dengan diskripsi religius menurut pendidikan karakter bangsa dimana religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹⁰¹

Dari metode penerapan karakter yang dilakukan dengan cara pemberian mata pelajaran agama seperti *saqofah islam*, *tahfidz*, dan *fiqih nisa'* yang telah diterapkan di *homeschooling*, para peserta selalu menjalankan perintah dari agamanya, seperti 1) sholat fardhu 2) membaca Al-quran 3) menutup aurat 4) membaca doa dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan, hal ini semua dapat

¹⁰⁰ Suyanto, *loc cit*

¹⁰¹ Agus WIBowo *loc. cit*

dilihat dari KHS (Kartu Harian Siswa) yang mereka isi setiap hari, berdasarkan perilaku yang terlihat dari keseharian siswa, metode pembelajaran *saqofah* islam, *tahfidz*, dan *fiqih nisa'*, sudah dapat menanamkan karakter, hal ini sesuai dengan indikator karakter religious yaitu 1) mengucapkan salam 2) berdoa sebelum dan sesudah belajar 3) melaksanakan ibadah keagamaan 4) merayakan hari besar keagamaan.¹⁰²

b. Pemilihan ketua kelas, ketua senam dan imam sholat

Metode pembentukan karakter disiplin melalui Pemilihan ketua kelas, ketua senam dan imam sholat, yang dilakukan setiap hari di sekolah dengan tujuan untuk membiasakan peserta didik menjadi seorang pemimpin yang dipilih berdasarkan perilaku dan amal ibadahnya. Hal ini sesuai dengan diskripsi disiplin menurut nilai pendidikan karakter bangsa dimana disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁰³

Berdasarkan metode Pemilihan ketua kelas, ketua senam dan imam sholat yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka membentuk karakter disiplin, terdapat perilaku yang tampak yaitu 1) anak datang tepat waktu ke sekolah 2) anak selalu mengisi KHS (Kartu Harian Siswa) 3) menjalankan tugas dari sekolah, dan 4) membaca isti'far setiap kali mereka berbuat kesalahan, dari beberapa perilaku yang tampak dapat dikatakan bahwa metode

¹⁰² Agus Zainal Fitri *loc. cit*

¹⁰³ Agus Wibowo *loc. cit*

Pemilihan ketua kelas, ketua senam dan imam sholat, sudah dapat membentuk karakter di siplin pada peserta didik, hal ini sesuai dengan indicator keberhasilan pendidikan karakter yaitu 1) guru dan siswa hadir tepat waktu 2) menegakkan peinsip dengan memberikan punishment bagi yang melanggar dan reward bagi yang berprestasi 3) menjalankan tata tertib sekolah.¹⁰⁴

c. Senyum Sapa dan Salam

Metode pembentukan karakter bersahabat dan komunikatif yang dilakukan dengan cara pembudayaan senyum sapa dan salam, yang senantiasa dilakukan setiap hari disekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang baik dan banyak disukai oleh orang-orang yang berada di sekitar mereka, hal ini sesuai dengan diskripsi nilai pendidikan karakter bangsa bersahabat atau komunikatif yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang biacara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.¹⁰⁵

Berdasarkan penerapan metode senyum sapa salam yang di biasakan setiap hari, dan keteladanan dari seorang guru dan tenaga pendidik, tampak perilaku peserta didik diantaranya yaitu 1) selalu memberikan senyum kepada sesame muslim 2) menghormmati guru dan orang yang lebih tua 3) mereka membaaur dengan kelas alin tetapi masih dalam satu jenis kelamin. Hal ini sudah dapat dikatakan bahwa metode senyum sapa dan salam yang di terapkan di *homeschooling* dapat membentuk karakter bersahat dan komunikatif hal ini

¹⁰⁴ Agus Zainal Fitri *loc cit*

¹⁰⁵ Agus Wibowo *loc. cit*

sesuai dengan indikator keberhasilan pendidikan karakter bersahabat dan komunikatif yaitu 1) saling menghargai dan menghormati 2) guru menyayangi siswa dan siswa menghormati guru 3) tidak menjaga jarak 4) tidak membedakan dalam berkomunikasi.¹⁰⁶

Metode penanaman karakter yang dilakukan di *homeschooling* ini ada beberapa macam seperti yang telah dijelaskan di atas, dari penerapan karakter karakter tersebut muncul beberapa tindakan peserta didik yang mana tindakan tersebut dapat dikatakan mencapai indikator keberhasilan, berikut ini dapat kita lihat dari tabel berikut.

Tabel 5. 1

Hasil Pendidikan Karakter Meningkatkan Akhlak di *Homeschooling*

Group SD Khoiru Ummah 20 Malang

No	Karakter	Metode	Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter	Perilaku yang Tampak pada Peserta Didik
1	Religius	1. <i>Saqofah islam</i> 2. <i>Fiqih nisa'</i> 3. <i>Tahfidz</i>	1. Mengucap salam 2. berdoa sebelum dan sesudah belajar 3. Melaksanakan ibadah keagamaan 4. Merayakan hari besar keagamaan	1. Sholat fardhu 2. Membaca Al-quran 3. Menutup aurat 4. Membaca doa dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan

¹⁰⁶ Agus Zainal Fitri loc. cit

No	Karakter	Metode	Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter	Perilaku yang Tampak pada Peserta Didik
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan ketua kelas 2. Pemilihan ketua senam 3. Imam sholat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa hadir tepat waktu. 2. Menegakkan peinsip dengan memberikan <i>punishment</i> bagi yang melanggar dan <i>reward</i> bagi yang berprestasi 3. Menjalankan tata tertib sekolah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. anak datang tepat waktu ke sekolah 2. Anak selalu mengisi KHS (Kartu Harian Siswa) 3. Menjalankan tugas dari sekolah, dan 4. Membaca isti'far setiap kali mereka berbuat kesalahan.
3	Komunikatif dan bersahabat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senyum sapa dan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saling menghargai dan menghormati 2. Guru menyayangi siswa dan siswa menghormati guru 3. Tidak menjaga jarak 4. Tidak membedakan dalam berkomunikasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu memberikan senyum kepada sesama muslim 2. Menghormmati guru dan orang yang lebih tua 3. mereka membaur dengan kelas alin tetapi masih dalam satu jenis kelamin

Berdasarkan hasil tabel tersebut sudah terlihat adanya karakter yang tampak dari penerapan metode tersebut, hal ini dinyatakan dengan tindakan peserta didik yang sama dengan indikator keberhasilan pendidikan karakter yang telah ada.

Melihat hasil penerapan pendidikan karakter ini terlihat bahwa akhlak siswa sudah meningkat ini sesuai akhlak yang baik, dimana amal ibadah yang dia lakukan tidak hanya yang wajib, tetapi ditambah dengan amal ibadah yang bersifat sunnah, tidak hanya melaksanakan amal ibadah yang bersifat semata-mata ibadah kepada Allah, tetapi ditambah dengan amal ibadah yang sifatnya tidak semata-mata ibadah kepada Allah, semua amal ibadahnya tercermin dalam sikap dan perilakunya, terhindar dari perbuatan dosa, banyak mendatangkan manfaat bagi dirinya, kepada orang lain, maupun kepada alam sekitar.¹⁰⁷

B. Kendala Penerapan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Akhlak di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Kendala dari penerapan pendidikan karakter yang dilakukan di di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah ini adalah kurangnya perhatian orang tua, dimana seorang tua yang dirasa tidak dapat diajak kerjasama dalam hal pelaksanaan pendidikan karakter tersebut, maka akan mengganggu semua jalannya, program sekolah dalam rangka membentuk karakter anak.

Selain dari orang tua kendala yang paling berpengaruh yaitu lingkungan rumah, yang dimana lingkungan yang kurang mendukung dengan keadaan siswa, dimana lingkungan mereka dapat merusak pola pikir mereka, Di

¹⁰⁷ Mawardi Lubis *loc. cit*

mana lingkungan yang berada disekitar mereka tidak sesuai dengan lingkungan yang dibangun disekolah. Seperti yang dijelaskan dalam teori berikut.

Lingkungan masyarakat yang menjadi tempat anak bersosialisasi dituntut memberikan pra kondisi, menjadi referensi dan cermin bagi implementasi nilai-nilai budi pekerti. Pada konteks ini, relevan dikemukakan pendapat sebagian pakar pendidikan yang menengarai bahwa saat ini terjadi kesenjangan dan perbedaan antara nilai sosial disekolah dan nilai sosial yang berkembang di masyarakat, bahkan yang ironis, dalam realitas sosial sering muncul nilai ganda yang cenderung membingungkan.¹⁰⁸

Semua kendala ini juga dijelaskan dalam mendidik karakter positif tidaklah mudah. Ada beberapa kesulitan yang dihadapi karena negative sudah lebih dahulu melekat pada diri anak, antara lain yaitu:

- a. Melibatkan banyak pihak yang terkait, mulai dari orang tua, guru, lingkungan, dan masyarakat
- b. Karakter negatif sudah menyebar, bahkan secara sadar atau tidak sadar tidak melekat pada diri anak secara sistematis. Ketidaksiapan jujuran massal yang dilakukan secara sistematis.
- c. Pandangan masyarakat yang menginginkan mutu instan serta budaya materialisme akan sangat menyulitkan upaya penanaman karakter pada anak-anak dan masyarakat.

¹⁰⁸ Mawarsi lubis *loc cit*

- d. Media massa, baik cetak maupun elektronik yang mempublikasikan hal-hal negative secara massive dalam terus menerus memberikan banyak tontonan yang tidak mendidik
- e. Masyarakat yang individualistic dan cuek juga semakin menyulitkan upaya pendidikan karakter pada masyarakat.¹⁰⁹

C. Solusi Penerapan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Aklak di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Solusi yang dilakukan dari sekolah untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah evaluasi yang selalu dilakukan setiap hari, pada pagi dan sore, selain evaluasi yaitu mini parenting bertemunya seorang guru dengan wali murid untuk menyelesaikan masalah dari siswa yang ada di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang.

Solusi preventif dalam rangka mencegah dari kendala yang akan mungkin akan terjadi yaitu dilakukanya evaluasi yang dilakukan oleh setiap guru masing-masing kelas, hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan anak, yang dilihat dari KHS (Kartu Harian Siswa). Hal ini sesuai dengan penjelasn berikut, Evaluasi ini juga dijelaskan dalam teori bahwa, peranan evaluasi dalam sistem pendidikan adalah amat penting, dalam rangka memperoleh gambaran yang komprehensif tentang kualitas pendidikan tersebut. Demikian juga halnya dengan perkembangan moral keagamaan mahasiswa sebagai bagian system pendidikan itu sendiri.¹¹⁰

¹⁰⁹ Mawarsi *loc cit*

¹¹⁰ Mawarsi *ibid*

Solusi dari masalah yang terjadi mengenai masalah anak di sekolah akan dilakukan adalah mini parenting, hal ini dilakukan pertemuan antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah untuk menyelesaikan masalah anak atau sekedar tukar pikiran tentang keadaan anak, kegiatan ini dilakukan setiap minggu, dan setiap bulan, dan akan dilakukan pada alasan tertentu. Hal ini sesuai dengan penjelasan mini parenting sebagai berikut.

Parenting style adalah salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk karakter anak. Hal ini didasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak, yang tidak bisa digantikan oleh lembaga pendidikan manapun. Keluarga yang harmonis, rukun dan damai akan tercermin dari kondisi psikologis dan karakter anak-anaknya begitu sebaliknya, anak yang kurang berbakti, tidak hormat, bertabiat buruk, sering melakukan tindakan di luar moral kemanusiaan atau berkarakter buruk, lebih banyak disebabkan oleh ketidak harmonisan dalam keluarganya yang bersangkutan. (Sunarno, (2010).¹¹¹

¹¹¹ Agus Wibowo *loc. cit*

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendidikan karakter yang dilakukan dilaksanakan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang yaitu faqih fidhin, berjiwa pemimpin, dan berkepribadian Islam, (1) Perencanaan pendidikan karakter ini dilakukan pada awal ajaran baru dimana orang tua akan bertemu dengan pihak sekolah untuk membeicarakan semua program yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut, pihak orang tua akan melakukan konsekuensi dengan program sekolah yang sebagian program tersebut dilakukan di rumah pendidikan yang direncanakan yaitu religius disiplin, dan bersabat dan komunikatif yang di terapkan menggunakan beberapa metode yaitu saqofah islam, fiqih nisa', tahfdz, pemilihan ketua kelas pemilihan imam sholat, ketua senam dan pembudidayaan senyum sapa dan salam. (2) Tahab pelaksanaan pendidikan karakter di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang ini yaitu dilakukan pada kegiatan sehari-hari yang digalakkan di sekolah maupun dirumah semua kegiatan ini ada yang terjadual setiap hari dan ada juga yang menjadi kebudayaan yang melekat di sekolah tersebut, (3) Hasil dari pendidikan karakter ini yaitu terbentuknya akhlak siswa pada sebagai kegiatan yang terlihat dari keseharian di sekolah dan dirumah, akhlak yang nampak dari karakter religious yaitu anak dapat membunyikan

doa ketika adanya kejadian, karakter disiplin anak selalu datang di sekolah tepat waktu dan selalu mengikuti peraturan yang ada, bersahabat dan komunikatif anak jadi sopan dan selalu murah senyum kepada sesama muslim.

2. Kendala dan solusi yang dilakan oleh pihak sekolah adalah:
 - a. Kendala pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah *homeschooling group* SD Khoiru Ummah yaitu adalah kurangnya perhatian dari pihak orang tua. Solusi dari kendala tersebut yaitu mini parenting yang akan dilakukan pada setiap minggu dan setiap bulan untuk membicarakan masalah yang dihadapi anak saat itu, solusi lainnya yaitu dengan evaluasi pagi yang dilakukan oleh guru.
 - b. Kendala yang kedua pelaksanaan pendidikan karakter di *homeschooling group* SD Khoiru Ummah yaitu lingkungan, dimana lingkungan rumah mereka yang berbeda dengan lingkungan sekolah, yang dirasa lingkungan tersebut tidak mendukung pelaksanaan tersebut. Solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah, yaitu diadakanya evaluasi setiap harinya, evaluasi ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk lebih baik lagi, solusi lainnya, yaitu mini parenting, pertemuan antara orang tua dengan wali sekolah.

B. Saran-saran

Kerjasama yang dilakukan pihak-pihak seperti guru, kepala sekolah, orang tua wali dan murid adalah kunci kesuksesan dari penerapan pendidikan

dalam meningkatkan akhlak yang dilakukan di sekolah. Kerjasama ini dibentuk untuk mempermudah dalam melaksanakan pendidikan karakter, dan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, oleh karena itu saran yang dapat dijadikan dasar pijakan atau pertimbangan oleh seluruh warga *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang dalam upaya untuk meningkatkan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak diantaranya adalah:

1. Orang tua lebih selektif memilih lingkungan bermain anak yang baik untuk anak agar anak tidak terpengaruh oleh hal-hal yang tidak diharapkan oleh semua pihak.
2. Adanya hafalan lomba *tahfidz* yang dimana akan menambahkan semangat siswa untuk menghafalkan Al-quran.
3. Melakukan peduli lingkungan yang berada di lingkungan sekolah *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang, agar banyak yang mengenal sekolah dan banyak yang minat dengan sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Basri, Mohammad, Hasan. 2007. *Home-schooling Rumahku, Dunia Sekolahku*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Fitri, Agus, Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta:Ar-ruzz media.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Kartono, Kartini. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis (Apakah Pendidikan Masih Diperlukan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Kho, Loy. 2007. *Homeschooling untuk Anak, Mengapa Tidak?.* Yogyakarta: Pustaka Familia.
- Koesoema, Doni A. 2010. *Pendidikan Karakter*. Jakarta:Grasindo.
- Kuntjara, Esther. 2006. *Penelitian Kebudayaan Yogyakarta*: Graha Ilmu.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Musa, subaiti. 1995. *Akhlaq Keluarga Nabi Muhammad SAW*. Jakarta:PT lentera basritama.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.

Santoso, Satmoko, Budi. 2010. *Sekolah Alternatif Mengapa Tidak?*. Yogyakarta: Diva Press.

Saputra A, Abe. 2007. *Rumahku Sekolahku*. Yogyakarta: GRAHA Pustaka.

Seto. 2007. *Home Schooling Keluarga Kak Seto*. Bandung: Kaifa.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. Kode Etik

WKS : Wawancara Kepala Sekolah

WWK : Wawancara Waka Kurikulum

WG : Wawancara Guru

WW : Wawancara Wali Murid

B. Kode Rumusan Masalah

RM I : Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di di SD *Homeschooling Group* Khoiru Ummah 20 Malang?

RM 2 : Apa kendala dan bagaimana solusi dalam penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di di SD *Homeschooling Group* Khoiru Ummah 20 Malang?

C. Kode Informan

FTR : Nikma Fitriana, S.E

KHS : Khusnul Khotimah, S.P.d

IDA : Ida Wahyuni, S.E

D. Pokok-poko Pertanyaan

No	Kode Rumusan Masalah	Pertanyaan	Sumber Data	Nara Sumber
1	RM 1	1. Kurikulum apa yang digunakan di <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang?	Dokumen dan wawancara	kepala sekolah, dan waka kurikulum
		2. Pendidikan karakter apa saja yang diterapkan di <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang?	Wawancara	kepala sekolah, dan waka kurikulum
		3. Akhlak apa yang menjadi tujuan di terapkan pendidikan karakter?	Wawancara	kepala sekolah dan kurikulum
		4. Bagaimana wujud pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang?	Wawancara dan observasi	Kepala sekolah, dan waka kurikulum
		5. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang?	Wawancara	Kepala sekolah, dan waka kurikulum
		6. Bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di <i>Homeschooling Group</i> SD	Wawancara dan observasi	Kepala sekolah dan waka kurikulum

		Khoiru Ummah 20 Malang dilaksanakan?		
		7. Kapan pendidikan karakter di <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang dilaksanakan?	Wawancara dan observasi	Kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kelas
		8. Dalam kegiatan apa saja pendidikan karakter itu diterapkan?	Wawancara dan observasi	Kepala sekolah, waka kurikulum
		9. Bagaimana peran Bapak/Ibu guru dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang?	Wawancara	Waka kurikulum dan guru kelas
		10. Apakah pendidikan karakter juga dilaksanakan di rumah?	Wawancara	Waka kurikulum, dan orang tua wali
		11. Bagaimana peran orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang?	Wawancara	Waka kurikulum dan wali murid
		12. Apakah pendidikan karakter yang telah diterapkan sudah meningkatkan akhlak?	Wawancara	Waka kurikulum, guru kelas dan orang tua wali
		13. Bagaimana hasil dari pendidikan karakter yang dilakukan di <i>Homeschooling Group</i>	Wawancara dan Observasi	Waka kurikulum, guru, dan orang tua wali

		<i>Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang?		
		14. Apakah siswa antusias mengikuti setiap kegiatan yang mengandung pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di <i>Homeschooling Group</i> <i>Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang?	Wawancara dan observasi	Guru kelas dan orang tua wali
		15. Bagaimana sikap anak di rumah?	Wawancara	Orang tua wali
2	RM 2	1. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di <i>Homeschooling Group</i> <i>Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang, problem apa yang dihadapi?	Wawancara	Waka kurikulum, dan guru kelas
		2. Apa saja kendala pada setiap penerapan pendidikan karakter di <i>Homeschooling Group</i> ?	wawancara	Waka kurikulum dan guru
		3. Bagaimana solusi pada setiap kendala pada penerapan pendidikan karakter?	wawancara	Waka kurikulum dan guru

Lampiran 2**TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH****APRIL 2015****Fokus Wawancara : Deskripsi Sekolah****Informan : Ustadzah khusnul khatimah, S.Pd****Hari Tanggal : 14 April 2015****Waktu : 09.00 WIB****Tempat : Kantor HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang****1. Kurikulum apa yang digunakan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang?**

Kalau terkait kurikulum apa yang digunakan jelas kita disini kurikulumnya kita ada 3 kurilum inti, ada kurikulum penunjang dan ada kurikulum ini dasar. Dari kurikulum ini semuanya berhubungan dan semuanya ini berbasis aqidah islam dan disini kita kurikulum dasarnya itu kita ini apa dari tafidz quran dan kemudian intinya dari saqofah bagaimana penanaman anak-anak ini terkait apa agama kayak gitu biar menjadi *faqih fidhin* disitu dijalankan semuanya terkait sholat ataupun jenazah, zakat jadi disitu bagaimana islam rosululoh semua disitu. Dan juga ada kurikulum penunjang contohnya matematika, ada juga bahasa ingris bagi kelas tinggi kemudian bahasa arab itu juga masuk juga ada saint ada geografi kenapa karna apa, karena itu berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari pembelajaran kita tidak terbatas pemebelajaran anak tapi bagaimana lagi materi yang disampaikan itu bisa digunakan sehari-hari oleh sebab itu, kita kan gak ikut diknas, tapi kita mbentuknya sendiri, bentuknya ke bogor, jadi kita sekolah sendiri tanpa ikut diknas kalau terkait kurikulum, tahfid yang menjadi andalan kita, karena apa karena kita mengetahui meniru bagi generasi-generasi apa dulu zaman rasululah itu kalau tahfid itu lumayan luar biasa dampaknya, selain mendekatkan diri pada Allah konsentrasi anak itu sangat luar biasa makanya di tanamkan tahfid, meskipun disitu bacaan Al-Quranya kurang lancer tapi kita disini ada kelaas tahfid bahkan kelas 1 itu sudah ada yang sampek Al-

Baqarahnya setengah dan juz 30nya juga setengah, dari mana kok bisa segitu, ya dari sekolah diajarkan sama dari rumah

2. Pendidikan karakter apa saja yang diterapkan di *Homeschooling Group Group SD Khoiru Ummah 20 Malang*

Karakter apa saja yang diterapkan kalau karakter ini semua dalam bidang kita aktifitas kita senantiasa semua karakter terutama bagaimana islam itu senantiasa ditanamkan kepada anak-anak bagaimana seharusnya sikap seorang penghafal Al-Quran itu sesuai kepribadian islam jadi pola pikirnya anak itu pola pikir islam hukum-hukum islam dan juga di terapkan dalam kehidupan sehari-hari begitu juga saat dia bermain apa yang harus dilakukan biar gak curang misalkan dia tetap harus berkata-kata yang baik berperilaku yang baik dalam pelajaran juga begitu bagaimana menghormati ustad ustazdah bertanya seperti apa harus ya semua konsep setiap hari kita melakukan pendidikan karakter itu senantiasa menanamkan jiwa-jiwa nilai-nilai yang ada di dalam Al-Quran, pendidikan karakter yang di laksanakan di sini seperti Faqih Fidin (faham tentang ilmu agama) dari mana dia tahu ini yang dari saqofah, dari kegiatan solat anak-anak, yang ke dua berkepribadian islam pribadinya sesuai dengan ilmu yang dia miliki mungkin nanti hormat kepada orang tua, pada guru sudah masuk kesitu semua, yang ke tiga ini misi kita mampu mengasai sains tek dan teknologi, nanti ya jadi ulama ya bisa matematika dan mengasai ilmu teknologi nah dari mana ya dari mana hal itu bisa diketahui oleh anak ya dari pembelajaran yang sudah kita laksanakan dari kurikulum penunjang itu kita juga ada ekskul, yang terakhir berjiwa pemimpin, nanti anak berani menyampaikan yang dia miliki kalau gak berani disimpenn sendiri rugi kan ya? orang lain apa tidak disampaikan egois namanya kalau tidak disampaikan.

3. Akhlak apa yang menjadi tujuan di terapkan pendidikan karakter?

Semua akhlak yang menjadi teladan dari Rasulullah, harus tercakup semuanya g pilih-pilih, nanti g pilih ikhlas saja, jujur saja, atau apa, disini ada akhlak yang dinilai dalam rapot yaitu. Nah nanti bagaimana dampaknya dini nati ada di rapotnya, dan disini kita jadikan sebagai indikator.

4. Bagaimana wujud pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di *Homeschooling Group Group SD Khoiru Ummah 20 Malang?*

Kalau aplikasi alquran dalam saat mereka mau mengingatkan temannya amar ma'ruf diaingatakan dari hafalan mereka, kalau tahfid ini sebenarnya anak-anak belum tau maknanya ya, Cuma menghafal saja tapi bagaimana nanti sambil itu dari evauasi ada ayat ini di ceritaka maknanya, kalau kepribadian berarti saat dia bermain, ngobrol dengan guru, sama temen, kalau saat teknologi ada pembelajaran ada prktek,praktek da nada

5. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang?*

Pendidikan karakter dilakukan setiap hari dimana juga dilakukan di rumah, dimana dirumah nanti ada minni parenting yang akan mereka bawa setiap hari kesekolah kita ngontrol, jadi kita tau apa yang mereka lakukan dirumah, mulai dari pagi sampek tidur itu ada semua di KHS. Nah ini kegiatan mereka, nah bintang-bintangnya ini menyesuaikan bangun tidurnya itu dibangunkan orang tua atau bangun sendiri kalau bangun tidur itu baca doa apa tidak jadi ada kriteria bintang-bintangnya sendiri jadi dari sini juga terbetuk kepribadian. Kegiatan juga dilakukan setiap pagi seperti kegiatan apel supaya siap kesekolah, selasa ada senam dan itu juga pemimpinya setiap hari ganti supaya ada jiwa kepemimpinan, rabu pagi jalan-jalan untuk mengetahui keindahan ciptaan tuhan tadi, kamis baris-berbaris bagaimana seorang muslim kuat dan harus disiplin kayak gitukan dan harus tangguh juga kan gitu harus diajarkan juga, lha yang hari jumat ini permainan bebas kita permainan anak-anak biar refresing.

6. Bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang dilaksanakan?*

Pendidikan karakter dilakukan setiap hari dimana juga dilakukan di rumah, dimana dirumah nanti ada minni parenting yang akan mereka bawa setiap hari kesekolah kita ngontrol, jadi kita tau apa yang mereka lakukan dirumah, mulai dari pagi sampek tidur itu ada semua di KHS. Nah ini kegiatan mereka, nah bintang-bintangnya ini menyesuaikan bangun tidurnya

itu dibangunkan orang tua atau bangun sendiri kalau bangun tidur itu baca doa apa tidak jadi ada kriteria bintang-bintangnya sendiri jadi dari sini juga terbetuk kepribadian. Kegiatan juga dilakukan setiap pagi seperti kegiatan apel supaya siap kesekolah, selasa ada senam dan itu juga pemimpinnya setiap hari ganti supaya ada jiwa kepemimpinan, rabu pagi jalan-jalan untuk mengetahui keindahan ciptaan tuhan tadi, kamis baris-berbaris bagaimana seorang muslim kuat dan harus disiplin kayak gitukan dan harus tangguh juga kan gitu harus diajarkan juga, lha yang hari jumat ini permainan bebas kita permainan anak-anak biar refresing.



Lampiran 3**TRANSKIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM****22 April 2015****Fokus wawancara : kurikulum dan perencanaan pendidikan karakter****Informan : Nikma Fitriana, S.E****Hari/tanggal : Jumat 23 April 2015****Waktu : 09.00 WIB****Tempat : Gazebo HSG****Hasil Wawancara****1. Kurikulum apa yang digunakan di Homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?**

Kurikulum yang digunakan disini itu kurikulum berbasis aqidah islam, kurikulum di sini berada dengan sekolah lainnya, disini kurikulumnya ada kurikulum inti dan kurikulum penunjang, kurikulum inti terdapat pada pelajaran tahfidz, dan saqofah islam, materi dasar terdapat pada bahasa arab, Indonesia, dan bahasa inggris. Sedangkan materi penunjang ada saint, matematika dan geografi. dan semua mata pelajaran disini itu semuanya dikalitkan dengan aqidah islam.

2. Karakter apa yang diterapkakan di Homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

Pendidikan karakter yang diterapkan di HSG ini yaitu pendidikan karakter berbasis aqidah Islam mbak, seperti, faqih fidhin, berjiwa pemimpin, dan berkepribadian

Islam. Semuanya dilakukan disekolah dengan berbagai kegiatan yang ada di sekolah dan di rumah.

3. Aklak apa yang menjadi tujuan dari pendidikan karakter yang dilakukan di Homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

Akhlak yang menjadi tujuan adalah akhlak karimah atau berkepribadian Islam, taat kepada Allah, rosul, peka terhadap lingkungan, taat kepada orang tua, dan menjadi pemimpin peradapan islam yang mulia sesuai konsep kepribadian di rapot.

4. Bagaimana perencanaan pendidikan karekter dalam meningkatka akhlak di Homeschooling group SD Khoru Ummah 20 Malang?

Kalau perencanaan pendidikan karakter ini sudah terstruktur mbak, dalam KHS (Kartu Harian Siswa), rapot dan semuanya itu di masukkan keladalam proses pembelajaran, dan sebelum mengajar di patikan semua perangkat pembelajaran itu sudah lengkap. Jadi tidak kesusu-susu dan tidak amburadul.

5. Bagaimana kelas pada tahfidz di Homeschooling group SD Khoru Ummah 20 Malang?

Kelas tahfidz level pertama untuk para siswa ynag hafal surat An-Naas sampai At-Thiriq. Level keduam mulai Al-Buruuj sampai An-Naba', level tiga diperuntukkan bagi siswa yang telah hafal surat Al-Baqarah ayat 1-50, Dan ayat 50 keatas masuk level empat. Pada kelas tahfidz ini tidak menutup kemungkinan bagi kelas 1 reguler untuk masuk ke kelas tahfidz tingkat tinggi karena kriterianya sesuai dengan jumlah hafalanya. Kelas tahfid dimulai dari jadual 07.30-08.05.

6. Apa yang disebut dengan saqofah islam dan bagaimana penerapannya di Homeschooling group SD Khoru Ummah 20 Malang?

Mata pelajaran saqofah Islam diajarkan tentang ibadah, tarikh, muamalah, dan sya'riah yang dikupas secara mendalam sehingga anak mampu memahami Islam, dan bukan sekedar menjalani saja. Misalnya solat, anak tidak hanya di suruh menghafal gerakan atau menghafal saja, namun juga diberi pemahaman tentang pentingnya sholat.

7. Bagaimana filosofi pemilihan ketua kelas yang dilakukan di di Homeschooling group SD Khoru Ummah 20 Malang?

Pemilihan ketua kelas, ketua kelas itu dipilih sesuai halnya Muhammad al faith itukan, siapa yang solat lima waktu diantara kalian semua ngacungkan, pasti semua ngacung karena sudah terbiasa anak-anak sholat, dan siapa yang solat tahajut misalnya tianggal tiga, siapa yang bangun pagi tidak dibangunkan, tinggal dua, diantara dua orang ini siapa yang datang duluan tinggal satu kan berarti, berarti ini yang jadi ketua kelas, semisal ada orang tua sms anak saya tidak suka minum air putih, satu botol aja gak habis, nah itu besoknya dibuat kuis itu, siapa yang diantara kalian minumannya lebih dari lima botol? Siapa yang minumannya gak pakek disuruh-suruh, sampek ketemu pertanyaan-pertanyaan itu setelah satu orang menjadi ketua kelas, berganti setiap hari, ada juga yang bilang ustadzah anak saya gak suka sayur mohon dimotifasi, jadi wali kelas itu 24 jam.

8. Bagaimana pembelajaran yang dilakukan di di Homeschooling group SD Khoru Ummah 20 Malang?

Iya, disini itu semacam tematik, digabungkan, beda dengan sekolah lain kan satu buku kan, nah kalau disini enggak, nah kalau disini saint ada sendiri, saqofah ada sendiri, contoh ssaqofah mengajarkan halal dan toyib, sekarang matematikanya tentang menghitung uang, nah prnya anak-anak membeli makanan itu atau sayuran atau apalah buah-buahan yang halal dan toyib dengan jumlah 10000 ribu nah gitu

memblajakan uang yang halal dan tohib. Harganya segitu, nah kemudian geografinya anak kelas satu kan diajarai lingkungan depan, belakang kanan, kiri, jadi anak akan di berikan sesuatu yang nyata, diajak jalan-jalan, kanan kamu ada apa? Ada masjid kirimu ada apa? Ada pot Bungan depan ku ada jalan raya, belaknag ku ada kuburan misalnya, nah ayo kita jalan-jalan di tokokalian cari toko yang menjual makanna yang tohib, nah semua itu selalu di kaitkan jadi sampek ada anak yang membelanjakan uangnya ada ayahnya kelas 5 itu protes, saya itu sebel kalau mengajak anak saya ke supermarket, kenapa? Pilih makanan saja dua jam, mileh tok, ya kenapa pak, gak tau itu low katanya ada unsur enya berapa, berarti anak pintar kan, yang salah gini siapa bapaknya, dek beli o yang chiki-chiki itu low kelamaan, bapaknya kan maunya instan sama umiknya biarin lah pak, berartikan anaknya sudah detail, ini ada ingridiennya berapa persen, Kalau bahasa juga dikaitkan. Tujuan berbahasa Indonesia yaitu berbahasa yang ahsan, nah anak-anak ngomong, yang jelas contohnya kayak gini” ustadzah tasnya hilang” tanya siapa yang hilang? Atau ustadzah meletus, apa yang meletus ustdzahnya atau balonnya? yang bener ustadzah balon ku meletus.

9. Adakah kendala dari pelaksanaan pendidikan karakter di di Homeschooling group SD Khoru Ummah 20 Malang?

Semua kegiatan yang di rencanakan tidak semuanya di laksanakan oleh anak-anak, kadang-kang mereka juga masih bolong-bolong solatnya, mereka bermain dengan teman di sekitar rumahnya, dan kadang mereka lupa solat, selain itu juga masih banyak anak-anak yang main game saja, jadi semua itu harus adanya control dari orang tua.

10. Problem apa yangdihadapi sekolah dalam pelaksaan pendidikan karakter di di Homeschooling group SD Khoru Ummah 20 Malang?

Problem yang kita hadapi lagi-lagi ya itu kurangnya perhatian oleh orang tua, dimana jika anak-anak akan kurang diperhatikan maka disekolah pun dia akan agak

beda dengan teman-temannya, dimana anak-anak kan waktunya lebih lama di rumah bukan di sekolah, kita kan di sekolah hanya sekedar menemani, dan orang tua, gakada pendampingan di rumah, ada anak yang bindernya itu kosong, da nada juga yang hari ini ngisi hari ini enggak, gitu, ya ustadzah kadang-kadang anak saya itu males.

11. Bagaimana solusi yang dilakukan sekolah untuk menghadapi masalah tersebut?

Ya itu tadi solusinya, ya kita kasih tau orang tua dahulu, dan kalau tetap kita pakek memo peringatan begitu, sampai satu atau dua kali, dan untuk yang ketiga yaitu kita melakukan home visit, dan kalau tetap ya kita layangkan anak tersebut selama satu minggu jika tetap ya kita ketemu orang tua, bapak mintanya apa, ibuk mintanya apa? Kemana komitmen nya, dan silahkan memindahkan anaknya ke tempat lain.

TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS**17 APRIL 2015****Fokus Wawancara : Penerapan Pendidikan Karakter****Informan : Ida Wahyuni ,S.E****Hari Tanggal : 23 April 2015****Waktu : 09.00 WIB****Tempat : sigura-gura****Hasil Wawancara****1. Apakah tahfid juga dilakukan di rumah?**

Iya mbak alhamdulillah anak saya kalau dirumah juga sempat menghafal alquran, ya kadang saya sempat-sempatkan iuntuk menemani, kaau gak sempat ya saya hidupin murotal.

2. Apakah anak juga dibiasakan menjadi imam di rumah?

Ya kalau dirumah biasanya anak-anak solat jama'ah, tapai kalau jadi imam Cuma pernah saja, kan masih ada bpaknya, tapai sesekali ya dia jadi imam.

3. Apakah anak terbiasa berkata ahsan di rumah

Kalau berta baik anak saya selalu berkata yang baik, dia tidak pernah mbak bentak saya, ngomong yang keras pada saya, tai ya kadang dia teriak kalau di luar rumah, ketika saya panggil.

4. apakah anak selalu menjalankan KHS setiap harinya?

Itu ya mbak dari sekolah, ya kegiatan ini dilakukan, ya doa sebelum tidur, doa makan minum air putih itu ya gak semua kadang di lakukan.

5. Apakah anak terbiasa membantu orang tua di rumah? Jika iya bagaimana contohnya?

Iya anak saya sering bantu saya kalau dirumah mbak, ya kadang bantuin nyuci piring, walupun itu piringnya sendiri, kadang juga bantuin saya angkat apa gitu.

6. Bagaimana sikap anak di rumah setelah belajar di HSG?

Setelah saya sekolahkan disana anak saya itu jadi sering hafalan, membantu saya, sholatnya juga terap.

7. Apakah di rumah juga menerapkan makanan toyib?

Pulang sekolah kadang ada aja yang mereka bawa ke rumah, terkadng juga nonton TV, mereka dapat kosa kata baru dari iklan, tapi alhamdulillah ketika dingatkan mereka mau menurut. Di rumah sya juga membiaskan untuk tida menambahkan MSG kemakanan, untuk menjaga hafalan anak-anak.

TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS**17 APRIL 2015**

Fokus Wawancara : Deskripsi Sekolah
Informan : Ustadzah, Nikma Fitriana,S.E
Hari Tanggal : 17 April 2015
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang serbaguna HSG

1. Apa kegiatan yang dilakukan untuk membentuk faqih fidhin, berjiwa pemimpin, saint teknologi dan kepribadian islam itu dilakukan” Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang dilaksanakan?

Pemilihan ketua kelas, ketua kelas itu dipilih sesuai halnya Muhammad al faith itukan, siapa yang solat lima waktu diantara kalian semua ngacungkan, pasti semua ngacung karena sudah terbiasa anak-anak sholat, dan siapa yang solat tahajut misalnya tianggal tiga, siapa yang bangun pagi tidak dibangunkan, tinggal dua, diantara dua orang ini siapa yang dating duluan tinggal satu kan berarti, berarti ini yang jadi ketua kelas, semisal ada orang tua sms anak saya tidak suka minum air putih, satu botol aja gak habis, nah itu besoknya dibuat kuis itu, siapa yang diantara kalian minumannya lebih dari lima botol? Siapa yang minumannya gak pakek disuruh-suruh, sampek ketemu pertanyaan-pertanyaan itu setelah satu orang menjadi ketua kelas, berganti setiap hari, ada juga yang bilang ustadzah anak saya gak suka sayur mohon dimotifasi, jadi wali kelas itu 24 jam.

2. Kapan pendidikan karakter “faqih fidhin, berjiwa pemimpin, saint teknologi dan kepribadian islam itu dilakukan” Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang dilaksanakan?

Pendidikan ini senantiasa dilakukan setiap hari baik dirumah ataupun disekolah, kalau dirumah juga dikontrol oleh orang tua, di seklah dikasih dan dirumah juga, waktu paling lama di mana? Dirumah kan, disekolah hanya sampai setengah dua selesai

3. Seperti apa bentuk kegiatan dari faqih fidhin, berjiwa pemimpin, saint teknologi dan kepribadian islam itu dilakukan” Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

Iya, disini itu semacam tematik, digabungkan, beda dengan sekolah lain kan satu buku kan, nah kalau disini enggak, nah kalau disini saint ada sendiri, saqofah ada sendiri, contoh ssaqofah mengajarkan halal dan toyyib, sekarang matematikanya tentang menghitung uang, nah prnya anak-anak membeli makanan itu atau sayuran atau aplah buah-buahan yang halal dan toyyib dengan jumlah 10000 ribu nah gitu membelajakan uang yang halal dan toyyib. Harganya segitu, nah kemudian geografinya anak kelas satu kan diajarai lingkungan depan, belakang kanan, kiri, jadi anak akan di berikan sesuatu yang nyata, diajak jalan-jalan, kanan kamu ada apa? Ada masjid kirimu ada apa? Ada pot Bungan depan ku ada jalan raya, belaknag ku ada kuburan misalnya, nah ayo kita jalan-jalan di tokokalian cari toko yang menjual makanna yang toyyib, nah semua itu selalu di kaitkan jadi sampek ada anak yang membelanjakan uangnya ada ayahnya kelas 5 itu protes, saya itu sebel kalau mengajak anak saya ke supermarket, kenapa? Pilih makanan saja dua jam, mileh tok, ya kenapa pak, gak tau itu low katanya ada unsur enya berapa, berarti anak pintar kan, yang salah gini siapa bapaknya, dek beli o yang chiki-chiki itu low kelamaan, bapaknya kan maunya instan sama umiknya biarin lah pak, berartikan anaknya sudah detail, ini ada ingridiennya berapa persen. Kalau bahasa juga dikaitkan. Tujuan berbahasa Indonesia yaitu berbahasa yang ahsan, nah anak-anak ngomong, yang jelas contohnya kayak gini” ustadzah tasnya hilang” tanya siapa yang hilang? Atau ustadzah meletus, apa yang meletus ustdzahnya atau balonnya?, yang bener ustadzah balon ku meletus.

4. Bagaimana peran Bapak/Ibu guru dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter faqih fidhin, berjiwa pemimpin, saint teknologi dan kepribadian islam itu dilakukan” Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

Yaitu kerjasama guru dan orang tua, kana da mini parenting ya, mini parenting itu pertemuan wajib antara orang tua dengan wali kelas persatu bulan sekali, guru disini juga harus membentuk jiwanya seislam mungkin,

5. Akhlak apa yang tampak atau meningkat dari hasil penerapan faqih fidhin, berjiwa pemimpin, saint teknologi dan kepribadian islam itu dilakukan” Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

Kalau faqih fdin inya Allah iya karena setiap kali terjadi sesuatu dia akan menyakan dalilnya, kapan hari kan kita berkunjung disalah satu masjid, itu takmirnya satu ada yang gak suka sama kita, nah ini kita tidak diperbolehkan dating ke masjid, dan dating lah surat dari masjid bahwa

HSG Insan Kamil, padahal kan tknya yang insan kamil kia tidak, anak-anak dilarang melakukan aktifitas apapun di dalam masjid, dan kemudian saya menjelaskan ke beliaunya, tetap tidak mau, pas waktu itu solat jumat kobah mau dimuali anak-anak ruaaame gak karu-karuan tapi bukan anak kita, anak kita kan puya ciri sendiri kan, memakai jubah putih, kopyah putih dan di damping sama ustadnya, dan mereka adalah kelas empat dan lima, kami tidak mengijinkan kelas baw3ah mengikuti dikahawtirkan rame. Ternyata juga ada anak-anak tapai mereka pakek baju bebas, mereka bukan anak-anak kita, lha dan untuk anak-anak yang perempuan kan adiberi fiqih nisa' lha tiba-tiba ta'mirnya teriak, itu anak SD rame-rame lari disana khobat mau dimulai diam dulu, dengan nada yang membentak gitu ustad kita langsung berbidi "pak maaf anak-anak saya disini itu bukan anak-anak saya". Lha baru besoknya datanglah surat yang tadi, kapan hari saya kan meyampaikan tahfid Quran Al- Baqoroh ayat 114 tentang " dan siapa yang lebih zalim daripada orang yang melarang di dalam masjid-masjid Allah untuk menyebut namaNYA. Dan berusaha merobohkannya? Mereka itu tidak pantas memasukinya kecuali dengan rasa takut kepada Allah. Mereka mendapat kehinaan di dunia dan di akhirat mendapat azab yang berat". Ustadzah disuratin aja ta'mirnya itu pakek ayat itu, ditempel disitu dan dikasihkan, kalau dia merasa pasti dia tobat, anak-anak salh gak kayak gitu? Enggak, tetapi setelah itu subhanallah, satu pintu masjid ditutup. Pintu-pintu masjid lain di bukakan oleh Allah, selain itu jugaa hadist hadit ini digunakan anak-anak untuk mengingatkan temannya, kamu gak boleh makan sambil berdiri, "lantasro wala ta'iman" jadi anak-anak jika melihat apa yang dirasa kurang pantas atau apa gitu anak-anak akan mengucapkan hadist dan ayat. Ada juga anak yang dia suka sekali dengan komik conan, dulu waku kelas satu dia suka seklai baca komiknya sampai-sampai komiknya satu peti, karena adanya penanaman pendidikan karekter seperti saqofah islam yang bercerita tantang kisah nabi dia sudah lupa dengan komiknya sempat saya tanya "lha sekarang saya tanya mana komikmu? Sudah saya baung us, apa itu kayak aja," gak ada yang seperti itu, lha sekarang dia malah suka baca-baca kisah rosulullah dan para sahabatnya. Dari kegitan ini sudah meningkatkan akhalk dalam kegitan sehari hari,

6. Apakah pendidikan karakter yang telah diterapkan sudah meningkatkan akhlak? Jika iya seperti apa contohnya?

Iya, contohnya ada sebuah cerita, bahwa salah satu anak di leptop kakaknya ada film korea, film koreakan selalu ada cumbu rayu, ciumanya, dan pastikan pakek baju pendek-pendek, anak

itu crita bahwa aku baru liat film gak ahsan ustadzah, lho kok gak ahasan gimna? Ya gak tau pokoknny gak ahsan, jijik aku lihanyanya. Waduch kalau jijik jangan-jangan itu yang dilihat, ternyata ibunya bilang iya ta? Ibunya bilang kemarin anak saya ustadzah ketika melihat anak perempuan yang tidak menutup aurot, dia bilang ma mata ku gelap ma, kenapa? Ada akhwat gak menutup aurot, dia bling begitu, padahal akhwat adalah orang yang menutup aurot dan dia ngaji kan ya, tapi kan kalau ga menutup aurot berarti perempuan. Kapan hari juga lihat sinetron dia, langsung dia ganti chanelnya, dinay ibunya kenapa? Itu gak menutup aurot ma, anak saya takut ustadzah kalau lihat sudah memejamkan mata. Kok sampek nonton film korea gak mungkin, mungkin kakaknya ada film-film korea, dan kemudian film tersebut dibersihkan oleh orang tuanya.

7. Apakah siswa antusias mengikuti setiap kegiatan yang mengandung pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di *Homeschooling Group Group SD Khoiru Ummah 20 Malang*?

Sangat antusia sekali karena kan anak itu bolang ya, bocah petualang, kita kan selalu real ya pelajaranya, gak ngawang mana ya, tapi ada beberapa yang tidak bisa, seperti gunung pantai, ya anak-anak cari di internet, tetapi harus di pantau oleh orang tua, takutnya kalau nlis gunung kan yang keluar, ya gitu kan, yang keluar banyak kan, ya itu bahaya, nah kalau sudah dapat di print dan di bawa ke sekolah. Dan disini kita juga ada outing class keman kapan itu kita kebedengan, nah ini juni ini nanti kita ke pantai selatan, sana pantainya masih prawan.

8. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di *Homeschooling Group Group SD Khoiru Ummah 20 Malang*, problem apa yang dihadapi?

Problem yang kita hadapi lagi-lagi ya itu kurangnya perhatian oleh orang tua, dimana jika anak-anak akan kurang diperhatikan maka disekolah pun dia akan agak beda dengan teman-temannya, dimana anak-anak kan waktunya lebih lama di rumah bukan di sekolah, kita kan di sekolah hanya sekedar menemani, dan orang tua, gak ada pendampingan di rumah, ada anak yang bindernya itu kosong, da nada juga yang hari ini ngisi hari ini enggak, gitu, ya ustadzah kadang-kadang anak saya itu males.

9. Apa saja kendala pada setiap penerapan pendidikan karakter di *Homeschooling Group*? Bagaimana solusi pada setiap kendala pada penerapan pendidikan karakter?

Ya itu tadi solusinya, ya kita kasih tau orang tua dahulu, dan kalau tetap kita pakek memo peringatan begitu, sampai satu atau dua kali, dan untuk yang ketiga yaitu kita melakukan home

visit, dan kalau tetap ya kita layangkan anak tersebut selama satu minggu jika tetap ya kita ketemu orang tua, bapak mintanya apa, ibuk mintanya apa? Kemana komitmen nya, dan silahkan memindahkan anaknya ke tempat lain.



Lampiran 3

Pedoman Observasi

1. Lokasi *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang
2. Visi Misi *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang
3. Program di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang
4. Data-data guru di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang
5. Data karyawan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang
6. Nama-nama murid di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang
7. Jumlah keseluruhan murid si *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang
8. Keadaan masing-masing kelas
9. Sarana dan prasarana
10. Megamati kegiatan pendidikan karakter yang ada di lingkungan *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang
11. Kurikulum ynag di ajarkan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang
12. Dokumentasi *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Hasil Observasi Pendidikan Karakter

no	Hari/Tanggal	Hasil Observasi
1	Selasa tanggal 14 April 2014	<p>Kelas tahfidz pada jenjang 4 yang dilakukan di ruang serbaguna, kegiatan dimulai pada jam 07.30 yang dibuka dengan salam yang diucapkan oleh ustdzah fitri (sebagai guru tahfidz). Kemudian anak-anak menjawab salam secara bersama-sama, kegiatan tahfid dimulai dengan muroja'ah bersama anak-anak, kemudian guru memilih kelompok wanita atau kelompok laki-laki yang maju untuk setoran hafalan, anak-anak terlihat saling ojek-ojokkan siapa yang maju dahulu, guru memilih siswa perempuan dulu untuk maju pertama, satu persatu anak maju kedepan, dan menyetorkan hasil hafalannya, dan kemudian guru menambahkan hafalan siswa dengan metode pengulangan sebanyak lima kali, dan dilanjutkan anak-anak mengikuti sebanyak tiga kali, satu persatu semua nak telah maju kedepan, kemudian</p>

		<p>pada akhir guru membacakan surah an-nisa', dan kemudian pelajaran ditutup pada jam 08.05 dengan doa bersama dan disambung dengan salam yang diucapkan oleh guru.</p>
2	Selasa tanggal 17 april 2015	<p>Kegiatan fiqh nisa' dilakukan di kelas 3. Kegiatan ini dibuka dengan salam yang disampaikan oleh guru fiqh nisa' semua anak menjawab salam dengan suara yang lantang, guru menjelaskan tentang birrul walidhain, ada beberapa anak yang terlihat mendengarkan materi, dan ada dua anak yang membuka buku-buku cerita yang ada di meja, pada sela-sela penjelasan guru, guru bertanya kepada anak-anak siapa yang ingin doanya terkabul, semua anak langsung mengacungkan tangannya, kemudian guru bertanya doa apa yang diinginkan oleh anak-anak, satu persatu anak-anak menjawab, ada anak yang menjawab dengan suara lantang dengan jawaban ingin masuk surga tanpa dihisab, ada juga siswa yang menjawab dengan suara pelan</p>

		<p>sampai guru tidak dengan dan anak harus mengulangi jawabanya, pada kegiatan akhir, anak-anak membaca doa penutup majlis dan disambung dengan salam yang disampaikan oleh guru.</p>
3	13 april 2015	<p>Saqofah Islam minggu ini dilakukan di luar kelas pada jam 08.00, kegiatan dimulai dengan berjalan menuju lokasi, pembelajaran yang berjarak kurang lebih 1 km. ada beberapa anak yang berjalan, ada juga anak yang berlari-lari, untuk menuju lokasi, sampai di lokasi perkebunan siswa membuka plastik yang dibawanya untuk menjadi alas duduk, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian anak-anak menjawab salam, kemudian guru membagi menjadi dua kelompok kerja untuk mencari arti dari asma'ul husna, yang ada disekitar, semua anak berlari-lai melihat-lihat lingkungan, ada anak yang membawa buku dan pensil untuk menulis hasil temuannya,</p>

		<p>ada juga anak yang tidak membawa buku, selama 15 menit anak mencari, dilanjutkan guru bertanya kepada siswa apa yang dia dapat, beberapa anak laki-laki telah menyampaikan temuannya, dan ada salah satu siswa yang tidak menemukan asm'ul husan dan dia diberikan tugas oleh guru, saqofah ditutup dengan membaca doa penutup majlis dan guru mengucapkan salam.</p>
4	Selasa 14 april 2015	<p>Pada hari selasa pada jam 07.00 semua murid berkumpul di halaman sekolah, guru berada di posisi depan, guru bertanya pada anak-anak, siapa yang telah melakukan jama'ah solat selama lima waktu kemarin, serentak beberapa anak 5 orang yang mengakat tangannya, dan kemudian dilanjutkan guru menangkan siapa yang melakukan sholat sunnah, tinggal 2 orang yang mengacungkan tangan, dan dilanjutkan guru bertanya kepada</p>

	<p>anak tentang siapa yang datang pertama, dan hanya tinggal satu anak yang kemudian dipilih guru untuk menjadi pemimpin senam pagi ini. Anak yang telah yang dipilih menjadi pemimpin langsung maju kedepan barisan dan menghadap ke barisan, Dan kemudian guru memutar musik senam, semua anak mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru dan pemimpin senam pagi, ada beberapa anak yang melakukan kesalahan dalam gerakan, pada akhir senam, pemimpin senam menyiapkan barisan, dengan suara yang lantang, anak-anak baris pada kelasnya masing-masing, dalam barisan anak-anak masih terlihat pegang temannya, atau tidak mendengarkan pemimpin, dan dilanjutkan pemimpin memilih siapa yang masuk kedalam kelas, pemimpin pertama memilih kelas 4 dimana kelas empat terlihat tenang dan barisannya rapi, dilanjutkan kelas 2, kelas 1 dan kelas 5,</p>
--	---

		setelah semua kelas masuk pemimpin senam terlihat lari-lari masuk kedalam kelas.
5	Selasa 14 april 2015	Pada hari selasa, evaluasi pagi yang dilakukan di kelas tiga, tiba-tiba ada yang mengetok pintu, dan kelas dan langsung masuk, pada saat itu juga guru langsung memberikan pertuah dan tatacara masuk keedalam kelas, yaitu ketok pintu ucapkan salam, dating ke meja guru, dan meyampaikan tujuan masuk kelas ini, dan kemudian anak tersebut keluar dan mngulangi dari luar, anak mengetok pintu dan kemudian anak mengucapkan salam dengan suara yang pelan, dan kemudian masuk dan berjalan menuju meja guru, dan menyampiakan tujuan masuk kedalam kelas.

Lampiran 4

DATA SISWA HSG KHOIRU UMMAH 20 MALANG

HSG SD KHOIRU UMMAH 20 KELAS 1 TAHUN AJARAN 2013-20414								
No	No induk	Nama siswa	L/p	Tempat/tgl lahir	Nama ayah	Nama ibu	Alamat	No. tlp
1	0046	Hafidh shalih setiawan	L	Malang, 23 mei 2007	Catur arif setiawan	Anita permatasari	Jl. Tapak siring ii no 6 malang	(0341) 320980, 085221474657
2	0047	Aisyah nur huwaida	P	Malang, 2 agustus 2006	En efendi	Anis oktriawardani	Perum landungsari permai blok f no 7.	081 23396631
3	0045	Lutfia syifaul ummah	P		Agus hartono	Ratna badriyah	Jl. Veteran 15 malang	085931201967/(0341)7650295
4	0048	Muhammad abid hibatullah	L	Malang, 16 januari 2007	Muchamad tuin	Ririn nusantari	Jl palmerah xv/p 25 a malang	(0341)9345307,085646742469
5	0043	M akrom abdillah	L	Brebes, 22 oktober 2006			Jl mayjen sungkono	(0341) 7610693
6	0044	Sausan nabihah shabira	P	banjarasin, 20 april 2007	Sirajudin	Tuty prihatini	jl. Mayjen panjaitan	O8565163226
7	0049	Zhafira safa anissa						

**HSG SD KHOIRU UMMAH 20 KELAS 2
TAHUN AJARAN 2013-2014**

No	No induk	Nama Siswa	L/p	Tempat/tgl lahir	Nama ayah	Nama ibu	Alamat	No. tlp
1	00 32	Muhammad Nizhamuddin	L	Balikpapan 30 April 2006	Lukman hakim	Ida wahyuni	Jalan bendungan sigura - gura 5	081 520434668
2	00 33	Muhammad Taqiyuddin	L	Balikpapan 30 April 2006	Lukman hakim	Ida wahyuni	Jalan bendungan sigura - gura 5	081 520434668
3	00 34	Moh. Al Fatih Lidinillah	L	Malang, 27 Januari 2006	Ramli widiyas	Elok halimatus sakdiyah	Perum bugenvil regency a-22	081 555 892 494 / 0341 9894475
4	00 35	Fersa Aura Nur Elfitri Salim	P	Malang, 19 November 2005	Salim achyar	Fera mahargyani	V.b.t no. A.2150	081 333 195972
5	00 36	Meila Mufti Fatimah	P	Malang, 2 Mei 2006	Sodikin	Tatik su'aibah	Jalan batubara 46 rt.8 rw.3	085 646280015
6	00 37	Umar Abdillah Baya'gub	L	Malang, 9 Mei 2006	Abdillah baya'gub	Widad bakarman	Mojo 11 malang	081 796 01932
7	00 39	Jundullah Abdul tamam Addahik	L	Malang, 24 Mei 2006	M. Toufur el habibie	Istiqomah yuliaty	Jl. Letjen sutoyo iv 42	085 815325369 / 087 859296457
8	00 40	Mu'adz Abdurrosyid Alfatih	L	Malang, 22 Desember 2005	Sulaiman ismail	Khusnul khotimah	Joyogrand blok r 2	0341 582 436
9	00 42	Aji Saputra	L	Madiun, 7 Juli 2005	Ali mustofa	Wahyu kusumaningrum	Jl.kalpataru gang 1	0341 9579009
10	0018	Abdurrahman Jauharudin	L	Malang, 5 Januari	En efendi	Anis oktaniawardani	Perum landungsari permai blok f no 7	03416458464/08123396631
11		Muhammad Rafie Dzulfikri	L	Balikpapan 15/7/2006	M Windy Yonas	Elang W.A	Jl janti selatan 12A sukun malang	085753012008

**HSG SD KHOIRU UMMAH 20 KELAS 3
TAHUN AJARAN 2013-2014**

No	No induk	Nama siswa	L/p	Tempat/tgl lahir	Nama ayah	Nama ibu	Alamat	No. tlp
1	0041	Anis						
2	00 22	Haris nadeem muhammad	L	Malang, 27 juli 2005	Sukarni	Hesti dwireni palupi	Jl. Tapak siring no. 49	0341 5492575/081334747977
3	00 29	Mentari fathiyah ramadhani	P	Malang, 14 oktober 2004	Fauzie budi santosa	Luluk dian nurhayati	Jl. Ir rais gang ix / 94	085 755223219
4	00 24	Muflih ilyas setiawan	L	Malang, 20 desember 2003	Catur arif setiawan	Anita permatasari	Jalan tapak siring 2/6 malang	0341 320980/081327392919
5	00 25	Muhammad hilman hakim	L	Balikpapan, 12 januari 2005	Lukman hakim	Ida wahyuni	Jalan bendungan sigura-gura 5	0341 7713403/081520434668
6	00 26	Muhammad irfan nur rosyid	L	Malang, 27 mei 2005	Musta'in	Mega wahyuni	Jalan raya candi 3/209	0341 9115146/081334335145
7	00 27	Salsabila maritza silowardani	P	Malang, 3 oktober 2004	Susilo	Susi prastika	Pondok mutiara asri i1-13	0341 5483405

**DATA SISWA HSG SD KHOIRU UMMAH 20 MALANG KELAS 4
TAHUN AJARAN 2013 - 2014**

No	Nama	No induk	L/p	Tempat tanggal lahir	Alamat	Nama orang tua	No. tlp
1	Abdurrahman Alimul Ariq	000 3	L	Malang, 14 juli 2003	Jln.Kemanten 1 gg Suropati no.26	En efendi dan anis oktaniawandani	0341 6458464/08123396631
2	Ahmad Zaki Syahreza	000 1	L		Jln. Ikhwan Ridwan rais 9/ 21 b	Teguh prayitno dan uswatul chasanah	081 333 424 774
3	Aqila Zata Aufa	000 2	P	Malang, 2 juli 2004	Jln.bendungan bening no.11	Dhana wardhana dan khoiru ummah	0341 552 475
4	Diva Arbila Mahardika	000 4	P	Malang, 31 september 2001	Jln.ciliwung 2/33 malang	Yayan suryana, sri nawangsih	0 81 334 090 208
5	Fauzia Nur Afifah	000 5	P	Malang,29 desember 2003	Jln.kelapa sawit 3/20	Pramono dan siti saudiayah	0341 866 7885
6	Ilmanisa Muhyi	000 6	P	Nganjuk, 18 april 2003	Semolowan blok 0-6 surabaya	Jojok sujanto dan ruspeni daesusi	081 703543116
7	Jaizyu Muhammad	001 1	L	Malang 18 agustus 2004	Pondok mutiara asri gg 28	Khusnudin dan ella supariani	081 853 1560
8	M.Arsyad Fadhilaturrohman	001 0	L	Malang, 20 januari 2004	Jln. Bandulan gg 6 utara 1 no 4b	Indro prayitno, St dan karimatul masanada	7671323/085755011149
9	M.Iyad Asy Syifa	000 7	L	Malang, 17 mei 2001	Jln.veteran 15 malang	Agus hartono dan ratna winarsih	342 942 67 80
10	M.Shofwan Salim	00 16	L	Magetan, 10 juli 2004	Jln kedawung gg viii d/no.1	Heri s tono dan mustika	0341 8165432
11	A Nasrullah	0031	L	Blitar, 27 juli 2002	Perum graha sejahtera blok C-5	Dra Ariana Soesilowati	081931883703
12	Nida Shofia Fasya	001 3	P	Brebes, 15 agustus 2004	Jl. Dadaprejo junrejo Gg liliy no 11	Abdul basit dan izmi yuliana	081555743366
13	Qurrota'aini Fadhilatul Wafa'	001 4	P	Bangkalan,17 februari 2004	Jl.letjen sutoyo 5/42	M.toufur dan istiqoma yulianti	085 815 325 369
14	Sakha Fahrizal Anwar	001 2	L	Tulung agung, 4 april 2004	Jln.mayjen panjaitan	Khoirul anwar dan nur indayati	0341 588602
15	Wardatul fatin Rahmani	001 5	P	Malang,14 mei 2003			
16	Camelia Husain Syeban		P	Batu, 30 september 2002	Jl. Polowijen ii/373	Nailah fuad thalib S.Ag	081805000816/0341 7776178

Lampiran 5

JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG
KELAS 1 SEMESTER 2 TH AJARAN 2013/2014
WALI KELAS: Ustadzah Fitri

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN		PEMBUKAAN& SHOLAT DHUHA
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH
08.55-09.30	BHS ARAB	08.40-09.15	MATEMATIKA	GEOGRAFI	BHS. INDONESIA	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	BHS ARAB	09.15-09.50	MATEMATIKA	GEOGRAFI	BHS. INDONESIA	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.25	EKSKUL
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		
10.45-11.20	TSAQOFAH	10.30-11.05	BHS. INDONESIA	TSAQOFAH	SAINS	10.25-10.40	ISTIRAHAT&
11.20-11.55	TSAQOFAH	11.05-11.40	BHS. INDONESIA	TSAQOFAH	SAINS		EVALUASI
11.55-12.30	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.25	Ikhwan SHOLAT JUM'AT Akhwat FIQH NISA
12.30-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.20	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG		

Plotting Mata Pelajaran

	Ust Mahrus	Ust. Ulum	Ustdh Hartini	Ustdh. Chusnul	Ust Sigit	ustdh. Yulia	Ustdh Fitri	Ustdh Ana	Ustdh April
1	Tsaqofah 1-3	geo 1,3-4	B. INA 1	Sains 3-4	Matematika	Sains 1&2	Tahfidz	Arab 3-4	Geo 2
2	Tahfidz	B. INA 2-4	Ummi	Ummi			Tsaqofah 4		
3	Bhs. Arab 1-2	Ass. Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz			Ummi		
4	Kaligrafi	KaligrAfi	Karya Tulis	Karya Tulis			Pildacil		
		Walikelas 2	Walikelas 4	Walikelas 3			Wali Kelas 1		
		Waka Ksiswaan		Geo 1			Waka Kurikulum		

**JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG
KELAS 2 SEMESTER 2 TH AJARAN 2013/2014**

WALI KELAS: Ustad Ulum

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN		PMBUKAAN+ SHOLAT DHUHA
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH
08.55-09.30	GEOGRAFI	08.40-09.15	BHS ARAB	MATEMATIKA	SAINS	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	GEOGRAFI	09.15-09.50	BHS ARAB	MATEMATIKA	SAINS	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.25	EKSKUL
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		
10.45-11.20	BHS.INDONESIA	10.30-11.05	TSAQOFAH	BHS.INDONESIA	TSAQOFAH	10.25-10.40	ISTIRAHAT
11.20-11.55	BHS.INDONESIA	11.05-11.40	TSAQOFAH	BHS.INDONESIA	TSAQOFAH		& EVALUASI
11.55-12.25	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	10.40-12.25	SHOLAT JUMAT
12.25-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.25	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG		
12.40-13.15	UMMI	12.25-13.00	UMMI	UMMI	UMMI		Akhwat Fiqh Nisa
13.15-13.50	UMMI	13.00-13.35	UMMI	UMMI	UMMI		

Plotting Mata Pelajaran

	Ust Mahrus	Ust. Ulum	Ustdh Hartini	Ustdh. Chusnul	Ust Sigit	ustdh. Yulia	Ustdh Fitri	Ustdh Ana	Ustdh April
1	Tsaqofah 1-3	geo 1,3-4	B. INA 1	Sains 3-4	Matematika	Sains 1&2	Tahfidz	Arab 3-4	Geo 2
2	Tahfidz	B. INA 2-4	Ummi	Ummi			Tsaqofah 4		
3	Bhs. Arab 1-2	Ass. Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz			Ummi		
4	Kaligrafi	KaligrAfi	Karya Tulis	Karya Tulis			Pildacil		
		Walikelas 2	Walikelas 4	Walikelas 3			Wali Kelas 1		
		Waka Ksiswaan		Geo 1			Waka Kurikulum		

JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG

KELAS 3 SEMESTER 2 TH AJARAN 2013/ 2014

WALI KELAS: Ustadzah Chusnul

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN		PMBUKAAN+ SHOLAT DHUHA
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH
08.55-09.30	BHS. ARAB	08.40-09.15	GEOGRAFI	TSAQOFAH	TSAQOFAH	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	BHS. ARAB	09.15-09.50	GEOGRAFI	TSAQOFAH	TSAQOFAH	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.25	EKSKUL
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		
10.45-11.20	SAINS	10.30-11.05	BHS.INDONESIA	MATEMATIKA	BHS.INDONESIA	10.25-10.40	ISTIRAHAT
11.20-11.55	SAINS	11.05-11.40	BHS.INDONESIA	MATEMATIKA	BHS.INDONESIA		& EVALUASI
11.55-12.25	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	10.40-12.25	SHOLAT JUMAT
12.25-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.25	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG		Akhwt Fiqh Nisa
12.40-13.15	UMMI	12.25-13.00	UMMI	UMMI	UMMI		
13.15-13.50	UMMI	13.00-13.35	UMMI	UMMI	UMMI		

Plotting Mata Pelajaran

	Ust Mahrus	Ust. Ulum	Ustdh Hartini	Ustdh. Chusnul	Ust Sigit	ustdh. Yulia	Ustdh Fitri	Ustdh Ana	Ustdh April
1	Tsaqofah 1-3	geo 1,3-4	B. INA 1	Sains 3-4	Matematika	Sains 1&2	Tahfidz	Arab 3-4	Geo 2
2	Tahfidz	B. INA 2-4	Ummi	Ummi			Tsaqofah 4		
3	Bhs. Arab 1-2	Ass. Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz			Ummi		
4	Kaligrafi	KaligrAfi	Karya Tulis	Karya Tulis			Pildacil		
		Walikelas 2	Walikelas 4	Walikelas 3			Wali Kelas 1		
		Waka Ksiswaan		Geo 1			Waka Kurikulum		

JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG

KELAS 4 SEMESTER 2 TH AJARAN 2013/ 2014

WALI KELAS: Ustadzah Hartini

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN		PMBUKAAN+ SHOLAT DHUHA
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH
08.55-09.30	GEOGRAFI	08.40-09.15	SAINS	BHS.INDONESIA	BHS.INDONESIA	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	GEOGRAFI	09.15-09.50	SAINS	BHS.INDONESIA	BHS.INDONESIA	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.25	EKSKUL
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		
10.45-11.20	TSAQOFAH	10.30-11.05	MATEMATIKA	TSAQOFAH	BHS ARAB	10.25-10.40	ISTIRAHAT
11.20-11.55	TSAQOFAH	11.05-11.40	MATEMATIKA	TSAQOFAH	BHS ARAB		& EVALUASI
11.55-12.25	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	10.40-12.25	SHOLAT JUMAT
12.25-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.25	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG		Akhwat Fiqh Nisa
12.40-13.15	UMMI	12.25-13.00	UMMI	UMMI	UMMI		
13.15-13.50	UMMI	13.00-13.35	UMMI	UMMI	UMMI		

Plotting Mata Pelajaran

	Ust Mahrus	Ust. Ulum	Ustdh Hartini	Ustdh. Chusnul	Ust Sigit	ustdh. Yulia	Ustdh Fitri	Ustdh Ana	Ustdh April
1	Tsaqofah 1-3	geo 1,3-4	B. INA 1	Sains 3-4	Matematika	Sains 1&2	Tahfidz	Arab 3-4	Geo 2
2	Tahfidz	B. INA 2-4	Ummi	Ummi			Tsaqofah 4		
3	Bhs. Arab 1-2	Ass. Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz			Ummi		
4	Kaligrafi	KaligrAfi	Karya Tulis	Karya Tulis			Pildacil		
		Walikelas 2	Walikelas 4	Walikelas 3			Wali Kelas 1		
		Waka Ksiswaan		Geo 1			Waka Kurikulum		

Lampiran 6

KURIKULUM TSAQOFAH ISLAM

Filosofi pendidikan usia prabaligh : mempersiapkan anak menjadi manusia dewasa yang mandiri menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah dan siap bertanggung jawab kepada Allah.

Target: anak siap mukallaf pada usia dewasa

Arah kurikulum :

1. Membangun fondasi keimanan yang kokoh
2. Membangun syakhshiyah islamiyah (pola pikir dan pola sikap)
3. Mempersiapkan dasar-dasar untuk faqih fid diin
4. Membangun jiwa kepemimpinan

Cakupan :

1. Menata pemenuhan naluri tadayyun
2. Menata pemenuhan naluri baqo
3. Menata pemenuhan naluri nau'
4. Menata pemenuhan kebutuhan fisik

Tahapan :

1. Menanamkan aqidah
2. Membangun keterikatan terhadap hukum syara' (selalu mengkaitkan antara aqidah dan hukum syara)
3. Memperkuat keterikatan kepada hukum syara' (mengkaitkan pemahaman hukum syara' dan dalil)
4. Melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar (menyampaikan dan menyebarkan apa yang diyakini dan dipahami kepada orang lain)

Kelas 1 (waktu : 4 – 6 x 35 menit)**I. AQIDAH**

1. Mengenalkan Rukun Iman
2. Iman kepada Allah
3. Mencintai Allah
4. Mengenal sifat-sifat Allah (Asmaul Husna)
5. Memahami sifat-sifat Allah : Maha Pencipta, Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Pengatur
6. Memahami makna dan konsep bersyukur kepada Allah
7. Iman kepada Al Qur'an (sebagai wahyu Allah)
8. Mencintai Al Qur'an (gemar menghafal Al Qur'an, membaca Al Qur'an, memelihara dan memuliakan Al Qur'an)
9. Iman kepada Rasulullah (Muhammad adalah Rasul utusan Allah yang membawa Al Qur'an)
10. Mu'jizat Rasulullah

II. HUKUM SYARA' (Ibadah, Akhlak, Makanan dan minuman, pakaian)

1. Mengenal Rukun Islam
2. Rukun Islam yang pertama : mengucapkan dua kalimat syahadat (Menghafalkan syahadatain, memahami makna syahadatain dan menjelaskan bahwa syahadatain adalah bukti sah keislaman seorang muslim.
3. Rukun Islam yang kedua : melaksanakan shalat lima waktu (Memahami Sholat lima waktu sebagai kewajiban asasi seorang muslim, sebagai bukti rasa syukurnya kepada Allah atas seluruh karunia yang telah Allah berikan kepadanya)
4. Memahami kedudukan seorang muslim yang ta'at shalat
5. Memahami tata cara shalat yang dicontohkan Rasulullah
6. Memahami bacaan shalat yang dicontohkan Rasulullah
7. Memahami syarat sahnya shalat (tata cara wudlu)

8. Rukun Islam yang ketiga : Berpuasa di bulan Ramadhan (berpuasa merupakan rukun Islam yang ke tiga, salah satu kewajiban seorang muslim kepada Allah sebagai bukti rasa syukurnya kepada Allah, kedudukan/keutamaan orang berpuasa, rukun puasa, keutamaan bulan ramadhan, amalan yang dianjurkan selama bulan Ramadhan).....disampaikan saat bulan Ramadhan
9. Dzikir dan Do'a
 - a. Keutamaan dzikir dan do'a
 - b. Mengucapkan kalimat thoyyibah sebagai kebiasaan sehari-hari (Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
 - c. Dzikir dan do'a sesudah sholat
 - d. Do'a sebelum dan sesudah wudlu
 - e. Do;a masuk WC
 - f. Do'a keluar dari WC
 - g. Do'a belajar
 - h. Do'a sebelum makan
 - i. Do'a sesudah makan
 - j. Do'a sebelum tidur
 - k. Do'a bangun tidur
 - l. Do'a berbuka puasa
 - m. Do'a penutup majelis
 - n. Do'a sesudah membaca al Qur'an
10. Akhlak
 - a. Mengucapkan salam ketika bertemu saudara, masuk ke rumah, masuk ke kelas, masuk ke kantor. Keutamaan orang yang rajin mengucapkan salam. Hukum menjawab salam.
 - b. Mengucapkan kalimat-kalimat thoyyibah di setiap kejadian yang dialami (kalimat thoyyibah senantiasa terucapkan secara reflex setiap ada moment yang tepat).....alhamdulillah, subhanalloh, astaghfirulloh.
 - c. Sayang dan taat kepada orangtua
 - d. Hormat kepada guru

- e. Adab makan (termasuk makan bersama)
- 11. Makanan yang Halal dan Thoyyib (konsep makanan yang halal dan thoyyib).....pemenuhan kebutuhan fisik (kuantitatif dan kualitatif)
- 12. Berpakaian takwa : menutup aurat (aurat laki-laki dan aurat perempuan)
- 13. Kisah : Khulafaur Raasyidin (sebagai shahabat Nabi dalam perjuangan Islam, belum sebagai khalifah)
 - a. Abu Bakar
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib (masuk Islam sejak kecil, cerdas),

KELAS 2 (waktu : 4-6 x 35 menit)

AQIDAH

1. Iman kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah : Allah Maha Besar, Allah Maha Menghidupkan, Allah Maha Mematikan, Allah Maha Mendengar, Allah Maha Melihat, Allah Maha Mengetahui, Allah Maha Mulia, Allah Maha Memuliakan, Allah Maha Kuasa, Allah Maha Bijaksana
4. Mencintai Allah dan Rasul Nya
5. Mu'jizat Rasulullah
6. Al Qur'an pasti kebenarannya, tidak ada kebathilan di dalamnya
7. Al Qur'an terpelihara
8. Iman kepada Qodlo dan Qodar, baik buruknya dari Allah SWT (imanul aqly)

HUKUM SYARA'

I. Ibadah:

1. Kedudukan orang yang mempelajari Al Qur'an
2. Keutamaan membaca dan menghafal Al Qur'an
3. Memahami syarat sahnya shalat (bersih dari najis, baik pakaian shalat maupun tempat shalat)
4. Thoharoh : Jenis air suci dan mensucikan, ukuran bersih (bersih dari hadats dan najis), macam-macam hadats dan najis
5. Sholat : keutamaan shalat berjamaah, tata cara shalat berjamaah, azan, iqomah, keutamaan orang yang azan dan menjawab azan
6. Puasa (keutamaan orang yang berpuasa, keutamaan bulan ramadhan, amalan yang dianjurkan selama bulan ramadhan, hal-hal yang membatalkan puasa).
7. Amalan yang dianjurkan selama bulan syawal.....mulai dari shalat 'ied, silaturahmi dan shaum syawal
8. Dzikir dan Do'a :
 - a. Do'a sesudah azan
 - b. Do'a berpakaian
 - c. Do'a bercermin
 - d. Keutamaan istighfar
 - e. Do'a ketika mendengar azan
 - f. Do'a ketika bersin, menjawab orang yang bersin
 - g. Do'a kepada kedua orang tua
 - h. Do'a masuk masjid
 - i. Do'a keluar rumah
 - j. Do'a naik kendaraan

II. Akhlak :

1. Ijin masuk rumah orang, ijin masuk kamar orangtua, ijin menggunakan milik orang lain, mau berbagi dengan orang lain
2. Birrul walidain (sayang, hormat dan membantu)
3. Tolong-menolong dalam kebaikan

4. Orang yang paling baik akhlaknya
5. Adab berbicara

III. Makanan dan Minuman

IV. Nizhom Ijtima'iy : identifikasi laki-laki dan perempuan, konsep aurat, perbedaan pakaian laki-laki dan perempuan, laki-laki tidak boleh menyerupai perempuan, dan sebaliknya.

V. Kisah (Profil Sahabat Rasulullah)

KELAS 3 : (4x35 menit)

AQIDAH

1. Iman kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah : Allah Maha sejahtera, Allah Maha mengamankan, Allah Maha , Allah Maha memelihara, Allah Maha perkasa, Allah Maha gagah, Allah Maha memiliki kebesaran, Allah Maha menata, Allah Maha membentuk, Allah Maha pemberi karunia
4. Mukjizat Rasulullah
5. Kedudukan As Sunnah (as sunnah juga wahyu)
6. Iman kepada Malaikat
7. Nama-nama dan tugas malaikat yang wajib diimani
8. Pengaruh iman kepada malaikat dalam kehidupan individu
9. Muslim itu bersaudara

HUKUM SYARA'

I. Ibadah

1. Falsafah Ibadah, Definisi Ibadah, maksud Ibadah

2. Sholat : keutamaan sholat di awal waktu, sholat sunat Dluha, keutamaan sholat Dluha, hikmah sholat, implementasi disiplin sholat (keteraturan hidup)
 2. Thoharoh
 3. Puasa
 4. Zakat : makna zakat, zakat fitrah dan zakat mal
 5. Do'a dan Dzikir
- II. Akhlak :
1. Defenisi akhlak
 2. Kekhususan akhlak Islam
 3. Pengaruh Akhlak
 4. Hukum menuntut ilmu
 5. Kedudukan orang yang berilmu
- III. Makanan dan Minuman
- IV. Nizhom Ijtima'iy:
1. Kehidupan umum dan kehidupan khusus
 2. Pergaulan laki-laki dan perempuan
- V. Muamalah:
1. Harta dalam Islam
 2. Kepemilikan harta dalam Islam
 3. Cara-cara pengembangan harta dalam Islam (kepemilikan individu)
 4. Jual beli
- VI. Kisah (Profile Sahabat Rasulullah):
1. Abdurrahman bin Auf
 2. Sa'ad bin Abi Waqqosh (ahli ibadah)
- VII. Dakwah:
1. Kedudukan orang yang menyeru kepada Islam:
 2. Perkataan terbaik adalah menyeru kepada Allah
 3. Khoiru ummah

KELAS 4 : (4x35 menit)**AQIDAH**

1. Keimanan kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah : Allah Maha pemberi rizki, Allah Maha pembuka rahmat, Allah Maha pembentuk, Allah Maha menyempitkan, Allah Maha melapangkan, Allah Maha merendahkan, Allah Maha meninggikan, Allah Maha menetapkan, Allah Maha adil, Allah Maha waspada
4. Pengaruh Aqidah dalam kehidupan individu
5. Pengaruh Aqidah dalam kehidupan masyarakat
6. Al Qur'an dan As Sunnah merupakan sumber hukum syara'
7. Iman kepada Hari Kiamat
8. Merindukan surga dan berlomba dalam kebaikan
9. Cinta dan benci karena Allah
10. Iman kepada Rasul-rasul Allah
11. Iman kepada Kitab-kitab Allah
12. Mukjizat para rasul

HUKUM SYARA'

- I. Ibadah:
 - a. Sholat : sholat sunat rawatib, keutamaan sholat sunat rawatib
 - b. Puasa : puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, Arafah
 - c. Zakat : Pertanian, Ternak
 - d. Haji : rukun haji, keutamaan ibadah haji,(pelaksanaan ibadah haji rasulullah), syarat haji
 - e. Do'a dan Dzikir
Akhlak : Lemah lembut terhadap kaum mukmin dan eras terhadap kaum kafir
- II. Makanan dan Minuman: makanan yang diharamkan

III. Nizhom Ijtima'iy: hukum memakai jilbab, ancaman kepada orang yang membuka auratnya

IV. Muamalah : upah mengupah,)

V. Kisah (Profile Sahabat Rasulullah)

VI. Dakwah:

1. Kewajiban dakwah: sampaikanlah walau satu ayat, keutamaan orang yang berdakwah
2. Perjuangan Rasulullah menyebarkan Islam

KELAS 5 : (4x35 menit)

AQIDAH

1. Keimanan kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah : Allah Maha penyantun, Allah Maha agung , Allah Maha pengampun , Allah Maha pembalas budi, Allah Maha menjaga, Allah Maha penguat, Allah Maha membuat perhitungan , Allah Maha mengawasi, Allah Maha mengabulkan, Allah Maha luas
4. Sabar menghadapi cobaan
5. Ridlo kepada Qodlo
6. Tawakkal dan Ikhlah
7. Konsisten dalam kebenaran
8. Sungguh-sungguh menjaga Al Qur'an
9. Benci kepada orang yang melecehkan Al Qur'an
10. Dalil-Dalil Aqidah
11. Dalil-dalil hukum syara'

HUKUM SYARA'

I. Ibadah:

1. Sholat: sholat tahajjud, sholat jenazah, sholat minta hujan
2. Thoharoh: mandi wajib
3. Puasa : mengqodlo puasa, puasa sunnah 3 hari ditengah bulan
4. Zakat: zakat perdagangan, zakat emas dan perak
5. Umrah
6. Do'a dan Dzikir

II. Akhlak

1. Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah,
2. Tolong-menolong dalam kebaikan,
3. Berani membela kebenaran dan menolak kezhaliman,
4. Adab bertetangga

III. Makanan dan Minuman: keharaman khamar

IV. Nizhom Ijtima'iy : tabarruj, kehidupan umum, kehidupan khusus, silaturrahmi

V. Muamalah : tanggung jawab nafkah, waris, pemilikan umum dan Negara,mandiri (tidak tergantung orang lain),hukum bekerja, haramnya riba dan judi, peran kepala keluarga, peran ibu

VI. Kisah (Profile Sahabat asululloh):

1. Umar bin Khoththob
2. Mush'ab bin Umair
3. Salman Al Farisi

VII. Dakwah

1. perjuangan Rasululloh menyebarkan Islam
2. Islam itu tinggi dan tidak ada yang lebih tinggi darinya
3. Kewajiban menyebarkan Isalam
4. Kedudukan hamlud dakwah: pewaris para nabi

VIII. Politik Pemerintahan:

1. Sistem pemerintahan Islam
2. Kepemimpinan di dalam Islam
3. Kewarga negaraan di dalam Islam

4. Fungsi Negara
5. Fungsi rakyat
6. Sejarah kekhilafahan Islam

KELAS 6 : (4x35 menit)

AQIDAH

1. Keimanan kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah : Allah Maha membangkitkan, Allah Maha menyaksikan, Allah Maha benar, Allah Maha memelihara, Allah Maha kuat, Allah Maha kokoh, Allah Maha melindungi, Allah Maha terpuji, Allah Maha maha dibutuhkan, Allah Maha menentukan
4. Syirik

HUKUM SYARA'

- I. Ibadah:
 1. Jihad
 2. Sholat
 3. Puasa
 4. Zakat
 5. Do'a dan Dzikir
- II. Akhlak:
 1. Akhlak kepada sesama muslim (lemah lembut)
 2. akhlak kepada orang kafir
- III. Makanan:
 1. Minuman yang disamakan dengan khamr
 2. Berhati-hati dalam memilih makanan
- IV. Nizhom Ijtimaiy: ikhtilath, kholwat, menjaga pandangan

V. Muamalah:

1. Usaha bersama dalam Islam (syirkah)
2. keharaman riba dalam bertransaksi
3. syarat yang harus dipenuhi dalam syirkah

VI. Kisah (Profile Sahabat rasululloh):

1. Mush`ab bin umair
2. Khalid bin walid
3. Salman al farisi dll

VII. Dakwah:

1. Kewajiban dakwah berjamaah
2. Dakwah yang sesuai contoh rosulullah
3. Politik Pemerintahan:
4. Gambaran peradaban Islam
5. Kejayaan peradaban Islam di masa kekhilafahan

Lampiran 7

**KOMITMEN ORANGTUA UNTUK BERSINERGI DENGAN HSG TK INSAN KAMIL
DALAM MENDIDIK ANAK**

Menyadari pentingnya peran orang tua dalam proses pendidikan anak menjadi cerdas dan shaleh, kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah orangtua (ayah dan ibu) dari :

1. Nama :
2. Nama Ayah :
3. Nama Ibu :

Menyatakan siap untuk :

1. Melaksanakan konsep dan program pendidikan Insan Kamil dalam mendidik anak di rumah.
2. Memperbaiki diri menjadi orangtua yang shaleh, sehingga layak menjadi figure teladan bagi anak dalam membangun keshalehannya.
3. Membekali diri terus-menerus dengan ilmu pendidikan anak menurut islam, agar bisa menjadi guru terbaik bagi anak.
4. Mengikuti setiap diklat dan parenting yang di selenggarakan HSG Insan Kamil untuk orangtua siswa, sebagai bagian dari upaya membekali diri menjadi guru terbaik bagi anak.
5. Memperbaiki bacaan Al Qur'an sendiri menjadi bacaan yang fasih, lancar dan benar sesuai standar "Metode Ummi", agar bisa menjadi guru tahfizh dan metode ummi bagi anak.
6. Melaksanakan program "Tahfizhul Qur'an" untuk diri sendiri
7. Memotivasi dan mendampingi anak dalam melaksanakan progrrram tahfizh dan tahsin bacaan al qur'an (Metode Ummi) di rumah sesuai arahan dan target HSG TK Insan Kamil
8. Melaksanakan pola hidup islami di rumah, meliputi pola makan, pola aktivitas, pola ibadah dan pola istirahat.
9. Mengarahkan, membimbing dan mendampingi anak melaksanakan kegiatan harian siswa sesuai arahan HSG TK Insan Kamil.
10. Memfasilitasi anak dengan sarana yang mendukung untuk mewujudkan out put yang dicanangkan HSG TK Insan Kamil
11. Menonaktifkan/meminimalisir penggunaan teknologi yang tidak mendukung program pendidikan TK Insan Kamil (main game, nonton film kartun/sinetron, internet dll) untuk meraih out put yang dicanangkan.
12. Menanamkan dan mencontoh daya juang yang tinggi pada anak untuk menjadi yang terbaik dalam keshalehan.
13. Bersinergi dengan tim TK Insan Kamil dalam mendidik anak sesuai konsep pendidikan islam yang diadopsi HSG Insan Kamil melalui jalur PLS.
14. Berperan aktif membantu proses pendidikan anak yang sedang berlangsung di HSG TK Insan Kamil, meliputi pemikiran, pendampingan, fasilitas dan dana.
15. Memperhatikan bekal anak, dengan membawa makanan dan minuman yang halal dan thoyib, dan jika ananda membawa bekal makanan dan minuman yang tidak halal dan thoyib, maka akan diambil, demi menjaga hafalan Al Qur'an ananda.

Malang, 2014

Ayah

Ibu

(.....)

(.....)

Lampiran 8

POLA KEGIATAN HARIAN SISWA DI RUMAH (Senin-Jum'at)

Minggu ke : Bulan : Tahun :

No	Waktu	Aktivitas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Keterangan
1	03.15 – 04.10	Bangun tidur						
2	03.20 – 04.15	Minum air putih						
3	03.25 - 04.20	Sikat gigi						
4	03.30 - 04.25	Berwudlu'						
5	03.35 - 04.30	Shalat Tahajjud						
6	04.00 – 04.35	Berwudlu'						
7	04.35 - 05.00	Sholat shubuh						
8	05.00 - 05.30	Tahfizhul Qur'an						
9	05.30 - 05.45	Pekerjaan rumah						
10	05.45 – 06.00	Mandi pagi						
11	06.00 - 06.15	Persiapan berangkat ke sekolah						
12	06.15 – 06.25	Makan Pagi						
13	06.25 - 06.50	Berangkat ke sekolah						
14	07.00 - 14.00	Aktivitas di sekolah						
15	14.00 - 14.30	Pulang ke rumah						
16	14.15 - 15.30	Tidur siang						
17	15.00 - 15.35	Minum air putih						
18	15.05 – 15.40	Berwudlu'						
19	15.10 – 16.00	Sholat Ashar						
20	15.30 - 17.00	Bermain						
21	17.00 - 17.15	Mandi sore						
22	17.15 - 17.30	Makan sore						
23	17.30—17.50	Kegiatan menjelang maghrib						
24	17.50 – 17.55	Berwudlu'						
25	17.55 – 18.15	Sholat Maghrib						
26	18.15 – 18.45	Tahfizhul Qur'an						
27	18.45 – 19.00	Metode Ummi						
28	19.00 – 19.05	Berwudlu'						
29	19.05 - 19.30	Sholat Isya'						
30	19.30 – 20.30	Belajar						
31	20.30 - 21.00	Penyiapan perlengkapan sekolah						
32	21.00—04.10	Tidur malam						
DIPERIKSA ORANG TUA								
DIPERIKSA USTADZ/AH								

POLA KEGIATAN HARIAN SISWA DI RUMAH (Sabtu-Ahad)

Minggu ke : Bulan : Tahun :

No	Waktu	Aktivitas	Sabtu	Ahad	Keterangan
1	03.15 - 04.10	Bangun tidur			
2	03.20 - 04.15	Minum air putih			
3	03.25 - 04.20	Sikat gigi			
4	03.30 - 04.25	Berwudlu'			
5	03.35 - 04.30	Shalat Tahajjud			
6	04.00 - 04.35	Berwudlu'			
7	04.35 - 05.00	Sholat shubuh			
8	05.00 - 05.30	Kuliah Shubuh/ Tafsir			
9	05.30 - 06.00	Tahfizhul Qur'an			
10	06.00 - 06.30	Pekerjaan rumah			
11	06.30 - 07.30	Olah Raga			
12	07.30 - 07.45	Mandi pagi			
13	07.45 - 08.00	Makan pagi			
14	08.00 - 08.05	Berwudlu'			
15	08.05 - 08.15	Shalat Dluha			
16	08.15 - 10.00	Bermain			
17	10.00 - 11.55	Kegiatan 1			
18	11.55 - 12.00	Berwudlu'			
19	12.00 - 13.00	Sholat Dzuhur			
20	13.00 - 13.15	Makan siang			
21	13.15 - 14.15	Kegiatan 2			
22	14.15 - 15.30	Tidur siang			
23	15.00 - 15.35	Minum air putih			
24	15.05 - 15.40	Berwudlu'			
25	15.10 - 16.00	Sholat Ashar			
26	15.30 - 17.00	Bermain			
27	17.00 - 17.15	Mandi sore			
28	17.15 - 17.30	Makan sore			
29	17.30 - 17.50	Kegiatan menjelang maghrib			
30	17.50 - 17.55	Berwudlu'			
31	17.55 - 18.15	Sholat Maghrib			
32	18.15 - 18.45	Tahfizhul Qur'an			
33	18.45 - 19.00	Metode Ummi			
34	19.00 - 19.05	Berwudlu'			
35	19.05 - 19.30	Sholat Isya'			
36	19.30 - 21.00	Belajar			
37	21.00 - 04.10	Tidur malam			
DIPERIKSA ORANG TUA					
DIPERIKSA USTADZ/USTADZAH					

Lampiran 9

POLA KEGIATAN HARIAN SISWA/I (KHS) DI RUMAH HOMESCHOOLING GROUP (HSG) KHOIRU UMMAH Tingkat SD

PETUNJUK PENGISIAN KEGIATAN HARIAN SISWA (KHS)

1. Buku Kegiatan Harian Siswa (KHS) ini bertujuan untuk membangun pola hidup siswa di rumah yang terintegrasi dengan pendidikan di sekolah, dalam rangka membentuk kepribadian siswa.
2. Buku KHS ini menunjukkan gambaran perkembangan siswa dalam kemandirian, kedisiplinan, kesungguhan, tanggung jawab dan keistiqomahan dalam melaksanakan amal sholih dan meningkatkan kualitas amal sholih (*fastabiqul khayrat*).
3. Orang tua diharapkan senantiasa bersungguh-sungguh memotivasi dan mendampingi anaknya di rumah agar anak selalu mau dan semangat melaksanakan amal sholih yang terbaik. Dalam memberikan motivasi, orang tua hendaknya menggunakan bahasa ruhiyah yang menyentuh rasa (berbahasa aqidah). Sehingga motivasi beramalnya di dasarkan pada dorongan ruhiyah (dorongan rasa syukurnya kepada Allah). Tidak dibenarkan menggunakan bahasa tekanan, paksaan ataupun ancaman.
4. Orang tua juga diharapkan senantiasa mendo'akan anaknya agar merasa ringan dan senang melaksanakan amal sholih.
5. Orang tua juga diharapkan senantiasa menghargai dan mengapresiasi prestasi anak dalam melaksanakan amal sholih.
6. Sekolah hendaknya senantiasa menciptakan suasana dan arus motivasi agar siswa mempunyai perhatian yang besar untuk melaksanakan aktivitas harian sesuai dengan pola yang diarahkan dalam KHS ini. Kemudian memberikan apresiasi kepada siswa yang berprestasi melaksanakan amal sholih sesuai arahan KHS ini (diumumkan setiap hari Senin, saat Apel Senin kemudian fotonya ditempel di papan pengumuman). Contoh prestasi yang diapresiasi antara lain: paling rajin mengisi dan menyeter KHS, paling istiqomah shalatnya, paling rajin tahfizhnya, paling hebat ibadahnya (akumulasi prestasi shalat, tahfiz, shalat dan puasa), paling bagus pola makannya, dll.
7. Wali kelas diwajibkan memeriksa KHS ini setiap hari, dan memberikan pujian setiap saat kepada siswa/siswi yang progress peningkatan amal sholihnya. Selanjutnya membuat laporan mingguan tentang siswa/i yang berprestasi dalam amal sholihnya. Untuk selanjutnya diumumkan dan diapresiasi setiap hari Senin.
8. Pengisian KHS dilakukan oleh orang tua, apabila anak belum paham cara mengisinya (khususnya siswa yang masih di kelas 1-2). Pengisian KHS dilakukan siswa, apabila sudah paham cara mengisinya (siswa kelas 3-6). Tetapi, orang tua hendaknya senantiasa mengontrol agar apa yang diisi siswa sesuai realitas amal sholihnya. Sehingga siswa terlatih untuk jujur mengisi KHS. Orang tua hendaknya tidak menanda tangani KHS sebelum memastikan bahwa apa yang diisi di KHS sesuai dengan realitas (jujur).
9. Penilaian setiap kegiatan siswa di rumah:
 - a. **Bangun Tidur**
 - i. **Bangun sendiri, tepat waktu** (saat azan shubuh), dan **membaca do'a bangun tidur** = ★★★(3)
 - ii. Setiap jenis amal dinilai 1★ (bangun sendiri = 1★, tepat waktu = 1★ dan membaca do'a = 1★). Jika **bangunnya sebelum shubuh**, ditambah 1★. Jadi totalnya = ★★★★(4). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.
 - b. **Minum Air Putih**
 - i. Minum air putih **sendiri**, sebanyak **1 gelas**, **membaca basmalah** sebelum minum, dan **membaca hamdalah** sesudah minum = ★★★★(4)
 - ii. Setiap jenis amal dinilai 1★ (minum sendiri = 1★, sebanyak 1 gelas = 1★, membaca basmalah = 1★ dan hamdalah = 1★). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.

2 | Kegiatan Harian Siswa HSG Khoiru Ummah

c. Sikat Gigi

- i. Sikat gigi *sendiri, pakai odol* (yang aman buat gigi anak) dan *bersih* = ★★★(3)
- ii. Setiap jenis amal dinilai 1 ★ (sikat gigi sendiri = 1 ★, pakai odol = 1 ★, bersih = 1 ★). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1 ★.

d. Berwudlu'

- i. Berwudlu' *sendiri, membaca basmalah* sebelum berwudlu', *tertib, sempurna, membaca do'a* setelah berwudlu' = ★★★★★ (5)
- ii. Apabila berwudlu'nya di kamar mandi, *membaca do'a masuk kamar mandi* dinilai 1 ★, melangkah dengan kaki kanan saat masuk kamar mandi dinilai 1 ★, *membaca do'a keluar dari kamar mandi* dinilai 1 ★, dan melangkah dengan kaki kiri saat keluar kamar mandi dinilai 1 ★. Jika semua amal yang terdapat di point i dan ii dilaksanakan, maka total bintang yang diperoleh menjadi ★★★★★★★★ (9)
- iii. Setiap jenis amal dinilai 1 ★ (berwudlu' sendiri = 1 ★, tertib = 1 ★, sempurna = 1 ★, membaca do'a = 1 ★). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1 ★.

Keterangan:

- Tertib = sesuai urutan wudlu'. Mulai dari membasuh kedua tangan sebanyak 3x, berkumur-kumur sebanyak 3x, membasuh hidung/menghirup air ke hidung sebanyak 3x, membasuh muka sebanyak 3x, membasuh kedua tangan sebanyak 3x (kanan terlebih dahulu baru kiri), membasuh sebagian kepala, membasuh kedua telinga, dan membasuh kedua kaki sebanyak 3x (kanan terlebih dahulu baru kiri).
- Sempurna = sesuai batas-batas anggota wudlu', seperti: membasuh tangan sampai siku, membasuh kaki hingga mata kaki.

e. Shalat Tahajjud

- i. Sholat Tahajjud 2 raka'at secara *mandiri, tertib dan khusyu'* = ★★★ (3)
- ii. Shalat Witir 3 raka'at secara *mandiri, tertib dan khusyu'*, serta membaca do'a qunut di raka'at ketiga = ★★★★★ (4)
- iii. Dzikir dan do'a sesudah shalat = ★★ (2)
- iv. Apabila amal shalih yang ada di point (i) sampai (iii) dilaksanakan dengan baik dan sempurna, maka total nilai bintang yang = ★★★★★★★★ (9)
- v. Setiap ada penambahan shalat tahajjud 2 rakaat, ada penambahan 1 ★. Berarti kalau sholatnya tahajjudnya 8 rakaat, dapat tambahan nilai 3 ★. Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi sesuai nilai bintang amal tersebut. Jika shalatnya main-main, terburu-buru, gerakan dan bacaan tidak sempurna, maka tidak mendapat nilai bintang sama sekali.

Catatan:

- **Mandiri:** atas kemauan sendiri, tidak dipaksa, tidak disuruh-suruh setiap mau shalat. Cukup dibantu membangunkan dan mengingatkan tentang shalat tahajjud.
- **Tertib:** shalat dengan gerakan yang benar dan thuma'ninah, bacaan shalat yang benar dan lengkap, tidak main-main, tidak bergerak kecuali gerakan shalat.
- **Khusyu':** konsentrasi penuh dalam shalat, pandangan tertuju kepada tempat sujud mulai dari takbiratul ihram sampai salam.

f. Shalat Fardlu (Wajib) 5 Waktu

- i. Sholat fardlu secara *mandiri, tertib dan khusyu'*= ★★★ (3)
- ii. Berjama'ah di mesjid/mushalla= ★★★ (3)
- iii. Dilaksanakan *waktu afdol (awal waktu)*, paling lambat 30 menit setelah masuk waktu shalat/adzan)=★★(2)
- iv. Adzan/iqomah, dzikir, do'a, dan shalat sunat rawatib, masing-masing dapat 1★ =★★★★ (4)
- v. Apabila semua amal sholih yang ada di point i sampai iv dilaksanakan dengan baik dan sempurna, maka total nilai bintang yang diperoleh=★★★★★★★★★★ (12)
- vi. Apabila shalat berjama'ah di rumah= 2★, shalat sendiri= 1★. Jika pelaksanaan shalat di waktu jaiz (pertengahan waktu, paling lambat ½ jam sebelum berakhir waktu shalat)= 1★. Jika shalatnya main-main, terburu-buru, gerakan dan bacaan tidak sempurna, maka tidak mendapat nilai bintang sama sekali.

g. Shalat Dluha

- i. Shalat Dluha 2 rakaat secara mandiri, tertib dan khusyu'= ★★★ (3)
- ii. Dzikir dan do'a setelah shalat =★★(2)
- iii. Apabila semua amal sholih yang ada di point i dan ii dilaksanakan dengan baik dan sempurna, maka total nilai bintang yang diperoleh=★★★★ (5)
- iv. Setiap penambahan 2 raka'at, mendapat tambahan nilai 1★. Berarti kalau shalat Dluhanya 8 rakaat, dapat tambahan nilai 3★. Jika shalatnya main-main, terburu-buru, gerakan dan bacaan tidak sempurna, maka tidak mendapat nilai bintang sama sekali.

h. Kuliah Shubuh /Tafsir

- i. Mendengar ceramah dengan tertib sampai selesai, menuliskan judul ceramah, menuliskan nama penceramah, dan menuliskan ringkasan ceramah pada lembar yang tersedia =★★★★★★ (6)
- ii. Setiap jenis amal dinilai 1★, kecuali menuliskan ceramah dinilai ★★★(3). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka nilai bintangnya dikurangi sesuai nilai amal yang ditinggalkan.

Catatan:

Pelaksanaan kuliah shubuh ini bisa dilakukan oleh orang tua langsung, apabila anak belum bisa menangkap pemahaman langsung dari penceramah di mesjid. Karena seringkali penceramah di mesjid menggunakan bahasa orang dewasa yang sulit dipahami anak. Dengan demikian, perlu membuat pengajian keluarga di rumah setiap Sabtu dan Ahad pagi ba'da shubuh. Diawali dengan Tahfizul Qur'an bersama-sama, kemudian ceramah singkat. Waktunya disesuaikan dengan kemampuan anak berkonsentrasi. Materinya disesuaikan dengan kepentingan pengarahannya sikap dan perilaku anak.

i. Tahfizul Qur'an

- i. Membaca sendiri atau menirukan suara bacaan orang tua/saudara dengan *suara yang lantang* satu surat (untuk juz 'amma) atau 1 halaman (untuk surat al Baqarah, Ali Imran, dst) minimal 3x pengulangan. Setiap 3x pengulangan mendapat 1★. Apabila 6x pengulangan = 2★, 9x pengulangan =3★. Sebelum Tahfizul Qur'an, membaca ayat, hadits dan do'a pembuka terlebih dahulu =3★. Kalau suaranya tidak terdengar, maka tidak mendapat bintang sama sekali.

- ii. Khusus untuk kelas 4-6: pengulangan yang dilakukan di setiap waktu "wajib" Tahfizul Qur'an minimal 9x. Waktu "wajib" untuk Tahfizul Qur'an: di sekolah 1x (pada saat jam pelajaran Tahfizul Qur'an), di rumah 2x (ba'da shubuh dan ba'da maghrib). Dengan demikian dalam 1 hari minimal 22x pengulangan. Apabila pengulangan di sekolah tidak mencapai 9x, maka ditambahkan di rumah pada waktu tambahan (sebelum maghrib) atau waktu "wajib". Setelah siswa disiplin secara rutin melaksanakan tahfizul Qur'an di waktu wajib, selanjutnya dimotivasi untuk rutin tahfiz di waktu tambahan (minimal 7x sebelum maghrib).
- iii. Untuk kelas 1-3, pengulangan di sekolah minimal 3x, di waktu "wajib" di rumah minimal 7x. Total pengulangan dalam 1 hari minimal 17x.
- iv. Murottal bisa diperdengarkan sebagai tambahan bagi target minimal. Artinya bagi kelas 1-3, setelah target minimal 17x tercapai dengan talaqqi bersama orang tua/saudara boleh ditambah dengan mendengarkan murottal. Sedangkan untuk kelas 4-6, setelah target minimal 27x tercapai dengan membaca sendiri atau sebagian dibantu dengan talaqqi oleh orang tua.

j. Pekerjaan Rumah

- Membantu orang tua membersihkan dan merapikan tempat tidur sendiri/bersama, menyapu dan merapikan kamar sendiri/bersama, mencuci piring, menyajikan makanan, menyapu dan merapikan rumah, menyapu halaman rumah = ★★★★★★ (6)
- Setiap jenis amal dinilai 1★.

k. Mandi

- i. Berdo'a sebelum masuk kamar mandi, melangkah dengan kaki kanan saat masuk kamar mandi, melangkah dengan kaki kiri saat keluar kamar mandi, berdo'a setelah keluar kamar mandi=★★★★(4)
- ii. Menyiapkan sendiri perlengkapan mandi yang digunakan (seperti handuk, sabun, shampoo, sikat gigi dan odol)=★(1)
- iii. Melepas baju sendiri, berdo'a saat melepas baju, mandi sendiri, secara *lengkap dan bersih* (sikat gigi bersih, keramas bersih pakai shampoo dan mandi bersih pakai sabun)=★★★★★★★(8)
- iv. Merapikan sendiri kembali perlengkapan mandi yang digunakan ke tempat masing-masing (seperti sabun disimpan di tempat sabun, handuk dijemur di tempat jemuran handuk) dan menyimpan baju kotor di tempat baju kotor=★★(2)
- v. Apabila semua amal sholih yang ada di point (i) sampai (iv) dilaksanakan dengan baik dan sempurna, maka total nilai bintang yang diperoleh= 15★

Catatan:

Mandi sendiri= 1★, secara lengkap dan bersih = 5★ (sikat gigi bersih = 3★, keramas bersih pakai shampoo 1★, mandi bersih pakai sabun= 1★).

l. Persiapan ke sekolah

- i. Memakai baju bersih, berdo'a saat memakai baju, menyisir rambut sampai rapi, memakai bedak/minyak kayu putih, membaca doa bercermin apabila bercermin, menyiapkan perlengkapan sekolah dan memakai sepatu. Semua dilakukan sendiri. Apabila semua amal sholih yang disebutkan dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh=★★★★★★(7)
- ii. Setiap satu jenis amal dinilai 1★. Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.

m. Makan

- Makan sendiri dengan makanan halal dan thoyyib, serta lengkap gizinya (buah, sayur, nasi, dan lauk pauk). Berdo'a sebelum dan sesudah makan. Mencuci sendiri alat-alat makan (piring, gelas, sendok, dll) yang digunakan. Apabila semua amal yang disebutkan ini dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh=★★★★★★★(8)

- Setiap satu jenis amal dinilai 1★, kecuali makanan halal dan thoyyib, serta kelengkapan gizi, masing-masing dinilai 2★. Apabila ada satu jenis amal yang diabaikan, maka dikurangi sesuai nilai bintang amal tersebut.

Catatan:

- Penilaian: makan sendiri= 1★, makanan halal dan thoyyib= 2★, makanan lengkap gizinya= 2★, berdo'a sebelum makan= 1★, berdo'a sesudah makan= 1★, mencuci alat-alat makan= 1★.

Makan sore atau malam adalah pilihan. Kalau sudah makan di sore hari, tidak perlu makan di malam hari. Kalau tidak makan di sore hari, berarti harus makan di malam hari. Bagi anak yang sering ngantuk setelah shalat Isya, maka sebaiknya makannya di sore hari.

n. Berangkat ke sekolah

- i. Berangkat ke sekolah *tepat waktu* (tidak terlambat tiba di sekolah). Sebelum berangkat, *mencium tangan kedua orang tua, minta maaf* apabila ada salah, dan *minta dido'akan* supaya jadi anak sholih dan cerdas. Saat berangkat, *mengucapkan salam, saat keluar rumah membaca do'a*. Total bintang yang diperoleh apabila semua amal yang disebutkan di atas dilaksanakan=★★★★★(6)
- ii. Setiap satu jenis amal dinilai 1★. Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.

o. Aktivitas di sekolah (diisi oleh wali kelas setiap hari sebelum pulang sekolah)

- i. Tiba di sekolah tepat waktu (sebelum pukul 07 00), mengucapkan salam dan mencium tangan setiap guru yang ada di sekolah= ★★★(3)
- ii. Setiap sesi agenda pembelajaran selama di sekolah mendapatkan nilai bintang yang setara dengan amal yang dilaksanakan.
 - Senam= 2★ (apabila melaksanakan semua gerakan senam dengan tertib dan benar dari awal sampai akhir)
 - Tahfizhul Qur'an= nilai bintangnya sesuai dengan standar penilaian Tahfizhul Qur'an
 - Tahsinul Qur'an (Metode Ummi)= nilai bintangnya sesuai standar penilaian di sekolah oleh guru Metode Ummi, yang berbeda dengan penilaian di rumah.
 - Berwudlu' dan Shalat Dluha= nilai bintangnya sesuai dengan standar penilaian berwudlu' dan shalat Dluha.
 - Minum jus dan snack sehat= 4★ (apabila membaca do'a sebelum dan sesudah makan, serta dua-duanya habis).
 - Belajar materi pelajaran lain (selain Tahfizhul Qur'an dan Tahsinul Qur'an) masing-masing sesi mendapat 5★ apabila prosesnya mumtaz, 4★ apabila prosesnya jayyid jiddan, dan 3★ apabila prosesnya jayyid. Tetapi, jika prosesnya makbul atau mardud, maka tidak mendapatkan bintang sama sekali.
 - Berwudlu' dan Shalat Zhuhur= nilai bintangnya sesuai standar penilaian berwudlu' dan shalat wajib.
 - Makan siang= nilai bintangnya sesuai standar penilaian makan.
 - Mengisi dan Menyetor KHS ke wali kelas=3★ (apabila tertib, mengikuti dan memperhatikan pengarahan wali kelas).
- iii. Setiap ada pelanggaran satu aturan sekolah atau perkataan, sikap dan perilaku yang tidak ahsan/syar'i, maka dikurangi 1★. Tetapi, apabila kesalahannya berat (seperti mengajak orang lain melakukan kesalahan, mengganggu ketenangan suasana belajar di kelas, mengajak orang lain bermain di luar kelas saat jam belajar, dan mengganggu ketenangan suasana shalat), guru boleh mengurangi bintang lebih dari 1. Bahkan boleh mengurangi sampai ★★★★★★★★(10).
- iv. Ustadz/ustadzah diperbolehkan memberikan bonus bintang kepada siswa yang tertib dan berprestasi selama proses pembelajaran di sekolah. Selanjutnya akumulasi bonus bintang tersebut ditambahkan pada pengisian "Aktivitas di sekolah" oleh wali kelas di akhir waktu sekolah.

p. Pulang ke rumah

- i. Pulang ke rumah *tepat waktu* (tidak bermain-main di tengah jalan), sebelum masuk rumah *mengucapkan salam*, saat masuk rumah *membaca do'a*, setelah masuk rumah *menyimpan sepatu dan tas* di tempat masing-masing, lalu menemui orang tua/saudara yang ada di rumah sambil *mencium tangannya* lalu *meminta do'a* supaya menjadi anak sholih dan cerdas. Selanjutnya, *mengganti baju sekolah* dengan baju rumah yang bersih, *membaca do'a* saat melepas baju sekolah, membaca do'a saat memakai baju rumah, lalu *menyimpan baju kotor* di tempat baju kotor. Apabila semua amal yang disebutkan ini dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh = ★★★★★★★★ (10)
- ii. Setiap satu jenis amal dinilai 1★. Setiap ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.

q. Tidur siang

- i. Tidur siang *tepat waktu*. Sebelum tidur, *berwudlu'* dulu, *minum air putih*, lalu *membaca do'a sebelum tidur*. Setelah bangun, *membaca do'a bangun tidur*, lalu *minum air putih*. Apabila semua amal yang disebutkan dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh= 20★
- ii. Setiap amal dinilai 1★, kecuali berwudlu' diperoleh 9★ (apabila sempurna seperti standar wudlu'), dan minum air putih 4★ (apabila sempurna sesuai standar minum air putih). Setiap ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi sesuai nilai bintang amal tersebut.

r. Bermain

- i. Bermain *bersama teman* dengan permainan yang *membangun kreativitas*: ★★
- ii. Bermain *sendiri* dengan permainan yang membangun *kreativitas*: ★

s. Kegiatan menjelang maghrib.

- i. Pilih salah satu antara Tahfizhul Qur'an dan Tahsinul Qur'an (Metode UMMI) atau keduanya. Nilai bintang yang diperoleh sesuai dengan amal sholih yang dilaksanakan. Apabila amal sholih yang dilaksanakan Tahfizhul Qur'an saja, maka nilai bintangnya sesuai dengan penilaian Tahfizhul Qur'an. Apabila amal sholih yang dilaksanakan Tahsinul Qur'an saja, maka nilai bintangnya sesuai dengan penilaian Tahsinul Qur'an. Apabila keduanya dilaksanakan, maka nilainya digabung.

Catatan :

- Nilai Tahsinul Qur'an (metode Ummi): 1 halaman dibaca dengan *suara yang lantang* dihadapan *orang tua/wali* sebanyak 3x pengulangan dinilai 1★, 2 halaman masing-masing diulang 3x dinilai 2★, dan seterusnya. Apabila bacaannya tidak lantang atau pengulangan kurang dari 3x, maka tidak mendapat nilai bintang.
- Setelah anak membaca dengan suara yang lantang, orang tua menandatangani buku prestasi Metode UMMI. Apabila orang tua tidak menandatangani buku prestasi, maka dianggap anak tidak mengulang di rumah. Sehingga konsekuensinya anak tidak boleh menambah halaman sekalipun kualitas bacaan sudah lulus.

t. Belajar /Mengerjakan tugas pelajaran sekolah.

- i. Belajar bersama teman/saudara dan diskusi dengan orang tua/saudara minimal ½ jam= ★★★★★(4)
- ii. Belajar sendiri dan diskusi dengan orang tua/saudara minimal ½ jam=★★★★ (3)
- iii. Belajar sendiri, tanpa diskusi dengan orang tua/saudara minimal ½ jam= ★(1)
- iv. Setiap penambahan waktu belajar ½ jam, maka dapat tambahan 1★

u. Tidur malam

- i. Tidur malam *tepat waktu*. Sebelum tidur, terlebih dahulu *minum susu, minum air putih, sikat gigi, dan berwudlu'*. Lalu *membaca do'a* sebelum tidur. Apabila semua amal yang disebutkan ini dilaksanakan, maka total nilai bintang yang diperoleh= 22 *
- ii. Nilai bintang tidur tepat waktu= 1 *, minum susu = 4 * (apabila sesuai standar minum air putih), minum air putih = 4 * (apabila sesuai standar minum air putih), sikat gigi = 3 * (apabila sesuai standar sikat gigi), dan berwudlu' = 9 * (apabila sempurna seperti standar wudlu'), membaca do'a sebelum tidur= 1 *. Setiap ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi sesuai nilai bintang amal tersebut.

v. Kegiatan Sabtu-Ahad:

Kegiatan 1 : Berkarya /percobaan/kunjungan ke suatu tempat/kegiatan social keagamaan yang menunjang pelajaran sekolah (ditetapkan oleh sekolah atau orang tua).

Kegiatan 2 : Membaca/menulis (Topik/Judul ditetapkan oleh sekolah atau orang tua).

Cara penilaian :

- i. Dikerjakan *bersama orang tua* dengan *serius-sungguh sampai selesai* dengan tuntas. Kesimpulan hasil kegiatan *didiskusikan bersama orang tua* dan hasil diskusi *ditulis sendiri dengan lengkap* pada lembar yang tersedia. Apabila semua point yang disebutkan di atas dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh= ★★★★★★★ (9)
- ii. Dikerjakan *bersama saudara/teman* dengan *serius-sungguh sampai selesai* dengan tuntas. Kesimpulan hasil kegiatan *didiskusikan bersama saudara/teman* dan hasil diskusi *ditulis sendiri dengan lengkap* pada lembar yang tersedia. Apabila semua point yang disebutkan dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh= ★★★★★★★ (7)
- iii. Nilai aktivitas:
 - Apabila aktivitas dikerjakan bersama orang tua= ★★, kalau bersama saudara/teman= 1★.
 - Dengan sungguh-sungguh= 1★.
 - Sampai selesai dengan tuntas= 1★
 - Diskusi hasil kegiatan bersama orang tua= ★★, kalau bersama saudara/teman= 1★.
 - Penulisan sendiri hasil diskusi dengan lengkap= ★★★, kalau dibantu penulisannya= 1★.

Catatan :

- Hendaknya kegiatan 1 di hari Sabtu berbeda dengan kegiatan 1 di hari Ahad. Apabila hari Sabtu memilih kegiatan percobaan/berkarya, maka hari Ahad kegiatannya kunjungan/kegiatan social keagamaan.
- Demikian pula bacaan di hari Sabtu sebaiknya topiknya berbeda dengan hari Ahad, kecuali ada kisah/cerita yang berkelanjutan. Seperti kisah Nabi/Rasul atau sahabat Nabi/Rasul
- Untuk pelaksanaan kegiatan 1 dan 2 pada hari Sabtu-Ahad, mohon motivasi dan pendampingan penuh orang tua/saudara yang sudah dewasa agar proses pembelajarannya terealisasi sesuai target yang diharapkan.
- Bagi siswa/i kelas 1, penulisan semua laporan boleh dilakukan oleh orang tua/saudara yang mendampingi. Tetapi kesimpulan yang ditulis adalah kesimpulan yang dipahami anak dan bahasanya harus berdasarkan apa yang diungkapkan anak.
- Bagi siswa/i kelas 2-3, penulisan sebagian laporan boleh dibantu oleh orang tua/saudara yang mendampingi anak, dan sebagian lagi ditulis oleh anak. Tetapi kesimpulan yang ditulis adalah kesimpulan yang dipahami anak dan bahasanya harus berdasarkan apa yang diungkapkan anak.
- Bagi siswa/i kelas 4-6 penulisan laporan secara lengkap harus dilakukan sendiri. Orang tua/saudara hanya mengarahkan dan mendampingi agar anak bisa melakukan semua kegiatan dengan baik dan benar.

Lampiran 10

Laporan Hasil Belajar Siswa

Nama Siswa : Tahun Pelajaran :

No. Induk Siswa : Kelas/semester :

I. PENILAIAN MATA PELAJARAN

No	Mata Pelajaran	Nilai hasil belajar			
		Pengetahuan	Pemahaman	Keahlian	Minat
1.	Bahasa Arab				
2.	Bahasa Indonesia				
3.	Tsaqofah Islam				
4.	Sains				
5.	Matematika				
6.	Geografi				
7.	Bahasa Inggris				
8.	Olah Raga				

No	Mata Pelajaran	Jumlah Hafalan	Kualitas Hafalan	Kecepatan Hafalan	Minat
9.	Tahfizhul Qur'an				

No	Mata Pelajaran	Makhroj	Tajwid	Lagu	Minat
10.	Tahsinul Qur'an				

No	Mata Pelajaran	Kualitas Hafalan	Pemahaman	Keahlian	Minat
11.	Maufuzhot				

II. SIKAP DAN PERILAKU SISWA

No	Sikap	Penilaian
1.	Ketaatan kepada Allah dan RasulNya	
2.	Ketaatan kepada orang tua	
3.	Ketaatan kepada guru	
4.	Percaya diri	
5.	Kemandirian	
6.	Kedisiplinan	
7.	Kejujuran	
8.	Kesungguhan	
9.	Amanah	
10.	Fastabiqul Khairaat	
11.	Kesopanan	

No	Perilaku	Penilaian
1.	Beribadah	
2.	Birrul Walidain	
3.	Berbuat baik pada guru	
4.	Berbicara ahsan	
5.	Pola Makan dan Minum	
6.	Kebersihan	
7.	Berpakaian	
8.	Kerapihan	
9.	Berbuat baik kepada saudara	

Melahirkan Generasi Pemimpin, Pembangun Peradaban Mulia

10.	Berbuat baik kepada teman	
11.	Kerjasama	
12.	Amar Ma'ruf Nahyi Munkar	
13.	Kepemimpinan	

III. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

No	Nama kegiatan	Keterangan		
		Minat	Kesungguhan	Kreativitas/ inovasi
1.	Kaligrafi			
2.	Belajar Memasak			
3.	Berkebun			
4.	Berkarya			
5.	Berenang			
6.				

IV. TARAF BERPIKIR

Pola Pikir	Berpikir Benar	Berpikir Solutif	Berpikir Cepat

V. KETIDAKHADIRAN

Ketidakhadiran	1. Sakit	=	_____	hari
	2. Izin	=	_____	hari
	3. Tanpa Keterangan	=	_____	hari

VI. KESIMPULAN

Proses	Output

Catatan untuk diperhatikan orang tua/wali:

Keterangan kenaikan kelas :

Orang Tua/ Wali Siswa,

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Wali Kelas

(.....)

(.....)

(.....)

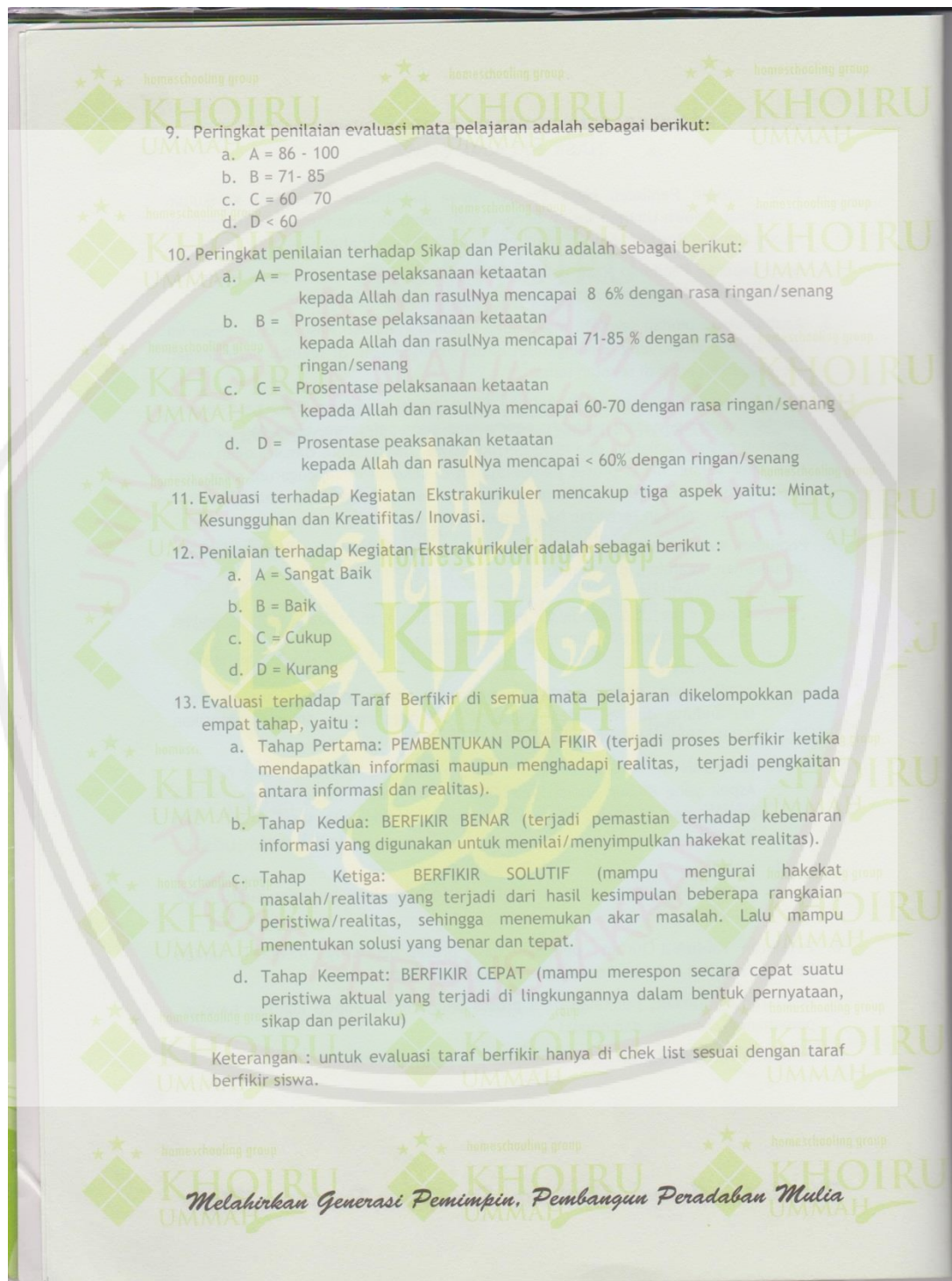
Melahirkan Generasi Pemimpin, Pembangun Peradaban Mulia

Lampiran 11

**PETUNJUK PENGGUNAAN LAPORAN PENILAIAN
HASIL BELAJAR SISWA**

1. Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa ini disusun oleh Tim Kurikulum Pendidikan Khoiru Ummah sesuai dengan arah pembelajaran Kurikulum Pendidikan Khoiru Ummah Berbasis Aqidah Islam untuk Anak Usia Prabaligh.
2. Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa ini digunakan selama siswa mengikuti pembelajaran di Homeschooling Group Khoiru Ummah tingkat Dasar.
3. Apabila siswa pindah sekolah, maka Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa ini dibawa oleh siswa yang bersangkutan untuk dipergunakan di sekolah baru dengan meninggalkan arsip di sekolah lama.
4. Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa berisi penilaian atas hasil proses pembelajaran siswa yang meliputi: penguasaan mata pelajaran, sikap dan perilaku, kegiatan ekstra kurikuler, dan taraf berfikir siswa. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran di sekolah mempengaruhi sikap dan perilaku siswa sehari-hari. Disamping itu ada evaluasi terhadap ketidakhadiran siswa dan kesimpulan terhadap hasil semua aspek penilaian.
5. Penilaian evaluasi mata pelajaran secara umum meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, keahlian, dan minat:
 - a. PENGETAHUAN
Aspek yang diukur adalah penguasaan siswa terhadap cakupan materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.
 - b. PEMAHAMAN
Aspek yang diukur adalah penguasaan siswa terhadap konsep yang terkandung dalam materi pelajaran sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. KEAHLIAN
Aspek yang diukur adalah kemahiran siswa dalam mengimplementasikan pemahaman terhadap materi pelajaran sampai pada taraf kreatif dan inovatif
 - d. MINAT
Aspek yang diukur adalah tingkat ketertarikan siswa terhadap suatu mata pelajaran
6. Pelajaran Tahfizhul Qur'an, penilaian hasil proses belajarnya meliputi: jumlah hafalan, kualitas hafalan, kecepatan hafalan dan minat.
7. Pelajaran Mahfuzhot, penilaian hasil proses belajarnya meliputi kualitas hafalan, pemahaman, keahlian dan minat)
8. Pelajaran Tahsinul Qur'an meliputi makhroj, tajwid, lagu dan minat.

Melahirkan Generasi Pemimpin, Pembangun Peradaban Mulia



14. Kesimpulan merupakan akumulasi penilaian atas seluruh aspek penilaian hasil belajar ditambah penilaian atas proses selama pembelajaran. Aspek penilaian atas proses selama pembelajaran mencakup :

- a. Semangat belajar tinggi
- b. Memperhatikan pelajaran sepanjang jam pelajaran
- c. Merespon baik instruksi guru
- d. Tidak mengganggu teman
- e. Tidak mengganggu suasana belajar

15. Penilaian atas Proses selama pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Mumtaz / Mumtazah : semua poin ada pada siswa
- b. Jayyid jiddan : jika ada 4 poin, poin a dan b harus ada
- c. Jayyid : minimal 3 poin, poin a atau b harus ada.
- d. Makbul : hanya melaksanakan 2 dari 5 poin
- e. Mardud : hanya melaksanakan 1 dari 5 poin

16. Penilaian atas Output adalah sebagai berikut :

- a. Mumtaz / Mumtazah : 80 % poin penilaian Output A, tidak ada nilai C
- b. Jayyid jiddan : 80 % poin penilaian Output B dan A, tidak ada nilai D
- c. Jayyid : 66-70 % poin penilaian Output B dan A, tidak ada nilai D
- d. Makbul : 50-65 % poin penilaian Output B, maksimum 20% D
- e. Mardud : dibawah kriteria makbul

Melahirkan Generasi Pemimpin, Pembangun Peradaban Mulia

Lampiran 13

Dokumen Penelitian



Proses Belajar



Mini Perenting



Proses Tahfidz



Shaqofah islam



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang

<http://tarbiyah.ion.malang.ac.id> email :psg_uinmalang@gmail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Desy Triwulandari
NIM : 11140012
Judul : Penenrapan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Akhlak di Homeshooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang
Dosen Pembimbing : Dr.H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	06/04/2015	Konsultasi Bab I, II, III	
2	15/04/2015	Revisi bab I,II,III	
3	27/04/2015	Konsultasi Bab IV	
4	29/04/2015	Revisi Bab IV	
5	04/05/2015	Revisi Bab IV	
6	06/05/2015	Revisi Bab IV V	
7	11/05/2015	Abstrak	
8	13/05/2015	Acc Skripsi	

Malang

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan Keguruan,

NIP.

